

PROFIL KESEHATAN KOTA KUPANG TAHUN 2018



**PEMERINTAH KOTA KUPANG
DINAS KESEHATAN KOTA KUPANG
Jl. S.K LERIK KELAPA LIMA KOTA KUPANG**

Telp. (0380) 825796 Faks. (0380) 825796,
Website : www.dinkes-kotakupang.web.id

EDITORIAL
PROFIL KESEHATAN KOTA KUPANG
TAHUN 2018
DINAS KESEHATAN KOTA KUPANG

Penanggung Jawab :
dr. I W. Ari Wijana S. Putra, M.Si

Ketua Tim :
Rudy Priyono, SKM., M.Kes

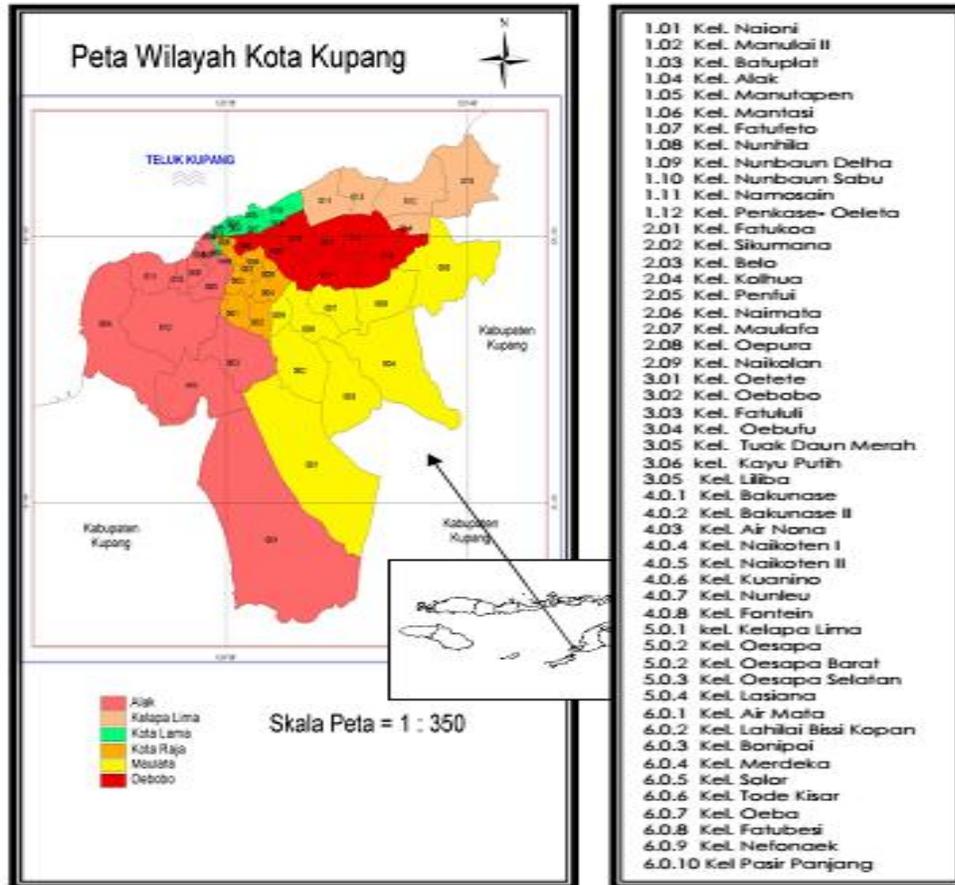
Sekretaris :
Lenthar Nusan Ledoh, SIP

Anggota :
I G. A. Ngurah Suarnawa, SKM
Sri Wahyuningsih, SKM, M.Kes
Jultje Johana Juniar Frans, SE
Alfrida Palebangan, SKM, M.Kes
Lazariandres Danil Logo, SKM
Benny Sutaryana, SKM

Kontributor :

SEKRETARIAT : Rissa Saputri, SKM | Yeni Adriana Come Rihi, SKM | Debby S. Riwu, S.KM | Nixon Kiuk, SH | Ester Sairwona, SE | Ryna F. Ngik | BIDANG KESEHATAN KELUARGA : Yanti C. A. Santoso, SKM | Velomena Murung, S.Keb.Bd | BIDANG PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT : Yulianty M. Bale, SKM | BIDANG PELAYANAN KESEHATAN : Serlibrina Wulandari Turwewi, S.Farm, Apt | BIDANG PENYEHATAN LINGKUNGAN DAN PROMOSI KESEHATAN : Samuel Trisno Berek, A.Md.Kep | PUSKESMAS SIKUMANA : dr. E. Evalina Corebima | Adrianus Topu, A.Md.Kep | PUSKESMAS PENFUI : Jermias Dedry Ledoh, SKM | Junita Ivanna Kristine,SKM | PUSKESMAS ALAK : dr. Maria Imaculata Husni | Merry Aplonia Giri, S.Keb.Bd. |PUSKESMAS NAIONI : dr. Panondang N. Pandjaitan | Rofina Solot Laot, A.Md. KL | PUSKESMAS MANUTAPEN : drg. Hariyono | Yohana Ermiana Dhana, A.Md.Kep | PUSKESMAS OEBOBO : drg. Suwidji D. R. Banantari | Laila Tjendrawasih | PUSKESMAS OEPOI : dr. Maria Stephani | Elisabeth Matilda Ritan,S.KM | PUSKESMAS BAKUNASE : dr. Maria V. Ivonny D. Ray | Rini Alfinda Y. Muskanan, SKM | PUSKESMAS KUPANG KOTA : drg. Shinta R.D.Ndaumanu | Anna Margaretha Bassy, A.Md. KL | PUSKESMAS PASIR PANJANG : drg. Dian Sukmawati Arkiang | Diana Monika Radja Haba, A.Md. KG | PUSKESMAS OESAPA : dr. Trio Hardhina | Ni Made Dwi Paramitha,S.KM | LABORATORIUM KESEHATAN : Bob Delinus de Kock, Ssi,Apt, MPH | Iwan T. Bilusmadi A.Md. AAK | INSTALASI FARMASI : Ursula Pude, A.Md. F| Johanes B. L. Kobun,S.Farm,Apt

PETA KOTA KUPANG



**VISI DAN MISI
DINAS KESEHATAN KOTA KUPANG
TAHUN 2018-2022**

VISI :

**”TERWUJUDNYA KOTA KUPANG YANG LAYAK HUNI, CERDAS , MANDIRI DAN SEJAHTERA
DENGAN TATAKELOLA BEBAS KKN”**

MISI :

Mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) Yang Sehat, Cerdas, Berakhlak, Profesional dan Berdaya Saing (KUPANG SEHAT - CERDAS)



dr. I W. ARI WIJANA S. PUTRA, M.Si
KEPALA DINAS KESEHATAN



RUDI PRIYONO, SKM., M.Kes
SEKRETARIS DINAS KESEHATAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena kami dapat menyelesaikan Profil Kesehatan Kota Kupang Tahun 2018 ini dengan baik. Profil Kesehatan Kota Kupang merupakan salah satu media publikasi data dan informasi yang terkait dengan situasi dan kondisi kesehatan yang relatif komprehensif.

Sumber data Profil Kesehatan Kota Kupang berasal dari unit teknis di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Kupang serta institusi lain yang memiliki data terkait bidang kesehatan seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan RS milik Pemerintah maupun swasta di Kota Kupang.

Data yang ditampilkan pada Profil Kesehatan Kota Kupang dapat membantu kita dalam membandingkan capaian pembangunan kesehatan antara satu Puskesmas dengan Puskesmas lainnya, mengukur capaian pembangunan kesehatan di Kota Kupang, serta sebagai dasar untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya.

Terdapat perbedaan Profil Kesehatan Kota Kupang 2018 dibandingkan dengan Profil Kesehatan Kota Kupang yang diterbitkan pada tahun-tahun sebelumnya, yaitu perubahan Tabel Lampiran yang saat ini menggunakan Format Data Terpilah 77 Tabel yang merupakan perbaikan dan penyesuaian dari Format tabel sebelumnya.



Buku Profil Kesehatan kota Kupang ini disajikan dalam bentuk cetakan dan soft copy (CD) serta dapat diunduh di website www.dinkes-kotakupang.web.id. Semoga publikasi ini dapat berguna bagi semua pihak, baik pemerintah, organisasi profesi, akademisi, sektor swasta dan masyarakat serta berkontribusi secara positif bagi pembangunan kesehatan di Indonesia. Kritik dan saran kami harapkan sebagai penyempurnaan profil yang akan datang.

Apresiasi yang setinggi-tingginya kami berikan kepada semua pihak yang berperan dalam proses penyusunan Profil Kesehatan Indonesia 2018 dari hulu sampai hilir. Saya sangat berharap publikasi ini bisa menjadi acuan dalam hal data dan informasi bagi semua pihak yang berkepentingan terhadap upaya pembangunan kesehatan di Indonesia. Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kota Kupang Tahun 2018 ini, kami sampaikan terima kasih.

Kupang, Juni 2018

KERALA DINAS KESEHATAN

KOTA KUPANG



dr. I.W. Ari Wijana S. Putra, M.Si

NIP. 19641219 199503 1 001



DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Editorial Profil Kesehatan	ii
Peta Wilayah Kota Kupang	iv
Visi Dan Misi	v
Foto Kepala Dinas Kesehatan.....	vi
Foto Sekretaris Dinas Kesehatan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II GAMBARAN UMUM KOTA KUPANG	6
2.1 Keadaan Umum	6
2.2 Keadaan Pendidikan	12

2.3 Keadaan Sosial Ekonomi	14
BAB III PEMBANGUNAN KESEHATAN DAERAH	17
3.1 Visi dan Misi Pembangunan Kesehatan	17
3.2 Strategi untuk mencapai Tujuan	18
3.3 Tugas Pokok dan Fungsi	22
BAB IV. SITUASI DERAJAT KESEHATAN	43
4.1 Angka Kematian	43
4.2 Angka Kesakitan	49
BAB V. SITUASI UPAYA KESEHATAN	86
5.1 Pelayanan Kesehatan Dasar	86
5.2 Perbaikan Gizi Masyarakat	108
5.3 Perilaku Hidup Masyarakat	116
5.4 Keadaan Lingkungan	118
5.5 Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan	123



BAB VI. SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN	130
6.1 Sarana Kesehatan	130
6.2 Tenaga Kesehatan	137
6.3 Pembiayaan Kesehatan	140
BAB VII. PENUTUP	143

LAMPIRAN PROFIL



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Distribusi Penduduk dan Pertumbuhannya Menurut Kecamatan di Kota Kupang Tahun 2018.....	8
Tabel 2.2 Distribusi Penduduk dan Sex Ratio Menurut Kecamatan di Kota Kupang Tahun 2018.....	9
Tabel 2.3 Distribusi Kepadatan Penduduk per Kecamatan di Kota Kupang Tahun 2018.....	10
Tabel 2.4 Distribusi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan jenis Kelamin di Kota Kupang Tahun 2018.....	11
Tabel 3.1 Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kota Kupang Tahun 2018-2022	20
Tabel 4.1 Penyebab Kematian Bayi di Kota Kupang Tahun 2018.....	45
Tabel 4.2 Sepuluh penyakit Terbanyak di Kota Kupang Tahun 2018	49
Tabel 4.3 Sistensi Sistem Kewaspadaan Dini Penyakit Potensial KLB di Indonesia tahun 2016 Minggu 1 – Minggu 52	54
Tabel 4.4 Stratifikasi Endemisitas DBD.....	74
Tabel 4.5 Data Rappid Village Survey (RVS) Kusta Tahun 2015-2018	72
Tabel 4.6 Kriteria Kusta PB dan MB	74



Tabel 4.7	Jumlah Penderita Kusta Menurut Tipe	75
Tabel 4.8	Hasil Kunjungan Kegiatan Ketuk Pintu “TBC” Tahun 2018	78
Tabel 4.9	JHasil Kegiatan VCT pada 6 Kecamatan (51 Kelurahan) di Kota Kupang Tahun 2018	83
Tabel 6.1	Distribusi Tenaga Kesehatan di Kota Kupang Tahun 2018.....	128

www.dinkes-kotakupang.web.id



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Kupang	22
Gambar 4.1 Angka Kematian Bayi di Kota KupangTahun 2014-2018	44
Gambar 4.2 Angka Kematian Balita di Kota KupangTahun 2014-2018	46
Gambar 4.3 Angka Kematian Ibu di Kota KupangTahun 2014-2018	48
Gambar 4.4 Angka Cakupan Kelurahan UCI di Kota KupangTahun 2014-2018.....	51
Gambar 4.5 Penemuan Kasus AFP di Kota KupangTahun 2014-2018	57
Gambar 4.6 Distribusi Hasil Laboratorium HIV Berdasarkan Lokasi Klien di Kota Kupang Tahun 2018.....	61
Gambar 4.7 Angka Annual Paracite Indeks Malaria di Kota KupangTahun 2014-2018	63
Gambar 4.8 Angka Incidence Rate DBD di Kota KupangTahun 2014-2018.....	64
Gambar 4.9 Angka Incidence Rate Diare di Kota KupangTahun 2014-2018	69
Gambar 4.10 Jumlah Kasus Pneumonia di Kota KupangTahun 2014-2018.....	71
Gambar 4.11 Angka New Case Detection Rate(NCDR) Kusta di Kota KupangTahun 2014-2018.....	74
Gambar 4.12 Angka CNR BTA+ Per 100.000 Penduduk di Kota Kupang Tahun 2014-2018.....	77
Gambar 4.13 Jumlah Kasus Baru Pengidap HIV/AIDS Yang Terdeteksi di Berbagai Sarana Kesehatan di Kota KupangTahun 2014-2018	80
Gambar 4.14 Jumlah Kasus Baru Dan Kumulatif Pengidap HIV/AIDS Yang Terdeteksi	



	di Berbagai Sarana Kesehatan di Kota Kupang Tahun 2014-2018	81
Gambar 5.1	Angka Persentase Cakupan K1 di Kota Kupang Tahun 2014-2018.....	88
Gambar 5.2	Angka Persentase Cakupan K4 di Kota Kupang Tahun 2014-2018.....	89
Gambar 5.3	Angka Presentase Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Kota Kupang Tahun 2014-2018.....	91
Gambar 5.4	Angka Presentase Cakupan KF 3 di Kota Kupang Tahun 2014-2018.....	93
Gambar 5.5	Angka Presentase Cakupan Penanganan Bumil & Neonatal Risti di Kota Kupang Tahun 2014-2018	98
Gambar 5.6	Angka Persentase Cakupan KN 1 dan KN3 di Kota Kupang Tahun 2014-2018	99
Gambar 5.7	Angka Persentase Cakupan Imunisasi DPT-HB3 di Kota Kupang Tahun 2014-2018.....	103
Gambar 5.8	Angka Persentase Cakupan Imunisasi Campak di Kota Kupang Tahun 2014-2018.....	105
Gambar 5.9	Angka Persentase Cakupan Imunisasi TT1 dan TT2 di Kota Kupang Tahun 2014-2018.....	106
Gambar 5.10	Angka Persentase Cakupan Pemberian Vit. A 2x Pada Balita di Kota Kupang Tahun 2014-2018.....	108
Gambar 5.11	Angka Persentase Cakupan Pemberian Tablet Fe1 dan Fe3 Pada Bumil di Kota Kupang Tahun 2014-2018.....	110
Gambar 5.12	Angka Prevalensi Gizi Kurang pada Balita di Kota Kupang Tahun 2018	111
Gambar 5.13	Angka Prevalensi Gizi Buruk pada Balita di Kota Kupang Tahun 2014-2018.....	113

Gambar 5.14	Presentase Cakupan Rumah Memiliki Jamban Sehat di Kota Kupang Tahun 2014-2018.....	119
Gambar 5.15	Jumlah Kunjungan Puskesmas Rawat Jalan dan Rawat Inap di Kota Kupang Tahun 2014-2018.....	124
Gambar 5.16	Cakupan Pelayanan Lanjut Usia di Kota Kupang Tahun 2014-2018.....	126
Gambar 6.1	Angka Ratio Puskesmas di Kota Kupang Tahun 2014-2018	130
Gambar 6.2	Jumlah Puskesmas Rawat Jalan dan Rawat Inap di Kota Kupang Tahun 2014-2018.....	132
Gambar 6.3	Angka Perkembangan Jumlah Posyandu Balita di Kota Kupang Tahun 2014-2018.....	135
Gambar 6.4	Ratio Tenaga Kesehatan sesuai Renstra Dinkes Kota Kupang	138
Gambar 6.5	Sumber pembiayaan Dinas Kesehatan Kota Kupang	141



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Tabel Profil Kesehatan Tahun 2018

www.dinkes-kotakupang.web.id

BAB I PENDAHULUAN

Data dan informasi merupakan salah satu komponen krusial dalam pembangunan kesehatan yang berperan pada tahap perencanaan sebelum pengambilan keputusan dilakukan. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan secara gamblang mengamanatkan bahwa setiap orang berhak atas informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab. Dengan demikian sudah menjadi tugas kita bersama selaku pemangku kepentingan di sektor kesehatan untuk menyediakan data dan informasi yang berkualitas.

Profil Kesehatan sebagai media publikasi data dan informasi kesehatan terus melakukan perbaikan dan pembenahan sehingga dapat menyajikan data dan informasi yang lebih berkualitas, valid, dan konsisten. Pemenuhan kelengkapan data dan ketepatan waktu pengiriman data baik dari segi cakupan wilayah maupun indikator merupakan masalah utama yang ditemui dalam proses penyusunan Profil Kesehatan Indonesia. Oleh karena itu, dibutuhkan penguatan komitmen terhadap integrasi data dan informasi serta koordinasi antara pusat dan daerah.



Profil Kesehatan Kota Kupang merupakan gambaran situasi kesehatan di Kota Kupang dan merupakan salah satu alat untuk melakukan evaluasi pelaksanaan program pembangunan kesehatan. Dalam Penyusunan Profil ini untuk mendapatkan data dilakukan melalui pengumpulan data pada Sekretariat dan Bidang di Dinas Kesehatan Kota Kupang dan dinas/instansi terkait.

Berbagai kegiatan telah dilaksanakan dalam upaya meningkatkan pembangunan kesehatan secara berhasil guna dan berdaya guna sehingga dapat menjangkau semua lapisan masyarakat, melalui peningkatan kualitas sumber daya, pengadaan peralatan dan obat-obatan serta memperbaiki tampilan Puskesmas dan Puskesmas Pembantu guna meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Dalam Penyusunan Profil Kesehatan Kota Kupang Tahun 2018 banyak dirasakan tantangan dan hambatan terutama dalam penyajian data yang berkualitas, data-data yang dikumpulkan masih ada yang belum lengkap, hal ini disebabkan data yang dibutuhkan tidak tersedia di bidang/bagian/seksi serta dinas/instansi terkait. Pengumpulan data untuk penyusunan Profil Kesehatan Kota Kupang Tahun 2018 ini dilakukan melalui dua cara, yakni secara aktif dan pasif. Secara pasif yaitu laporan yang berasal dari puskesmas dan seksi-seksi di Dinas Kesehatan Kota Kupang, sedangkan secara aktif

berasal dari pengelola data di Dinas Kesehatan Kota Kupang yang berupaya aktif mengumpulkan data dari puskesmas, Rumah Sakit, dan dinas/instansi terkait.

Tujuan diterbitkannya Profil Kesehatan Kota Kupang Tahun 2018 ini adalah agar tersedianya data/informasi yang akurat sesuai dengan kebutuhan dalam rangka pengambilan keputusan yang berdasarkan data dan angka. Adapun sistematika penyajian Profil Kesehatan Kota Kupang Tahun 2018 sebagai berikut:

BAB I – Pendahuluan.

Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan Profil Kesehatan Kota Kupang dan sistematika dari penyajiannya.

BAB II - Gambaran Umum Kota Kupang.

Bab ini menyajikan tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor-faktor lainnya misal kependudukan, ekonomi, pendidikan dan lain-lain.



BAB III - Pembangunan Kesehatan Daerah.

Bab ini berisi uraian tentang program pokok yang direncanakan oleh Pemerintah Kota Kupang untuk menuju Masyarakat yang Sehat. Untuk masing-masing program dijelaskan tujuan, sasaran, dan target yang hendak dicapai di tahun yang bersangkutan.

BAB IV – Situasi Derajat Kesehatan.

Bab ini menguraikan tentang hasil-hasil pembangunan kesehatan sampai dengan Tahun 2018 yang mencakup tentang angka kematian dan angka kesakitan.

BAB V – Situasi Upaya Kesehatan.

Bab ini menguraikan tentang upaya-upaya kesehatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2018, untuk tercapainya dan berhasilnya program-program pembangunan di bidang kesehatan. Gambaran tentang upaya kesehatan yang telah dilakukan itu meliputi persentase pencapaian cakupan pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan berbagai upaya lain.

BAB VI – Situasi Sumber Daya Kesehatan.

Bab ini menguraikan tentang sumber daya pembangunan bidang kesehatan sampai tahun 2018. Gambaran tentang keadaan sumber daya sampai dengan 2018 ini mencakup tentang keadaan tenaga, sarana, dan fasilitas kesehatan yang ada sampai dengan tahun 2018.



BAB VII – Penutup

Bab ini menyajikan keberhasilan yang telah dicapai dan kendala yang dihadapi dalam mencapai Visi Dinas Kesehatan Kota Kupang.

www.dinkes-kotakupang.web.id

BAB II

GAMBARAN UMUM KOTA KUPANG

2.1. KEADAAN UMUM

2.1.1. Geografi.

Kota Kupang yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor Tahun 1996, tanggal 25 April 1996 terletak antara 100 36' 14" - 100 39' 58" LS dan antara 1230 32' 23" – 1230 37' 01". BT.

Batas-batasnya:

- Sebelah Utara : Teluk Kupang.
- Sebelah Selatan : Kec. Kupang Barat – Kab. Kupang.
- Sebelah Barat : Kec. Kupang Barat – Kab. Kupang dan Selat Semau.
- Sebelah Timur : Kec. Kupang Barat dan Kec. Kupang Tengah – Kab. Kupang.

Luas wilayah daratan 180.27 Km² atau 0,004 % dari luas propinsi NTT (47.349,9 Km²).

2.1.2. Topografi dan Klimatologi

Keadaan Topografi Kota Kupang, yaitu:

1. Daerah tertinggi di atas permukaan laut di bagian selatan: 100-350 meter.
2. Daerah terendah di atas permukaan laut di bagian utara: 0 – 50 meter.
3. Tingkat kemiringannya: 15 %.
4. Iklim Kota Kupang, yaitu iklim kering yang dipengaruhi oleh angin muson dengan musim hujan yang pendek, sekitar bulan Nopember s/d bulan Maret, dengan suhu udara mulai dari 20,16°C - 31°C. Musim kering sekitar bulan April s/d Oktober dengan suhu udara mulai dari 29,1°C – 33,4°C.
5. Secara administratif Pemerintah Kota Kupang terdiri dari 6 Kecamatan dan 51 Kelurahan.

2.1.3. Demografi

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Kupang Tahun 2018 tercatat jumlah penduduk Kota Kupang sebanyak 423.800 jiwa. Angka pertumbuhan tertinggi terdapat di Kecamatan Oebobo, hal ini diduga adanya perpindahan penduduk yang masuk ke wilayah ini dari kabupaten dan kecamatan lain, maupun dalam wilayah Kota Kupang sendiri (Proyeksi BPS Kota Kupang, 2018).



Tabel 2.1. Distribusi Penduduk dan Pertumbuhannya Menurut Kecamatan di Kota Kupang Tahun 2018

No	Kecamatan	Penduduk		Pertambahan Penduduk
		2017	2018	2017-2018
1	ALAK	63.389	65.586	2.197
2	KELAPA LIMA	80.260	83.550	3.290
3	MAULafa	79.581	81.608	2.027
4	OEBOBO	100.149	102.482	2.333
5	KOTA LAMA	34.535	35.059	524
6	KOTA RAJA	54.794	55.515	721
TOTAL		412.708	423.800	11.092

Sumber :Proyeksi Sasaran Kemenkes RI, di olah oleh BPS Kota Kupang (2018)

a. Rasio Jenis Kelamin

Dari 423.800 jiwa penduduk Kota Kupang, terdiri dari 216.796 jiwa laki-laki, dan 207.004 jiwa perempuan dengan Rasio jenis kelamin di Kota Kupang adalah jumlah laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah kaum perempuan dengan sex ratio 105. Berikut Tabel jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kota Kupang Tahun 2018.

Tabel 2.2. Distribusi Penduduk dan Sex Ratio Menurut Kecamatan di Kota Kupang Tahun 2018

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah	Sex Ratio
		Laki-Laki	Perempuan		
1	ALAK	33.641	31.945	65.586	105
2	KELAPA LIMA	42.689	40.861	83.550	104
3	MAULafa	41.665	39.943	81.608	104
4	OEBOBO	52.921	49.561	102.482	107
5	KOTA LAMA	17.797	17.262	35.059	103
6	KOTA RAJA	28.083	27.432	55.515	102
TOTAL		216.796	207.004	423.800	105

Sumber : Proyeksi Sasaran Kemenkes RI, di olah oleh BPS Kota Kupang (2018)

b. Kepadatan dan Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur

Luas wilayah Kota Kupang seluruhnya adalah 180.27 Km² yang dihuni oleh 2351 orang per Km². Sementara itu kepadatan penduduk per rumah tangga adalah 5 Orang. Tingginya angka kepadatan penduduk per rumah tangga di Kota Kupang, Hal Ini disebabkan karena penduduk Kota Kupang masih senang hidup berkumpul dalam satu rumpun keluarga, atau masih banyak anak yang tinggal bersama orang tuanya walaupun sudah berkeluarga. Kepadatan penduduk terfokus di Kecamatan



Kota Lama yaitu sebesar 10.633 Penduduk/Km²,disusul Kecamatan Kota Raja sebesar 8.845 Penduduk/Km², dan terendah adalah kecamatan Alak sebesar 714 Penduduk/Km².

Tabel.2.3. Distribusi Kepadatan Penduduk per Kecamatan di Kota Kupang Tahun 2018

No	Kecamatan	Kepadatan Penduduk per KM	Jumlah Penduduk/ RT
1	ALAK	714	5
2	KELAPA LIMA	5.250	4
3	MAULafa	1.377	5
4	OEBOBO	6.870	4
5	KOTA LAMA	10.633	4
6	KOTA RAJA	8.845	4
TOTAL		2.351	5

Sumber :Proyeksi BPS Kota Kupang (2018)

Jika memperhatikan komposisi penduduk menurut kelompok umur terbanyak terdapat pada kelompok umur 20-24 tahun sebanyak 70.522 jiwa kemudian disusul kelompok umur 15-19 tahun sebanyak 51.525 jiwa. Dengan komposisi umur seperti ini diharapkan adanya peningkatan penyediaan fasilitas kesehatan, pendidikan dan lapangan kerja. Distribusi penduduk menurut kelompok umur dapat dikategorikan sebagai berikut : kelompok balita (0-4 tahun) = 40.164 jiwa,



anak (5-9 tahun) = 36.543, (10-19 tahun) 86.353 jiwa, produktif (20-64 tahun) = 250.400 jiwa dan menopause (>65) = 10.430 jiwa. Berikut tabel Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur Tahun 2018.

Tabel 2.4. Distribusi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan JenisKelamin di Kota Kupang Tahun 2018

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	LAKI-LAKI (JIWA)	PEREMPUAN (JIWA)	JUMLAH (JIWA)	%
1	0 - 4	20.327	19.837	40.164	11,50
2	5 - 9	18.512	17.941	36.453	10,43
3	10 - 14	17.696	17.132	34.828	9,97
4	15 - 19	25.298	26.227	51.525	14,75
5	20 - 24	38.269	32.253	70.522	20,19
6	25 - 29	22.138	19.347	41.485	11,88
7	30 - 34	16.271	15.364	31.635	9,06
8	35 - 39	13.151	13.699	26.850	7,69
9	40 - 44	11.865	12.289	24.154	6,91
10	45 - 49	10.695	10.198	20.893	5,98
11	50 - 54	8.632	7.662	16.294	4,66
12	55 - 59	5.856	5.768	11.624	3,33
13	60 - 64	3.502	3.441	6.943	1,99
14	65 - 69	2.124	2.291	4.415	1,26
15	70 - 74	1.283	1.690	2.973	0,85
16	75+	1.177	1.865	3.042	0,87
	Jumlah	216.796	207.004	423.800	100

Sumber : Proyeksi BPS Kota Kupang (2018)



2.2. KEADAAN PENDIDIKAN

Adapun prasarana pendidikan di Kota Kupang menurut BPS Kota Kupang (2018), antara lain sebagai berikut :

A. Taman Kanak – Kanak.

Sekolah Taman Kanak – Kanak yang ada sebanyak 103 buah. Jumlah Murid 4023 anak, jumlah Guru 412 orang. Ratio murid per sekolah 39 dan Ratio Guru per sekolah 10.

B. Sekolah Dasar/Mi/SDLB

Sekolah Dasar/Ibtida'iyah yang ada sebanyak 138 buah. Jumlah Murid sebanyak 43.171 orang, jumlah Guru sebanyak 2.422 orang. Ratiomurid per sekolah 313 dan Ratio Guru per sekolah 18.

C. SLTP/MTS

Jumlah SLTP/MTs ada sebanyak 55 buah. Jumlah Murid 21.413 orang, jumlah Guru 1.449 orang. Ratio murid terhadap sekolah 389 dan Ratio Guru terhadap sekolah 15.

D. SLTA/MA/SMK

Jumlah SLTA ada sebanyak 27 buah. Jumlah Murid 13.512 orang, jumlah Guru 1273 orang. Ratio murid terhadap sekolah 500 dan Ratio Guru terhadap sekolah 11.



Jumlah SMK ada sebanyak 24 buah. Jumlah Murid 8140 orang, jumlah Guru 924 orang. Ratio murid terhadap sekolah 339 dan Ratio Guru terhadap sekolah 9.

E. Perguruan Tinggi

Jumlah Perguruan Tinggi di Kota Kupang sebanyak 23 buah, terdiri dari Perguruan tinggi negeri di Kota Kupang ada 5 yaitu Universitas Nusa Cendana, Politeknik Negeri Kupang, Politeknik Pertanian Kupang, Politeknik Kesehatan Kupang dan Universitas Terbuka, sedangkan perguruan tinggi yang dikelola oleh swasta ada 19 buah yaitu Universitas Kristen Artha Wacana, Universitas Katolik Widya Mandira, Universitas Muhammadiyah, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, Universitas PGRI, Akademi Teknik Kupang, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Oemathonis, Akademi Pekerjaan Sosial, Akademi Keuangan dan Perbankan Efata Kupang, Universitas San Pedro, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Informasi Uyelindo Kupang, dan Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing Mentari Kupang, Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing Cakrawala Nusantara Kupang, Akademi Koperasi Indonesia Ratu Jelita Kupang, Akademi Parawisata Kupang, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) CHMK Kupang, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Kristen, dan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Informatika dan Komputer (STIMIK), Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nusantara (Stikes Nusantara). Untuk sekolah/Perguruan Tinggi Kesehatan negeri yang berada di Kota Kupang ada 2 yakni Politeknik Kesehatan Depkes Kupang dan Universitas Nusa



Cendana (Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Fakultas Kedokteran), sedangkan sekolah kesehatan swasta yang ada di Kota Kupang yakni sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan CHMK.

2.3. KEADAAN SOSIAL EKONOMI

Partisipasi Angkatan kerja sebesar 54,3% terdiri dari bekerja sejumlah 46,33% dan mencari pekerjaan 7,70%, menurun dari tahun 2011 sebesar 60.00% (BPS Kota Kupang, 2014), dengan jumlah & jenis lapangan kerja sebagai berikut :

Petani / Peternak	: 3,64%
Pertambangan	: 0,21%
Industri	: 3,39%
Listrik, Gas, Air	: 1,12%
Konstruksi	: 7,17%
Perdagangan	: 28,57%
Transportasi & Komunikasi	: 10,12%
Keuangan	: 7,82%
Jasa	: 37,96%

(Dikutip dari BPS Kota Kupang, 2018).



2.3.1. Pendapatan Domestik Regional Bruto

Angka PDRB menunjukkan besaran ekonomi secara keseluruhan untuk suatu wilayah namun tidak mampu mencerminkan tingkat perekonomian penduduknya. Suatu daerah dengan PDRB yang rendah memungkinkan pendapatan penduduknya tinggi, jika jumlah penduduknya sedikit. Sebaliknya jika di suatu wilayah yang PDRB tinggi dengan jumlah penduduk yang padat, kemungkinan rata-rata pendapatan penduduknya sangat rendah.

PDRB Kota Kupang sebesar Rp. 16.621.742.300.000,- atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha, sedangkan jika dibandingkan dengan harga konstan maka PDRB kota Kupang sebesar Rp.13.013.132.400.000,-.dengan penyumbang PDRB terbesar dari sektorJasa-Jasa/ Service (*BPS Kota Kupang, 2014*).

2.3.3. Struktur Ekonomi

Kontribusi setiap sektor ekonomi di Kota Kupang dalam pembentukan PDRB dapat menggambarkan tentang struktur ekonomi Kota Kupang.Kontribusi sektor merupakan sumbangan atau peranan (*share*) yang diberikan masing-masing sektor terhadap PDRB Kota Kupang.



Dalam kurun waktu 2014-2018 struktur perekonomian Kota Kupang tidak banyak mengalami perubahan. Sektor perdagangan, restoran dan hotelserta sektor jasa-jasa terus mendominasi perekonomian Kota Kupang hingga saat ini. Pada tahun 2013, sektor Konstruksi 16,41%, sedangkan sektor Perdagangan Besar menyumbang 14,34% dari total PDRB Kota Kupang (*BPS Kota Kupang, 2014*).

www.dinkes-kotakupang.web.id



BAB III

PEMBANGUNAN KESEHATAN DAERAH

Pembangunan Kesehatan di Kota Kupang yang dilaksanakan selama ini telah berhasil meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kota Kupang, walaupun masih ditemui berbagai masalah dalam bidang kesehatan yang harus ditanggulangi dengan berbagai upaya yang dilakukan.

3.1. VISI DAN MISI PEMBANGUNAN KESEHATAN

3.1.1. Visi

Pembangunan kesehatan masyarakat Kota Kupang dirancang mengarah ke Visi, harapan jangka panjang, yaitu **“TERWUJUDNYA KOTA KUPANG YANG LAYAK HUNI, CERDAS , MANDIRI DAN SEJAHTERA DENGAN TATAKELOLA BEBAS KKN”**. Visi tersebut memiliki empat kunci pokok yakni Kota Layak Huni, Kota Cerdas, Kota Mandiri dan Sejahtera, dan Kota Bebas KKN. Kota Layak Huni, mengandung arti Ketersediaan Sarana dan prasarana perkotaan seperti air minum yang menjangkau seluruh penduduk, listrik yang cukup bagi kebutuhan penduduk dan tersedianya transportasi yang aman bagi warga. Kota Cerdas, mengandung arti Membantu warga kota dengan mengelola sumber daya yang



ada dengan efisien dan memberi informasi yang tepat kepada masyarakat, atau mengantisipasi kejadian yang tak terduga. Kota Mandiri dan Sejahtera, mengandung arti ekonomi rakyat berkembang dalam kemampuan daerah dan terwujudnya kesejahteraan dalam masyarakat. Kota Bebas KKN, mengandung arti berprinsip pemerintahan yang baik/ Good Governance and Clean Government

3.1.2. Misi

Dengan mempertimbangkan semua hal tersebut, untuk mewujudkan Visi di atas, maka Dinas Kesehatan Kota Kupang menetapkan Misi Pembangunan Kesehatan Kota Kupang periode waktu 2017-2022, yaitu “Mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) Yang Sehat, Cerdas, Berakhlak, Profesional dan Berdaya Saing (KUPANG SEHAT - CERDAS)”

3.2. STRATEGI UNTUK MENCAPAI TUJUAN

Strategi merupakan langkah-langkah yang berisi program- program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Strategi adalah salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah (strategy focussed-management). Rumusan strategi tersebut berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan.

Strategi dan arah kebijakan pembangunan kesehatan merupakan rumusan perencanaan komprehensif mengacu kepada bagaimana Pemerintah Daerah mencapai tujuan dan sasaran RPJMD dengan efektif



dan efisien selama 5 (lima) tahun ke depan. Visi dan Misi yang telah dirumuskan dan dijelaskan tujuan serta sasarannya perlu dipertegas tentang upaya atau cara untuk mencapai tujuan dan sasaran misi tersebut melalui strategi yang dipilih, serta arah kebijakan dari setiap strategi terpilih.

Strategi dan arah kebijakan OPD Dinas Kesehatan mengacu kepada strategi RPJMD Pemerintah Kota Kupang yang tertuang dalam Misi 1 yaitu “Memantapkan Kesehatan Warga Kota Kupang” yang secara rinci dijabarkan dalam strategi OPD Dinas Kesehatan Kota Kupang ke dalam Sasaran 1 sampai sasaran 6.

Rumusan Pernyataan Strategi dan Arah Kebijakan jangka menengah dari OPD Dinas Kesehatan Kota Kupang. Pernyataan Strategi dan Arah Kebijakan jangka menengah Dinas Kesehatan beserta indikator kinerjanya disajikan dalam Tabel berikut ini :



Tabel 3.1 Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kota Kupang Tahun 2018-2022

VISI			
TERWUJUDNYA KOTA KUPANG YANG LAYAK HUNI, CERDAS, MANDIRI DAN SEJAHTERA DENGAN TATAKELOLA BEBAS KKN			
MISI I			
MENGEMBANGKAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) YANG SEHAT, CERDAS, BERAKHLAK, PROFESIONAL DAN BERDAYA SAING (KUPANG SEHAT - CERDAS)			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Tujuan I : Memantapkan Kesehatan Warga Kota Kupang	1. Sasaran 1.1 : Menurunnya angka kematian ibu, bayi, bayi baru lahir dan anak	1. Strategi 1.1 Meningkatkan pelayanan kesehatan Ibu melahirkan dan Anak	1. Arah Kebijakan 1.1 Peningkatan Pelayanan Kesehatan bagi ibu melahirkan dan Anak melalui pelayanan pra dan pasca kehamilan yang berkualitas
		2. Strategi 1.2 Meningkatkan Pelayanan Kesehatan bagi Anak dan Balita	2. Arah Kebijakan 1.2 Pelaksanaan Deteksi Dini Komplikasi pada Kehamilan
		3. Strategi 1.3 Meningkatkan Pelayanan Gizi Masyarakat khususnya Balita dan Ibu Hamil	3. Arah Kebijakan 1.3 Peningkatan Pelayanan Kesehatan bagi Bayi dan Balita melalui pelaksanaan DDTK
	4. Arah Kebijakan 1.4 Peningkatan Pelayanan Imunisasi bagi Bayi, Balita dan Anak		
	5. Arah Kebijakan 1.5 Pemberian makanan tambahan bagi balita kurang gizi dan makanan pendamping ASI		
	6. Arah Kebijakan 1.6 Pendampingan dan pemantauan status gizi ibu hamil/menyusui, bayi dan balita		
	7. Arah Kebijakan 1.7 Pemberian makanan tambahan dan suplemen bagi ibu hamil		
	8. Arah Kebijakan 1.8 Pengembangan Kegiatan TFC (<i>Therapeutic Feeding Centre</i>)		
	2. Sasaran 2.1 : Meningkatnya pelayanan darurat bagi masyarakat seperti BKS dan pelayanan pada kecelakaan (PPK)	1. Strategi 2.1 Meningkatkan Upaya pelayanan Kesehatan gawat darurat bagi masyarakat seperti BKS dan pelayanan pada kecelakaan	1. Arah Kebijakan 2.1 Penyediaan Pelayanan Puskesmas dengan fasilitas ambulance 24 jam
3. Sasaran 3.1 : Meningkatnya Kualitas dan akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang bermutu, mudah merata dan terjangkau	1. Strategi 3.1 Meningkatkan Kualitas Upaya pelayanan Kesehatan bagi masyarakat baik upaya pelayanan kesehatan dasar maupun pelayanan kesehatan rujukan	1. Arah Kebijakan 3.1 Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan masyarakat khususnya pelayanan kesehatan di tingkat Puskesmas	
		2. Arah Kebijakan 3.2 Peningkatan Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan yang menunjang pelayanan kesehatan berkualitas	
		3. Arah Kebijakan 3.3 Peningkatan Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dan Tidak Menular	
		4. Arah Kebijakan 3.4 Peningkatan Ketersediaan Sarana Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan jaringannya untuk mendukung pelayanan kesehatan yang berkualitas	
		5. Arah Kebijakan 3.5 Peningkatan Pelayanan Kesehatan bagi Lansia	



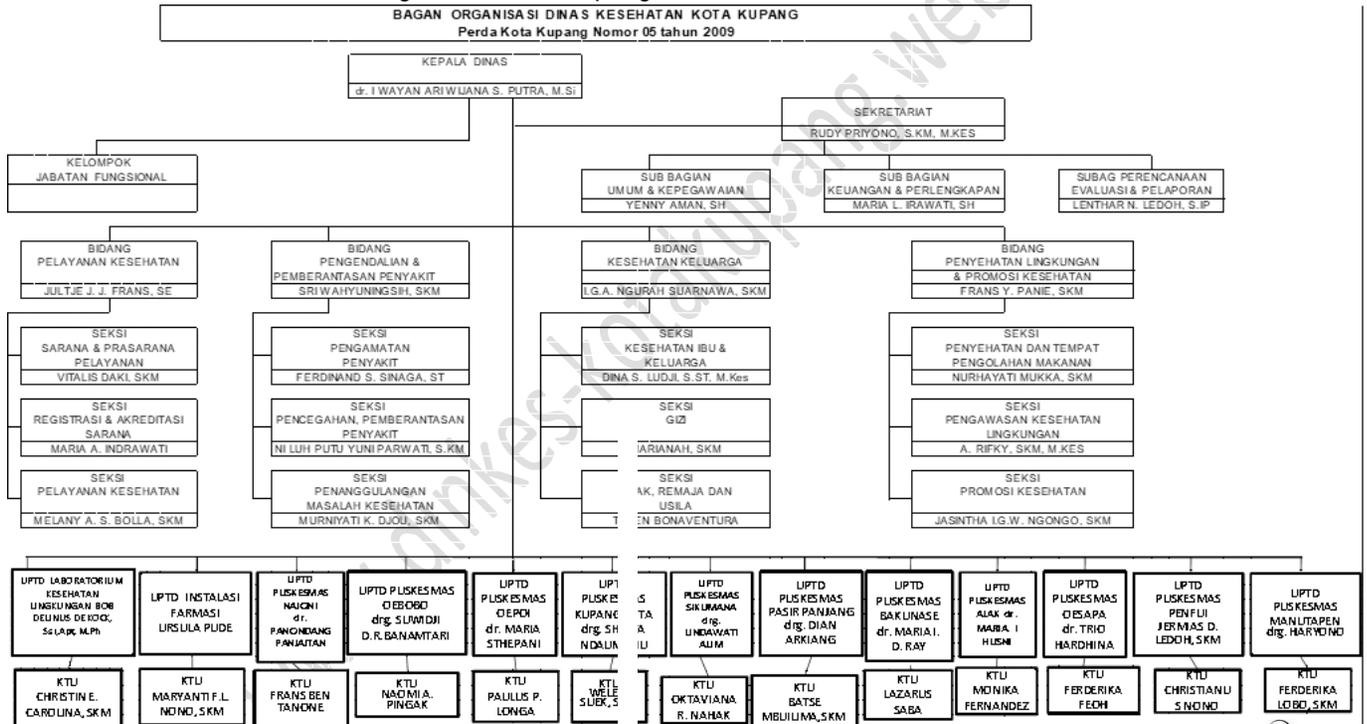
VISI			
TERWUJUDNYA KOTA KUPANG YANG LAYAK HUNI, CERDAS, MANDIRI DAN SEJAHTERA DENGAN TATAKELOLA BEBAS KKN			
MISI I			
MENGEMBANGKAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) YANG SEHAT, CERDAS, BERAKHLAK, PROFESIONAL DAN BERDAYA SAING (KUPANG SEHAT - CERDAS)			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
			6. Arah Kebijakan 3.6 Peningkatan Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan yang beredar
			7. Arah Kebijakan 3.7 Peningkatan Ketersediaan sistem informasi untuk mendukung pelayanan kesehatan, serta ketersediaan data dan informasi kesehatan yang memadai
	4. Sasaran 4.1 : Meningkatnya kualitas lingkungan bersih melalui sanitasi dasar	1. Sasaran 4.1 : Meningkatkan Kualitas Lingkungan tempat tinggal untuk mencegah penularan penyakit berbasis lingkungan	1. Arah Kebijakan 4.1 Peningkatan kualitas lingkungan melalui pengembangan lingkungan sehat dan pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di tingkat Kelurahan
	5. Sasaran 5.1 : Meningkatnya promosi dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan kesehatan	1. Sasaran 5.1 : Meningkatkan Upaya Promosi dan Pemberdayaan Kesehatan bagi masyarakat untuk meningkatkan peran serta dan partisipasi masyarakat dalam rangka mendukung perilaku hidup sehat	1. Arah Kebijakan 5.1 Peningkatan upaya promosi kesehatan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat bagi masyarakat
	6. Sasaran 6.1 : Meningkatnya pelayanan kesehatan melalui jasa asuransi kesehatan yang ada (BPJS dan JAMKESDA)	1. Sasaran 6.1 : Meningkatkan jumlah masyarakat miskin memiliki Jaminan Kesehatan	1. Arah Kebijakan 6.1 Integrasi Kepesertaan Jaminan Kesehatan Daerah menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional secara bertahap
			2. Arah Kebijakan 6.2 Peningkatan Ketersediaan Jaminan Kesehatan Daerah bagi masyarakat miskin yang belum tercover JKN



3.3. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

3.3.1. Struktur Organisasi

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Kota Kupang sesuai Peraturan Daerah No. 33 Tahun 2016:



3.3.2. Tugas Pokok dan Fungsi

Penyelenggaraan pembangunan kesehatan di Kota Kupang dengan Otonomi yang luas dan dikelola oleh Dinas Kesehatan memiliki sistem, program dan organisasi tersendiri sesuai prioritas permasalahan setempat yang mempunyai tugas pokok dan fungsi sesuai Peraturan Daerah No. 33 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta tata kerja Dinas Kesehatan Kota Kupang, sebagai berikut :

a. Tugas Pokok

Tugas pokok Dinas Kesehatan Kota Kupang adalah membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang Kesehatan dan Tugas Pembantuan.

b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Dinas Kesehatan Kota Kupang mempunyai fungsi:

- 1) Perumusan Kebijakan Daerah dibidang kesehatan;
- 2) Pelaksanaan Kebijakan Daerah daerah di Bidang Kesehatan;
- 3) Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan Daerah daerah di Bidang Kesehatan;



- 4) Pelaksanaan Administrasi Dinas Daerah daerah di Bidang Kesehatan; dan
- 5) Pelaksanaan Fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi tersebut di atas Dinas Kesehatan merupakan Dinas yang bertanggung jawab dalam mengelola bidang kesehatan di Kota Kupang. Dinas Kesehatan Kota Kupang dalam melaksanakan kewenangan di bidang kesehatan mempunyai satu Sekretariat dan empat bidang terdiri dari; Bidang Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit, Bidang Penyehatan Lingkungan dan Promosi Kesehatan, Bidang Kesehatan Keluarga dan Bidang Pelayanan Kesehatan dengan tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

SEKRETARIAT DINAS

Sekretariat Dinas adalah Unsur staf/pembantu pimpinan yang dipimpin oleh seorang sekretaris yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Kesehatan. Sekretariat Dinas mempunyai tugas melaksanakan Koordinasi Pelaksanaan Tugas, Pembinaan, Pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, sekretaris dinas mempunyai fungsi :



1. Pelaksanaan Koordinasi Kegiatan di lingkungan Dinas.
2. Penyusunan Rencana, Program dan Anggaran Dinas
3. Pembinaan dan Pemberian dukungana administrasi Dinas yang meliputi penyelenggaraan urusan ketatausahaan Rumah Tangga, Ketatalaksanaan Kepegawaian, Kepustakaan, Keuangan, Kerjasama, Hukum, Organisasi, Hubungan masyarakat dan keprotokolan, Kearsipan dan Dokumentasi.
4. Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Program Kerja dinas dan pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan atasan.

Sekretariat Dinas terdiri dari :

- a. Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
- b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- c. Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan

Sub Bagian Perencanaan, evaluasi dan pelaporan mempunyai tugas melaksanakan tugas sekretariat lingkup perencanaan, evaluasi dan pelaporan dinas. Untuk melaksanakan tugas tersebut, maka Sub Bagian Perencanaan, evaluasi dan pelaporan mempunyai fungsi:

1. Menyusun Rencana, Program, Kegiatan Anggaran Dinas;



2. Menyiapkan bahan, pengumpulan dan pengolahan data lingkup Dinas;
3. Menyiapkan dan melaksanakan penyajian data Dinas;
4. Menyiapkan bahan koordinasi dan penyusunan rencana strategis Dinas;
5. Menyiapkan bahan penyusunan laporan kinerja Dinas;
6. Melaksanakan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Program dan Kegiatan Dinas.

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan tugas sekretariat lingkup administrasi umum, dan Kepegawaian Dinas. Untuk melaksanakan tugas tersebut, maka Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai fungsi :

1. Melakukan Penyiapan bahan dan pelaksanaan urusan kepegawaian Dinas;
2. Melakukan Penyiapan bahan dan pelaksanaan urusan ketatalaksanaan, kepustakaan, tata persuratan, kearsipan dan dokumentasi lingkup dinas;
3. Melakukan penyiapan bahan dan pelaksanaan urusan hubungan masyarakat dan keprotokolan lingkup dinas;
4. Melakukan penyiapan bahan dan pelaksanaan penataan organisasi serta peraturan perundang-undangan lingkup dinas.



Sub Bagian Keuangan dan perlengkapan mempunyai tugas melaksanakan tugas sekretariat lingkup Keuangan dan perlengkapan Dinas. Untuk melaksanakan tugas tersebut, maka Sub Bagian Keuangan dan perlengkapan mempunyai fungsi:

1. Melaksanakan urusan tata laksana keuangan Dinas;
2. Melaksanakan urusan perbendaharaan dan gaji lingkup Dinas;
3. Melaksanakan urusan verifikasi dan akuntansi Dinas;
4. Menyusun Laporan Keuangan Dinas;
5. Melakukan Penyiapan bahan dan urusan ketatusahaan sarana dan prasarana rumah tangga lingkup Dinas;

BIDANG PELAYANAN KESEHATAN

Bidang Pelayanan Kesehatan adalah unsur pelaksana dinas di bidangnya yang dipimpin oleh seorang kepala bidang, yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Bidang Pelayanan Kesehatan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan teknis dan kebijakan pelaksanaan serta mengkoordinasikan penyelenggaraan penyediaan sarana dan prasarana



Kesehatan, pelaksanaan registrasi dan akreditasi sarana kesehatan, dan pelaksanaan pelayanan kesehatan dasar.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Bidang Pelayanan Kesehatan mempunyai fungsi :

1. Menyusun kebijakan teknis dan kebijakan pelaksanaan serta melakukan Pembinaan; pengawasan dan pengendalian pelaksanaan Penyelenggaraan penyediaan sarana dan prasarana peralatan kesehatan, termasuk penyelenggaraan kefarmasian, yang meliputi perencanaan pengadaan, pemanfaatan sarana dan peralatan kesehatan, di Puskesmas dan jaringannya, perencanaan pengadaan, pengelolaan dan pengawasan obat, dan kosmetika;
2. Menyusun kebijakan teknis dari kebijakan pelaksanaan serta melakukan Pembinaan, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan Penyelenggaraan registrasi dan akreditasi sarana dan peralatan Kesehatan swasta, dan pelayanan Kesehatan Swasta;
3. Menyusun kebijakan teknis dan kebijakan pelaksanaan serta melakukan Pembinaan, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan dasar, yang meliputi pembinaan teknis pelayanan Kesehatan di Puskesmas dan Jaringannya, penyelenggaraan upaya kesehatan rujukan, penyelenggaraan kesehatan khusus, dan penyelenggaraan jaminan kesehatan.



Bidang Pelayanan Kesehatan Terdiri dari :

- a. Seksi Sarana dan Prasarana Pelayanan
- b. Seksi Registrasi dan Akreditasi Sarana Kesehatan
- c. Seksi Pelayanan Kesehatan

Seksi Sarana dan Prasarana Pelayanan, mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan dalam:

1. Menyusun rencana kebutuhan, pengadaan, pendistribusian, pemanfaatan, dan pemeliharaan sarana dan peralatan kesehatan bagi Puskesmas dan Jaringanya sesuai ketentuan yang berlaku;
2. Menyusun rencana kebutuhan, pengadaan, pendistribusian dan pemanfaatan dan pemeliharaan obat Puskesmas dan Jaringanya,
3. Melakukan pengawasan peredaran obat, Napza dan Kosmetika,
4. Melakukan bimbingan dan pengendalian peredaran dan penggunaan narkoba, serta melakukan bimbingan dan pengendalian penyehatan makanan dan minuman

Seksi Registrasi dan Akreditasi Sarana Kesehatan, mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan dalam:



1. Melakukan registrasi, akreditasi tenaga medis, dan perijinan bagi tenaga para medis, Tenaga tradisional terlatih dan tenaga non medis,
2. Melakukan kegiatan penertiban perijinan dan, registrasi, akreditasi dan sertifikasi sarana dan peralatan kesehatan swasta.

Seksi Pelayanan Kesehatan, mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan dalam:

1. Melakukan upaya pembinaan penyelenggaraan kesehatan dasar termasuk kesehatan komunitas;
2. Melakukan upaya penyelenggaraan kesehatan rujukan, yang meliputi kesehatan rujukan spesialistik, dan sistim rujukan;
3. Melakukan upaya penyelenggaraan Kesehatan Khusus yang meliputi, Kesehatan Jiwa, kesehatan mata, kesehatan gigi dan mulut;
4. Melakukan kegiatan penyelenggaraan jaminan kesehatan yang meliputi, kepesertaan, pemeliharaan kesehatan dan pembiayaan.



BIDANG PENGENDALIAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT (P2P)

Bidang pengendalian dan pemberantasan penyakit (P2P) adalah unsur pelaksana dinas dibidangnya yang dipimpin oleh seorang kepala bidang, yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

Bidang pengendalian dan pemberantasan penyakit (P2P) mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan teknis dan kebijakan pelaksanaan serta mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pengendalian, Pemberantasan Penyakit, yang meliputi pengamatan penyakit, pencegahan dan Pemberantasan Penyakit, dan penanggulangan masalah kesehatan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana tersebut, Bidang pengendalian dan pemberantasan penyakit (P2P) mempunyai fungsi :

1. Menyusun kebijakan teknis pelaksanaan Pemberantasan Penyakit, yang meliputi pengamatan penyakit, pencegahan dan Pemberantasan Penyakit.
2. Melakukan Pembinaan, pengawasan dan pengendalian terhadap Penyelenggaraan pengamatan penyakit (Surveilans) dan pembinaan, pengawasan dan pengendalian laboratorium Dinas kesehatan dan puskesmas;



3. Menyusun rencana dan kebijakan teknis pelaksanaan serta Pembinaan, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan pengendalian dan pemberantasan penyakit, yang meliputi surveilans, epidemiologi, pengendalian penyakit menular langsung, pengendalian penyakit bersumber binatang, pengendalian penyakit tidak menular, imunisasi dan kesehatan matra;
4. Menyusun rencana dan kebijakan teknis pelaksanaan serta Pembinaan, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan penanggulangan masalah kesehatan, yang meliputi penyiapan tenaga, peralatan, bahan dan obat dalam rangka pelaksanaan P3K, penanganan KLB, penanggulangan bencana dan imunisasi

Bidang Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit (P2P) terdiri dari :

- a. Seksi Pengamatan Penyakit
- b. Seksi Pencegahan, Pemberantasan Penyakit
- c. Seksi Penanggulangan Masalah Kesehatan

Seksi Pengamatan Penyakit mempunyai tugas membantu Kepala Bidang pengendalian dan pemberantasan penyakit dalam :

1. Melaksanakan pengamatan penyakit melalui surveilans terpadu, sentinel dan surveilans khusus,



2. Melaksanakan pengamatan vector penyakit menular langsung dan pengendalian penyakit bersumber binatang, pengendalian penyakit tidak menular, kesehatan haji dan kesehatan dan kesehatan transmigrasi, melaksanakan survey khusus bidang kesehatan,
3. Melaksanakan pengamatan laboratorium penunjang diagnose penyakit yang ada pada dinas kesehatan dan puskesmas, termasuk perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana, tenaga dan regensia untuk menunjang kualitas laboratorium Dinas Kesehatan, serta melaksanakan bimbingan dan pengendalian terhadap laboratorium Dinas Kesehatan.
4. Melaksanakan pembinaan SKD (Sistem Kewaspadaan Dini) dan investigasi KLB.

Seksi Pencegahan, Pemberantasan Penyakit mempunyai tugas membantu Kepala Bidang pengendalian dan pemberantasan penyakit dalam :

1. Melakukan upaya pengendalian dan pemberantasan penyakit yang meliputi surveillance epidemiologi, pengendalian penyakit menular langsung, penyakit menular bersumber binatang, pengendalian penyakit tidak menular, imunisasi dan kesehatan matra.
2. Melakukan upaya mengumpulkan dan menganalisa, hasil kegiatan pemberantasan/ penanggulangan penyakit menular dan tidak menular, serta menyebarluaskan informasi cara pemberantasannya,



3. Melakukan upaya mengumpulkan dan menganalisa hasil kegiatan pemberantasan/ penanggulangan penyakit menular langsung dan tidak langsung, serta menyebarluaskan informasi cara pemberantasannya,
4. Melakukan upaya mengumpulkan dan menganalisa data, monitoring, evaluasi dan pelaksanaan pelaksanaan vaksinasi rutin dan incidental pada unit pelaksana (Posyandu, Puskesmas dan unit pelaksana lainnya) serta menganalisa hasil penelitian penyakit yang disebabkan oleh imunisasi (PD3I).

Seksi Penanggulangan Masalah Kesehatan mempunyai tugas membantu Kepala Bidang pengendalian dan pemberantasan penyakit dalam :

1. Melakukan upaya pengendalian wabah dan bencana, yang meliputi, kesiapsiagaan, mitigasi, tanggap darurat dan pemulihan;
2. Melaksanakan kegiatan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) yang meliputi perencanaan, pengorganisasian serta bimbingan dan pelaksanaan kegiatan P3K termasuk penyediaan obat dan alat kesehatan serta tenaga kesehatan yang dibutuhkan pada P3K,
3. Melakukan analisis terhadap penyebab masalah kesehatan serta penanggulangannya.



4. Melaksanakan perencanaan, pengorganisasian bimbingan dan pelaksanaan masalah kesehatan dan KLB penyakit yang meliputi manajemen informasi, dana dan sarana.

BIDANG KESEHATAN KELUARGA

Bidang Kesehatan Keluarga adalah unsur pelaksana dinas dibidangnya yang dipimpin oleh seorang kepala bidang, yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Bidang Kesehatan Keluarga mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan teknis dan kebijakan pelaksanaan serta mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan ibu, dan pelayanan kesehatan Keluarga, pelayanan kesehatan anak, remaja dan usila serta pembinaan peningkatan gizi keluarga dan masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana tersebut, bidang kesehatan keluarga mempunyai fungsi :

1. Menyusun kebijakan teknis dan kebijakan pelaksanaan serta melakukan Pembinaan, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan peningkatan kesehatan ibu, keluarga dan pelayanan kontrasepsi KB;
2. Menyusun kebijakan teknis dan kebijakan pelaksanaan serta melakukan Pembinaan, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan peningkatan kesehatan Anak dan



Remaja, penyelenggaraan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), dan peningkatan kesehatan usia lanjut,

3. Menyusun kebijakan teknis dan kebijakan pelaksanaan serta melakukan Pembinaan, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan peningkatan gizi keluarga dan masyarakat.

Bidang Kesehatan Keluarga Terdiri dari :

- a. Seksi Kesehatan Ibu dan Keluarga
- b. Seksi Anak, Remaja dan Usila
- c. Seksi Gizi

Seksi kesehatan Ibu dan Keluarga mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Kesehatan Keluarga dalam:

1. Menyiapkan bahan penyusunan program peningkatan kesehatan ibu, keluarga dan pelayanan KB,
2. Melakukan bimbingan, pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan kegiatan upaya peningkatan kesehatan Ibu dan KB



3. Melakukan pembinaan kemitraan dari kerjasama lintas sektor dalam upaya peningkatan kesehatan ibu dan KB.

Seksi Anak, Remaja dan Usila mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Kesehatan Keluarga dalam:

1. Menyiapkan bahan penyusunan program peningkatan kesehatan anak, Remaja Usaha Kesehatan Sekolah dan usila,
2. Menyelenggarakan kegiatan peningkatan kesehatan anak, remaja dan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), melakukan bimbingan, pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan kegiatan peningkatan kesehatan anak, Remaja, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (Usila),
3. Melakukan pembinaan kemitraan dan kerjasama lintas sektor dalam upaya peningkatan kesehatan anak, Remaja, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan Usila,
4. Melakukan identifikasi masalah kesehatan anak, Remaja, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan Usila,
5. Melakukan pembinaan teknis program kesehatan anak, Remaja, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan Usila

Seksi Gizi mempunyai tugas tugas membantu Kepala Bidang dalam:



1. Menyiapkan bahan penyusunan program peningkatan gizi keluarga dan masyarakat;
2. Menyelenggarakan kegiatan program peningkatan gizi keluarga dan masyarakat,
3. Melaksanakan bimbingan; pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan kegiatan upaya peningkatan gizi keluarga dan masyarakat;
4. Melaksanakan pembinaan kemitraan dan kerjasama lintas sector dalam rangka upaya peningkatan gizi keluarga dan masyarakat;

BIDANG PENYEHATAN LINGKUNGAN DAN PROMOSI KESEHATAN

Bidang Penyehatan Lingkungan dan Promosi Kesehatan adalah unsur pelaksana dinas dibidangnya yang dipimpin oleh seorang kepala bidang, yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Bidang Penyehatan Lingkungan dan Promosi Kesehatan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan teknis dan kebijakan pelaksanaan serta mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan Penyehatan Tempat Pengolahan Makanan, Pengawasan Kesehatan Lingkungan dan Promosi Kesehatan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana tersebut, Bidang Penyehatan Lingkungan dan Promosi Kesehatan mempunyai fungsi :



1. Menyusun kebijakan teknis dan kebijakan pelaksanaan serta melakukan Pembinaan, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tempat pengolahan makanan dan minuman baik pada tempat-tempat industri pengolahan makanan maupun pada rumah-rumah makan dan restoran.
2. Menyusun kebijakan teknis dan kebijakan pelaksanaan serta melakukan Pembinaan, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan pencegahan keracunan pada makanan dan minuman serta Pembinaan dan pengawasan dalam rangka peningkatan kebersihan tempat-tempat umum dan melakukan pengawasan, pemantauan pencemaran lingkungan tempat-tempat umum.
3. Menyusun kebijakan teknis dan kebijakan pelaksanaan serta melakukan Pembinaan, pengawasan dan pengendalian terhadap kualitas air serta pencegahan terhadap pencemaran air, perbaikan kualitas air dan kesehatan lingkungan.
4. Menyusun kebijakan teknis dan kebijakan pelaksanaan serta melakukan Pembinaan, pengawasan dan pengendalian terhadap kualitas lingkungan perumahan, lingkungan pemukiman, pembinaan pengelolaan sampah dan pemantauan pencemaran di lingkungan Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dan Tempat Pembuangan Akhir (TPA).



5. Menyusun kebijakan teknis dan kebijakan pelaksanaan serta melakukan Pembinaan, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan peningkatan kesehatan masyarakat pekerja serta pencegahan dan perlindungan terhadap kecelakaan kerja.
6. Menyusun kebijakan teknis dan kebijakan pelaksanaan serta melakukan Pembinaan, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan Pengendalian dan pemberantasan vector penyakit berbasis lingkungan serta pelaksanaan kegiatan analisis dampak kesehatan lingkungan (ADKL).
7. Menyusun kebijakan teknis dan kebijakan pelaksanaan serta melakukan Pembinaan, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan promosi kesehatan masyarakat, pembinaan kemitraan dan peran serta masyarakat dalam upaya promosi kesehatan.

Bidang Penyehatan Lingkungan dan Promosi Kesehatan terdiri dari :

- a. Seksi Penyehatan dan Tempat Pengolahan Makanan
- b. Seksi Pengawasan Kesehatan Lingkungan
- c. Seksi Promosi Kesehatan

Seksi Penyehatan dan Tempat Pengolahan Makanan mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Penyehatan Lingkungan dan Promosi Kesehatan dalam :



1. Melakukan upaya pengumpulan bahan, pembinaan dan pengawasan terhadap tempat pengolahan makanan (Industri makanan dan minuman, rumah makan dan restoran)
2. Melakukan upaya pengumpulan dan pengestimasian bahan guna pelaksanaan kegiatan pencegahan keracunan makanan dan minuman
3. Melakukan upaya pengumpulan dan pengestimasian bahan guna pelaksanaan kegiatan peningkatan kebersihan tempat-tempat umum.
4. Melakukan upaya pengumpulan dan pengestimasian bahan guna pelaksanaan kegiatan pemantauan pencemaran makanan.

Seksi Pengawasan Kesehatan Lingkungan mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Penyehatan Lingkungan dan Promosi Kesehatan :

1. Melakukan pembinaan dan petunjuk cara pengawasan kualitas air, mengumpulkan dan mengestimasi bahan guna pencegahan, pencemaran dan perbaikan kualitas air serta kesehatan lingkungan
2. Mengumpulkan bahan perencanaan peningkatan kebersihan lingkungan pemukiman serta melakukan koordinasi kegiatan peningkatan kebersihan lingkungan



3. Mengumpulkan dan melakukan estimasi bahan guna pelaksanaan kegiatan pengawasan kualitas lingkungan perumahan serta pencegahan pencemaran lingkungan
4. Melakukan koordinasi pelaksanaan pengelolaan sampah serta melakukan pemantauan pencemaran dilingkungan. Tempat pembuangan sementara (TPS) dan tempat pembuangan akhir (TPA)
5. Melakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan pengendalian dan pemberantasan vektor penyakit berbasis lingkungan serta pelaksanaan kegiatan analisis dampak kesehatan lingkungan(ADKL).

Seksi Promosi Kesehatan mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Penyehatan Lingkungan dan Promosi Kesehatan dalam :

1. Merencanakan dan mengkoordinasikan kegiatan promosi kesehatan dengan menggunakan metode dan media penyampaian promosi kesehatan yang dapat menjangkau masyarakat luas.
2. Melakukan pembinaan dan pengembangan kemitraan dan peran serta masyarakat guna meningkatkan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan



BAB IV

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Untuk menggambarkan derajat kesehatan masyarakat Kota Kupang berikut ini disajikan situasi mortalitas dan morbiditas.

4.1. ANGKA KEMATIAN

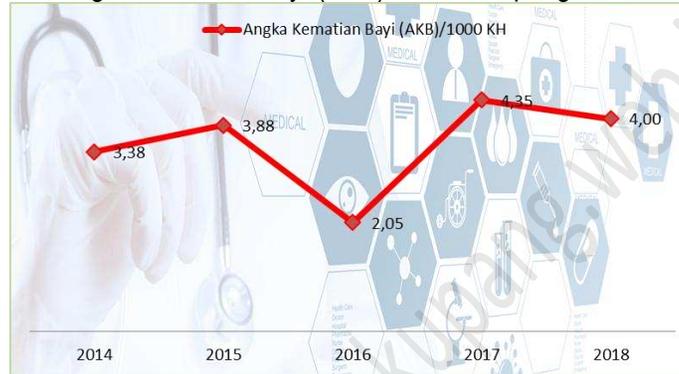
Gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari kejadian kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Di samping itu kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya. Angka kematian pada umumnya dapat dihitung dengan melakukan berbagai survei dan penelitian.

4.1.1. Angka Kematian Bayi (AKB)

Data kematian yang terdapat pada suatu komunitas dapat diperoleh melalui survei, karena sebagian besar kematian terjadi di rumah, sedangkan data kematian di fasilitas kesehatan hanya memperlihatkan kasus rujukan. Gambaran perkembangan terakhir mengenai AKB dari Bidang Kesga Dinas Kesehatan Kota Kupang, dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.1 Angka Kematian Bayi (AKB) di Kota Kupang Tahun 2014-2018



Angka Kematian Bayi (AKB) di Kota Kupang pada Tahun 2018 sebesar 4 per 1.000 kelahiran hidup. Angka ini menunjukkan adanya penurunan yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan AKB pada tahun sebelumnya sebesar 4,35 per 1.000 kelahiran hidup. Pada Tahun 2018 dari data yang dikumpulkan Bidang Kesehatan Keluarga terdapat 38 kasus kematian bayi dari 8663 kelahiran hidup (Lampiran Tabel 20 & 31), sedangkan untuk kasus lahir mati berjumlah 38 kasus kematian, kasus kematian yang dikategorikan kematian bayi adalah Kematian yang terjadi pada bayi usia 0-11 bulan (termasuk neonatal) tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Ada banyak faktor yang mempengaruhi AKB tetapi tidak mudah untuk menentukan faktor yang paling



dominan dan faktor yang kurang dominan. Tersedianya berbagai fasilitas atau faktor aksesibilitas dan pelayanan kesehatan dari tenaga medis yang terampil, serta kesediaan masyarakat untuk merubah pola perilaku hidup merupakan faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap AKB. Untuk Penyebab Kematian Bayi sendiri sebagian besar masih di dominasi oleh Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), Sepsis, Kejang Demam, Asfiksia dan Aspirasi. Rincian Penyebab Kematian Bayi antara lain sebagai berikut :

Tabel. 4.1. Penyebab Kematian Bayi di Kota Kupang Tahun 2018

PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						
	BBLR	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
NAIONI	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ALAK	2	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
MANUTAPEN	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	2
SIKUMANA	2	4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
PENFUI	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
BAKUNASE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
OBOBO	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
OEPOI	2	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
PASIR PANJANG	0	1	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0
KUPANG KOTA	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
OESAPA	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	10	12	0	0	3	7	0	1	0	0	0	0	2

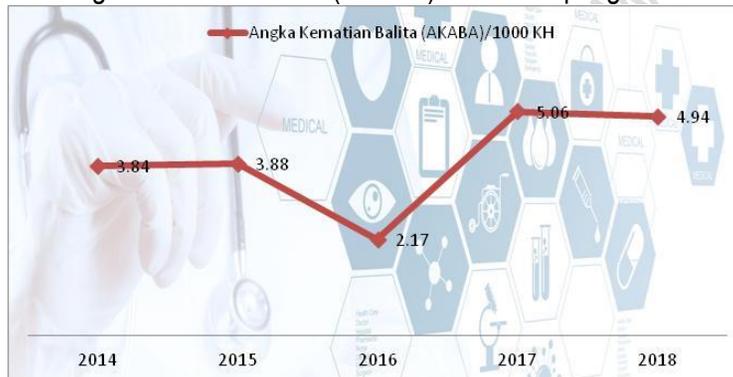
Sumber : Laporan Program Bidang Kesehatan Keluarga, 2018



4.1.2. Angka Kematian Balita (AKABA)

Gambaran perkembangan Angka Kematian Balita (AKABA) padatahun 2014-2018 disajikan pada gambar 4.2 berikut.

Gambar 4.2 Angka Kematian Balita (AKABA) di Kota Kupang Tahun 2014-2018



Dari gambar di atas terlihat bahwa AKABA pada Tahun 2018 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2017 yakni 4.94 kematian balita per 1000 Kelahiran Hidup pada tahun 2018 (Lampiran Tabel 31). Data Jumlah kematian balita ini, didapatkan dari pencatatan dan pelaporan kasus kematian balita, dan diharapkan semua balita yang meninggal dapat dilaporkan ke instansi terkait.



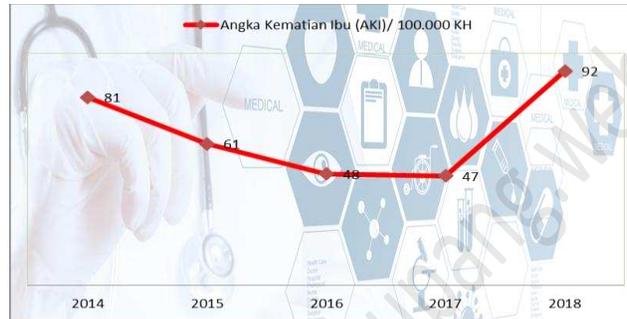
4.1.3. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka kematian Ibu (AKI) di Kota Kupang mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada Tahun 2018 bila dibandingkan dengan AKI pada tahun 2017. Upaya Penurunan AKI terus dilakukan melalui program Revolusi KIA di Provinsi NTT, yang mendapat perhatian besar dan dukungan Pemerintah. Strategi akselerasi penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi di Kota Kupang dilaksanakan melalui peningkatan kualitas pemantauam Ibu Hamil dengan program 7H7 Center. Gerakan 7H7 Center merupakan gerakan mengajak seluruh pihak baik Pemerintah maupun masyarakat umum untuk memantau kondisi kesehatan Ibu Hamil dan Ibu Nifas pada 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah melahirkan untuk mencapai tujuan bersama yaitu semua persalinan dilakukan di Fasilitas Kesehatan memadai dan ditolong oleh Tenaga Kesehatan yang kompeten. Gerakan 7H& Center ditandai dengan pemasangan bendera KIBBLA sebagai system monitoring kesehatan Ibu Hamil oleh masyarakat dalam gerakan masyarakat peduli Ibu di Kota Kupang.

Untuk Tahun 2018 Angka Kematian Ibu dari data yang dikumpulkan Bidang Kesehatan Keluarga terdapat 8 kasus dari 8663 kelahiran hidup dengan Angka kematian Ibu yang dilaporkan sebesar 92 Kematian per 100.000 kelahiran hidup, dapat dilihat pada tabel berikut :



Gambar 4.3 Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Kupang Tahun 2014-2018



Dari gambar di atas terlihat bahwa angka kematian ibu maternal pada Tahun 2018 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, walaupun jumlah kasus kematian ibu sama. Pada Tahun 2018 AKI Kota Kupang sebesar 92/100.000 kelahiran hidup (Lampiran Tabel 22). Jumlah absolute Kematian pada Tahun 2018 berjumlah 8 Kasus dengan rincian penyebab kematian ibu 2 kasus disebabkan oleh pendarahan dan 2 Kasus kematian karena *Hipertensi*, 1 kasus karena Depresi, 1 kasus gagal ginjal, 1 kasus gagal napas, dan 1 kasus komplikasi asma dan TB. Untuk itu diharapkan kedepannya Dinas Kesehatan Kota Kupang akan terus berupaya untuk mempercepat akselerasi penurunan AKI di wilayah Kota Kupang melalui upaya-upaya inovatif lainnya dalam pengawasan ibu hamil, bersalin, dan Nifas.



4.2. ANGKA KESAKITAN

Data angka kesakitan penduduk yang berasal dari masyarakat (*community based data*), diperoleh melalui studi morbiditas, dan hasil pengumpulan data dari Dinas Kesehatan Kota Kupang serta dari sarana pelayanan kesehatan (*facility based data*) yang diperoleh melalui system pencatatan dan pelaporan. Gambaran/pola 10 penyakit terbanyak Tahun 2018 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel. 4.2. 10 Penyakit Terbanyak di Kota Kupang Tahun 2018

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>	%
(1)		(2)	
1.	ISPA	60 862	34.8
2.	Dispepsia/ Gastritis	21 760	12.5
3.	Hipertensi	19.353	11.1
4.	Common Cold	17 423	10.0
5.	Rhino Faringitis Akut (Radang Tenggorokan)	13 157	7.5
6.	Mialgia	12 756	7.3
7.	Penyakit Kulit Alergi	9 562	5.5
8.	Penyakit Lain Pada Saluran Pernapasan Atas	8 146	4.7
9.	Tonsilitis	6 435	3.7
10.	TFA	5 239	3.0

Sumber : Laporan 10 Penyakit Terbanyak, Bidang Yankes Dinkes Kota Kupang



Dari data 10 penyakit utama, terbanyak adalah ISPA (34,8%) di ikuti penyakit gastritis 12,5%. Dari pola penyakit terbanyak di atas menunjukkan bahwa penyakit infeksi masih merupakan penyakit terbanyak yang ditemukan pada masyarakat Kota Kupang, walaupun beberapa penyakit tidak menular seperti hipertensi, penyakit sistem otot dan jaringan pengikat, juga termasuk 10 peringkat penyakit terbanyak di Kota Kupang.

Selanjutnya berikut ini akan diuraikan situasi beberapa penyakit menular yang perlu mendapatkan perhatian, termasuk situasi penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), penyakit potensial KLB/wabah, dan situasi penyakit tidak menular di Kota Kupang.

Bidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit mempunyai peranan penting dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian, disamping melakukan promosi berupa penyuluhan kesehatan juga dilakukan kegiatan berupa pencegahan, pengobatan serta penanggulangan kasus KLB melalui koordinasi Dinas Kesehatan Kota Kupang dengan Puskesmas dan Jaringannya serta dinas/instansi terkait. Adapun Kegiatan yang dilakukan pada Tahun 2018 adalah :



4. 2.1. Kegiatan Imunisasi dan Surveilans

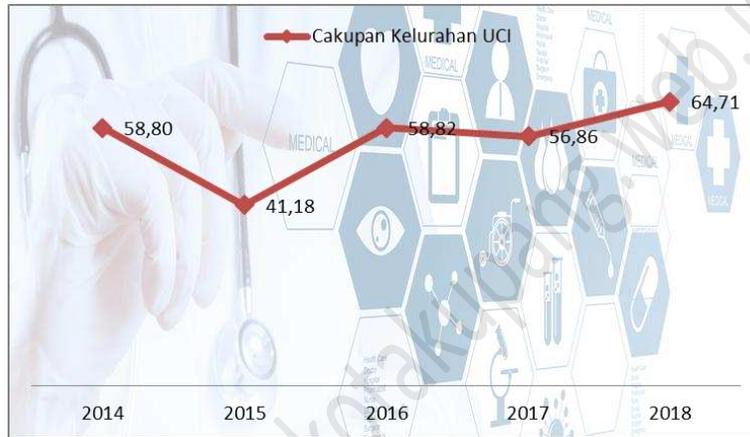
Dalam rangka memberikan kekebalan dan meningkatkan kekebalan terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) pada bayi dan Wanita Usia Subur serta Anak Sekolah Dasar maka dilaksanakan :

1. Imunisasi Rutin

Pemberian imunisasi rutin ini dilaksanakan di Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Posyandu, Klinik, Dokter dan Bidan praktek swasta dengan sasaran bayi, ibu hamil dan Wanita Usia Subur. Jumlah sasaran imunisasi untuk bayi : 8876 (Lampiran Tabel 39) dan sasaran Ibu hamil 9531 (Lampiran Tabel 24). Pada Tahun 2018 dari hasil pencapaian program imunisasi mengalami peningkatan jumlah kelurahan UCI, dimana dari 51 kelurahan yang ada di Kota Kupang terdapat 33 kelurahan yang berstatus UCI (*Universal Coverage Immunization*) atau 64,7% (Lampiran Tabel 37), meningkat bila dibandingkan presentase pencapaian kelurahan UCI tahun 2017 sebesar 56,86%, selengkapnya dapat diamati pada gambar berikut :



Gambar 4.4 Angka Cakupan Kelurahan UCI di Kota Kupang Tahun 2014-2018



2. Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS)

Pemberian imunisasi untuk anak usia sekolah dasar merupakan imunisasi lanjutan yang bertujuan meningkatkan perlindungan terhadap penyakit campak, difteri dan tetanus. Pelaksanaan BIAS Campak/MR tahun 2018 dilaksanakan pada bulan Agustus untuk kelas 1 SD (laki-laki dan perempuan), bersamaan dengan pelaksanaan Kampanye Nasional Imunisasi Measless Rubella (MR), sedangkan BIAS untuk pemberian imunisasi DT pada anak kelas 1 SD



(Laki-laki dan Perempuan) dan Td pada anak kelas 2 SD (Laki-laki dan Perempuan) dilaksanakan pada November 2018. Adapun hasil cakupan kegiatan BIAS Campak (MR) sebesar 94,8%, Cakupan Imunisasi DT sebesar 91,1% dan cakupan imunisasi Td sebesar 91%. Cakupan BIAS belum mencapai 100% karena Pada saat kegiatan BIAS tidak semua siswa mendapatkan pelayanan imunisasi karena ada yang tidak masuk sekolah dengan alasan sakit dan juga ada yang orang tuanya tidak mau anaknya diimunisasi walaupun sudah diberi penjelasan.

3. Sweeping Imunisasi

Sweeping Imunisasi dilaksanakan pada kelurahan yang belum mencapai UCI, yang bertujuan untuk meningkatkan cakupan Imunisasi pada bayi, sehingga semua kelurahan diharapkan dapat mencapai UCI. Dari 11 Puskesmas yang ada di Kota Kupang semua puskesmas telah melakukan sweeping imunisasi.

4. Surveilans dan Penanggulangan Kasus

Dalam rangka kewaspadaan dini terhadap penyakit-penyakit yang berpotensi wabah, maka dilakukan pengumpulan data mingguan dari Puskesmas. Di Tahun 2018 ini, pelaporan data mingguan manual telah beralih ke pelaporan yang berbasis website berupa laporan *Early*



Warning Alert and Response System (EWARS) atau Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR). Kinerja surveilans dapat diukur melalui tingkat kelengkapan dan ketepatan laporan EWARS yaitu $\geq 80\%$ dan kelengkapan laporan $\geq 90\%$ dapat dilihat pada diagram berikut ini:

Tabel 4.3 Situasi Sistem Kewaspadaan Dini Penyakit Potensial KLB di Indonesia Tahun 2018 | Minggu 1 Sampai Minggu 52

SITUASI SISTEM KEWASPADAAN DINI PENYAKIT POTENSIAL KLB INDONESIA TAHUN 2018 Minggu 1 sampai Minggu 52										
No	KECAMATAN	JMLH PERINGATAN DINI PENYAKIT DI PUSKESMAS		JUMLAH		KETEPATAN * (%)	KELENGKAPAN * (%)	ALERT YANG DIRESPON *		
		M-52 2018	TOT *	PUSK.	KEC			Jumlah	KLB	<24 Jam
1	ALAK		2	3	1	89.74	96.79	1		1
2	KEC.KOTA RAJA			1	1	94.23	100.00			
3	KELAPA LIMA		2	1	1	94.23	94.23	1		1
4	KOTA LAMA		15	2	1	93.27	100.00	8		3
5	MAULafa		11	2	1	86.54	89.42	3		2
6	OEOBOBO		7	2	1	82.69	98.08	3		3
INDONESIA		0	37	11	6	89.7	96.2	16	0	10

*Data kumulatif Minggu 1 sampai 52

Sumber: <http://skdr.surveilans.org/analisa>

Dengan demikian, Kinerja Surveilans Kota Kupang untuk kelengkapan $\geq 90\%$ dan ketepatan $\geq 80\%$ laporan EWARS sudah lebih baik tetapi kedepannya masih perlu ditingkatkan upaya



verifikasi tanda Peringatan Dini Penyakit di Puskesmas (*alert*) dari total 37 Peringatan dini yang terdeteksi, terdapat 16 peringatan dini yang direspon. Alert atau peringatan yang muncul dalam portal SKDR akan diverifikasi oleh petugas surveilans Kota Kupang berdasarkan hasil kegiatan Penyelidikan Epidemiologi (PE) dalam rentang waktu 1x24 jam dan apabila terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) maka laporan tersebut akan ditindaklanjuti dengan mengirimkan format W1 dari Kepala Puskesmas ke Kepala Dinas Kesehatan Kota Kupang untuk dilakukan tindakan penanggulangan segera. Untuk beberapa penyakit menular dan tidak menular terpilih, pelaporannya dilakukan secara bulanan melalui laporan Surveilans Terpadu Puskesmas (STP).

a. Kasus Diare

Di sepanjang Tahun 2018 tidak terjadi KLB kasus Diare, namun kegiatan PE tetap dilakukan sesuai dengan perkembangan peningkatan kasus khususnya pada minggu 1-8 dan minggu 28-38. Kegiatan PE diare yang dilakukan salah satu tujuannya untuk menemukan adanya penderita tambahan di sekitar lingkungan kasus, memberikan penyuluhan individual tentang diare serta ditindaklanjuti dengan penaburan kaporit pada sumber air minum di masyarakat sekitar (sesuai rekomendasi). Upaya ini terbukti efektif sehingga dapat memberikan hasil yang cukup memuaskan dengan menekan penyebaran dan angka kejadian diare.



b. Kasus Campak

Berdasarkan perkembangan penyakit campak di Kota Kupang pada Tahun 2018 telah ditemukan 41 kasus suspek campak (Lampiran Tabel 62), dengan kelompok usia rentan berada pada golongan umur 5-9 tahun dan usia bayi, balita. Kasus terbanyak juga terjadi pada wilayah kerja Puskesmas Sikumana (13 kasus suspek), Kecamatan Maulafa dimana di daerah ini kepadatan penduduknya cukup tinggi. Diikuti oleh Puskesmas Kupang Kota dengan jumlah kasus sebanyak 11 kasus suspek campak. Untuk kasus suspek campak, Kota Kupang telah menerapkan system *Case-Based Measles Surveillance* (CBMS) atau surveilans berbasis kasus, dimana setiap ditemukan adanya satu kasus suspek campak wajib dilakukan PE dan dilakukan pengambilan sampel darah.

Alur pemeriksaan sampel campak adalah sampel dikirim secara berjenjang dari puskesmas ke dinkes Kota Kupang kemudian ke dinkes provinsi NTT untuk selanjutnya dikirim ke Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya, Namun karena jumlah kasus campak secara regional cukup tinggi sehingga proses dari pengiriman sampel sampai dengan memperoleh hasil cukup lama dimana Laboratorium Surabaya lebih memprioritaskan pemeriksaan sampel dari daerah yang sedang mengalami peningkatan kasus dan KLB, sehingga untuk

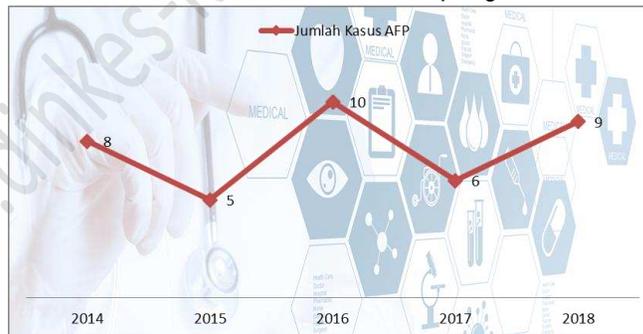


kasus campak di Kota Kupang semuanya tidak dilakukan konfirmasi laboratorium atau hanya berdasarkan diagnosa klinis.

c. Kasus AFP

Surveilans AFP merupakan kegiatan untuk menjangring semua penderita lumpuh layu yang terjadi secara mendadak (akut) pada anak usia <15 tahun dengan tujuan memantau kemajuan program eradikasi polio khususnya memantau ada tidaknya sirkulasi virus-polio liar di masyarakat (Lampiran Tabel 61). Kegiatan ini dilaksanakan melalui surveilans AFP baik yang berbasis masyarakat (dibantu oleh petugas surveilans puskesmas) maupun yang berbasis rumah sakit yang dibantu oleh petugas surveilans/perawat RS.

Gambar 4.5 Jumlah Kasus AFP di Kota Kupang Tahun 2014-2018



Dari 9 sampel Kasus yang dikirimkan untuk mendapatkan pemeriksaan lebih lanjut mendapatkan hasil negatif (Tidak ada Virus Polio Liar) untuk semua sampel kasus dimaksud. Laporan kasus AFP diperoleh dari kegiatan penjangkaran penderita di puskesmas dan rumah sakit melalui kegiatan surveilans AFP. Metode kerja yang dilaksanakan selama ini yaitu setelah mendapatkan laporan ada kasus AFP selanjutnya kasus dilacak dan diambil spesimen tinjanya kurang dari 48 jam setelah laporan diterima, kemudian seluruh spesimen dikirim ke Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya untuk di konfirmasi penyebabnya.

d. Kasus Demam Berdarah *Dengue* (DBD)

Kota Kupang merupakan daerah endemis DBD karena setiap tahunnya selalu ditemukan kasus DBD. Pada Tahun 2018, telah terjadi 238 kasus DBD dengan didominasi oleh Perempuan yakni sebesar 124 kasus dan laki-laki sebanyak 114 kasus dan tidak ada korban meninggal atau CFR = 0% (lampiran tabel 65). Kegiatan Penyelidikan Epidemiologi (PE) secara intensif dilakukan sepanjang masa penularan. Untuk memantau penyebaran kasus DBD di kelurahan pada wilayah Kota Kupang, penetapan stratifikasi kelurahan endemis DBD perlu dilakukan dengan hasil sebagai berikut :



Tabel 4.4 Stratifikasi Endemisitas DBD di Kota Kupang

Stratifikasi Kelurahan	Tahun 2017	Tahun 2018
Endemis	33	36
Sporadis	17	16
Potensial	1	1
Jumlah	51	51

Sumber: Data primer Dinas Kesehatan Kota Kupang, 2018

Dari tabel stratifikasi di atas dapat diketahui bahwa jumlah kelurahan yang terjangkit DBD semakin meluas dengan kelurahan endemis yang semakin meluas. Suatu kelurahan dikatakan endemis DBD apabila dalam tiga tahun terakhir setiap tahunnya ditemukan kasus DBD; kategori sporadis apabila dalam tiga tahun terakhir ditemukan kasus tetapi tidak setiap tahunnya sedangkan dikategorikan potensial apabila tidak ditemukannya kasus DBD di kelurahan tersebut selama tiga tahun berturut-turut akan tetapi Angka Bebas Jentik (ABJ) kelurahan masih dibawah dari 95%.

e. Kasus Malaria

Provinsi NTT merupakan daerah endemis malaria namun tidak termasuk Kota Kupang. Berdasarkan evaluasi kinerja surveilans terhadap kasus malaria menunjukkan setiap tahun



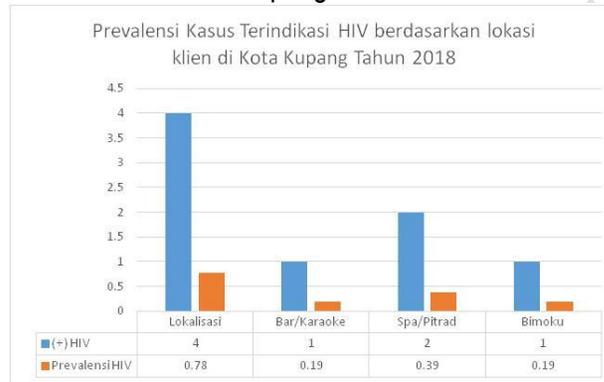
mengalami penurunan kasus. Tahun 2018 diperoleh *Annual Paracite Incidens* (API) sebesar 0,08 per 1000 penduduk, yang artinya dari 1000 penduduk yang ada di Kota Kupang ditemukan kurang dari 1 orang positif malaria (Lampiran Tabel 66). Jumlah kasus malaria yang ditemukan selama Tahun 2018 sebanyak 35 kasus malaria positif malaria, dengan kasus terbanyak pada kelompok umur 15 tahun ke atas.

f. HIV-AIDS dan IMS

Sejak tahun 2015 seksi Pengamatan Penyakit mendapatkan dukungan dana untuk pelaksanaan sero surveilans HIV guna meningkatkan angka penemuan kasus HIV dan IMS pada sub populasi beresiko tinggi. Di tahun 2018, Dinas Kesehatan menjangkau 515 klien dengan perilaku resiko tinggi pada Bar/ Karaoke, Spa/Pitrad dan daerah Bimoku. Pengambilan darah dilakukan secara sukarela dan tanpa nama. Hasil dari pelaksanaan survey ini dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4.6 Distribusi Hasil Laboratorium HIV Berdasarkan Lokasi Klien di Kota Kupang Tahun 2018



Sumber: Data Seksi Pengamatan Penyakit, 2018

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa penemuan dugaan kasus HIV paling tinggi di lokalisasi Karang Dempel. Hal ini akan menjadi perhatian tersendiri menyusul akan ditutupkan lokalisasi tersebut sehingga pada pelaksanaan sero surveilans ke depan tetap memasukkan Bar/Karaoke di sekitar lokalisasi karenaantisipasi hijrahnya klien ke bar-bar sekitar. Hasil survey ini juga menjadi masukan yang sangat penting untuk program P2 HIV/AIDS untuk ditindaklanjuti dengan pendampingan dan konseling pribadi untuk dilakukan pemeriksaan lanjutan.



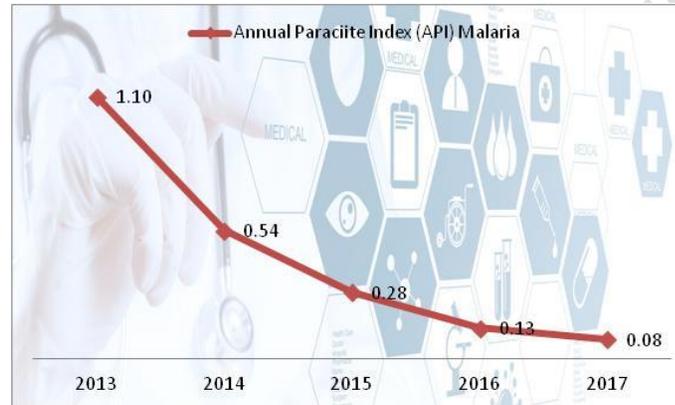
4.2.2. Penyakit Menular

1. P2 Malaria

Kegiatan P2 Malaria di Kota Kupang berdasarkan evaluasi program tahun 2013 – 2018 menunjukkan adanya penurunan kasus yang signifikan. Hal ini disebabkan adanya dukungan dan bantuan dari proyek IPM-4 Global Fund untuk Kota Kupang yang telah memulai aktivitasnya pada tanggal 1 Juli 2013. Hasil evaluasi program juga sudah memberikan gambaran yang baik terhadap perkembangan kasus malaria yang ada di wilayah Kota Kupang. Keberhasilan pemberantasan Malaria diukur dengan indikator API (Annual Paracite Incidence) yaitu insiden positif malaria per 1000 penduduk dalam 1 tahun. Cakupan API di Kota Kupang pada tahun 2013 mencapai 1,10 per 1000 penduduk, mengalami penurunan cukup besar pada Tahun 2018 telah mencapai 0,08 per 1000 penduduk (lampiran tabel 66). Angka API Malaria di Kota Kupang dalam kurun waktu 2014 – 2018 dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.7 Angka Annual Paracite Index (API) Malaria di Kota Kupang Tahun 2014-2018



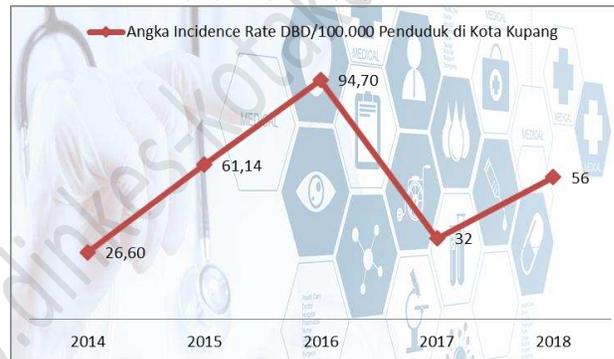
Dari gambar di atas terlihat bahwa API untuk Kota Kupang pada tahun 2013 sebesar 1,10 per 1000 penduduk, dan terus mengalami penurunan yang cukup signifikan sampai tahun Tahun 2018 menurun menjadi 0,08 per 1000 penduduk (lampiran tabel 66). Hal ini menunjukkan bahwa upaya pemberantasan dan pengendalian penyakit malaria di Kota Kupang sudah cukup maksimal, dimana dalam 3 tahun berturut – turut API yang diharapkan sudah mencapai pada kisaran $<1/1000$ penduduk dan diharapkan sudah bisa mempersiapkan diri menuju Eliminasi Malaria di Kota Kupang.



2. P2 Demam Berdarah *Dengue* (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) telah menyebar luas keseluruh wilayah Indonesia, hampir setiap kabupaten/kota memiliki kasus DBD untuk periode waktu tertentu. Penyakit ini sering muncul sebagai KLB dengan angka kesakitan dan kematian yang relatif tinggi. Angka insiden DBD berfluktuasi dari tahun ke tahun. Angka kesakitan DBD di Kota Kupang tahun 2014-2018 dapat diamati pada gambar berikut.

Gambar 4.8 Angka *Incidence Rate* DBD di Kota Kupang Tahun 2014-2018



dari gambar di atas terlihat bahwa angka kesakitan DBD tahun 2014-2018, mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2014 sebesar 26.60 kasus per 100.000 penduduk, meningkat pada tahun



2017 menjadi 32 per 100.000 penduduk, dan kemudian meningkat pada Tahun 2018 menjadi 56 per 100.000 penduduk (Lampiran Tabel 65).

Upaya pencegahan DBD terus dilakukan melalui kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)-DBD melalui kegiatan 3M-PLUS yang melibatkan Peran Serta Masyarakat dan lintas sektor sampai saat ini belum memberikan hasil yang optimal. Kegiatan pencegahan dan penanggulangan DBD melalui kegiatan abatesasi massal maupun abatesasi selektif sampai saat ini masih dihadapkan pada beberapa kendala, antara lain tingginya angka kasus kejadian DBD pada satu waktu tertentu, sehingga program pencegahan kegiatan terus dilakukan. Program pencegahan dan pemberantasan penyakit DBD di Kota Kupang sampai dengan Tahun 2018 meliputi kegiatan :

a. Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) DBD

Salah satu kegiatan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian karena penyakit DBD adalah dengan melakukan PSN DBD secara berkesinambungan pada wilayah kerja Puskesmas masing-masing.

Dengan kegiatan ini diharapkan tempat perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti* berkurang/tidak ada. Disamping itu juga dilakukan PSNDBD secara massal. Mulai tahun



2010 hingga sekarang, salah satu program yang dicanangkan Pemerintah Kota Kupang adalah kegiatan *Jumat Bersih* yang telah menurunkan kasus DBD di Kota Kupang yang dibuktikan dengan adanya penurunan kasus DBD yang signifikan pada tiap tahunnya.

b. Penyelidikan Epidemiologi (PE)

Kegiatan ini merupakan kegiatan kunjungan untuk melakukan pemeriksaan dan penyelidikan epidemiologi pada rumah dan lingkungan tempat kasus DBD terjadi dalam rangka upaya memutuskan rantai penularan penyakit DBD. Melalui kegiatan ini petugas kesehatan akan secara cepat mengetahui siapa yang tertular, dimana tempat/lokasi terbanyak penderita, kapan kejadiannya serta akhirnya merumuskan tindakan apa yang dapat dilakukan untuk menghindari terjadinya penularan lebih luas di masyarakat. Hasil kegiatan PE ini lebih lanjut telah dijelaskan dalam hasil kegiatan program surveilans dan laboratorium.

c. Larvasida

Larvasidasi bertujuan untuk membunuh jentik nyamuk aedes, dengan cara menaburkan larvasida (abate) pada tempat-tempat penampungan air. Pada Tahun 2018 dilakukan kegiatan pemberian larvasida secara selektif di wilayah Puskesmas se-Kota Kupang.



Kegiatan ini dilaksanakan setiap 3 (tiga) bulan sekali secara selektif pada rumah yang ditemukan jentik dan dilanjutkan dengan Pemberantasan Sarang Nyamuk. Kegiatan larvasidasi juga diintegrasikan dengan kegiatan lain seperti Pemantauan Jentik Berkala (PJB), Penyelidikan Epidemiologi (PE) dan kegiatan lain yang melibatkan lintas program. Larvasida (Abate) tersedia di Puskesmas dan Pustu yang ada di wilayah Kota Kupang, dan masyarakat yang membutuhkan bisa mendapatkan abate di Puskesmas maupun Pustu. Persediaan Larvasida berupa Abate di Kota Kupang Tahun 2018 sebanyak 109 Galon (@25 kg) dan sudah di dropping ke Puskesmas sebanyak 55 Galon (@ 25 Kg) dan sisa stok larvasida sampai dengan Desember 2018 sebanyak 54 Galon (@25 Kg) dan masih kurang untuk persediaan tahun berikutnya, sehingga kemudian diharapkan akan dialokasikan anggaran untuk penyediaan Abate di tahun berikutnya.

d. Fogging Focus

Untuk mengantisipasi terjadinya penyebaran penyakit yang lebih meluas maka dilakukan kegiatan fogging focus di lokasi tempat tinggal penderita yang positif DBD dan sekitar tempat tinggal penderita dengan radius 200 meter, yang bertujuan untuk memutus mata rantai penularan dengan membunuh nyamuk dewasa yang terinfeksi. Kegiatan Fogging



Focus akan dilakukan sesuai dengan rekomendasi hasil Penyelidikan Epidemiologi (PE) bahwa lokasi tersebut memenuhi kriteria untuk dilakukan Fogging Focus. Tahun 2018 kegiatan Fogging Focus dilaksanakan di 90 titik Focus yang tersebar di wilayah Kota Kupang berdasarkan hasil pemetaan kasus DBD yang terjadi di wilayah tersebut.

e. Penyuluhan

Kegiatan ini selalu dilakukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh program sendiri dan juga dilakukan dengan melibatkan lintas program melalui program promosi dan kesehatan yang melakukan penyuluhan keliling dan penyuluhan langsung ke masyarakat.

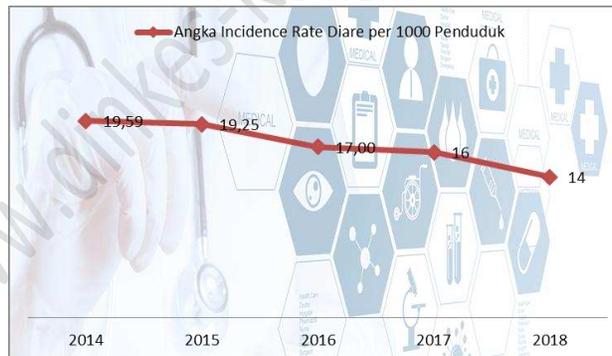
Selama Tahun 2018 Dinas Kesehatan melalui 11 Puskesmas telah melaksanakan 470 Kali Penyuluhan DBD pada 51 Kelurahan untuk berbagai Kelompok Masyarakat, Anak Sekolah, maupun berbagai instansi atau unit yang membutuhkan pelayanan.



3. Diare

Pada Tahun 2018 Jumlah kasus diare yang ditemukan sebanyak 5946 Kasus (Lampiran Tabel 56). Peningkatan kasus sangat dipengaruhi oleh adanya perubahan cuaca/musim, terutama terhadap ketersediaan air bersih dimasyarakat. Kasus tertinggi di Kecamatan Alak, hal ini sesuai dengan kondisi Kecamatan Alak yang mempunyai keterbatasan Sarana Air Bersih yang memenuhi syarat, sedangkan berdasarkan waktu kejadian, kasus tertinggi terjadi pada bulan Januari, Juli dan Agustus. Penemuan kasus tahun 2014-2018 menunjukkan adanya penurunan kasus. Angka kesakitan diare tahun 2014-2018, dapat diamati pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.9 Angka *Incidence Rate* Diare di Kota Kupang
Tahun 2014-2018



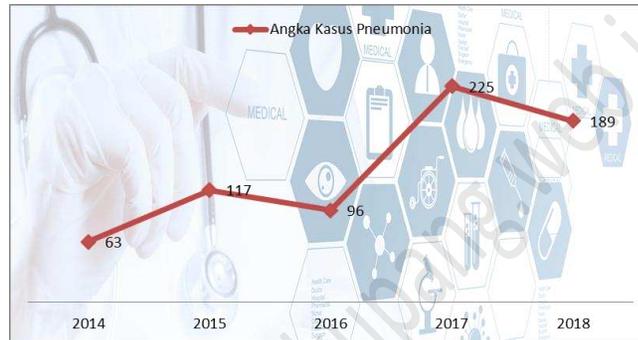
Dari gambar di atas terlihat bahwa angka kesakitan diare di Kota Kupang dari tahun 2014-2018 terus mengalami penurunan kasus, dimana pada tahun 2014 insiden rate diare sebesar 19.59 per 1.000 penduduk menurun menjadi 14 per 1000 penduduk Tahun 2018 (Lampiran Tabel 56). Tindakan penanganan segera dilaksanakan dengan melibatkan lintas sektor dan lintas program serta dengan meningkatkan kesiagaan melalui kegiatan surveilans kasus diare yang dilaporkan setiap minggu dari laporan puskesmas dan rumah sakit yang ada di wilayah Kota Kupang.

4. Pneumonia

Penyakit Pneumonia merupakan salah satu penyebab angka kesakitan terbesar pada bayi dan balita. Penanganan kasus Pneumonia di Puskesmas disesuaikan dengan protap penanganan yang sudah baku dan rasional. Jumlah kunjungan kasus Pneumonia tahun 2017 sebanyak 225 kasus dan meningkat menjadi 189 kasus pada Tahun 2018 (Lampiran Tabel 53). Gambaran jumlah Kasus ISPA-Pneumonia selama 5 tahun terakhir digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.10 Angka Kasus Pneumonia di Kota Kupang Tahun 2014-2018



5. Kusta

Penyakit Kusta adalah penyakit menular menahun yang disebabkan oleh *Mycobacterium Leprae* yang ditandai dengan adanya bercak putih atau kemerahan pada kulit yang disertai mati rasa/anestesi, penebalan syaraf tepi juga disertai gangguan fungsi syaraf berupa mati rasa dan kelemahan/kelumpuhan pada otot tangan, kaki dan mata, kulit kering serta pertumbuhan rambut yang terganggu dan adanya kuman *Mycobacterium Leprae* pada pemeriksaan kerokan pada jaringan kulit (*silt-skin smears*).



Dalam rangka mendeteksi Kasus Baru Kusta, Dinas Kesehatan juga telah melakukan secara rutin kegiatan Rapid Village Survey (RVS) Kusta di Kota Kupang. Data Rapid Village Survey (RVS) Kusta di Kota Kupang selama 4 tahun terakhir sebagai berikut :

Tabel 4.5. Data Rapid Village Survey (RVS) Kusta Tahun 2015 s/d 2018 di Kota Kupang

Tahun	2015	2016	2017	2018	Total
Jumlah warga	230	391	553	665	2302
Positif	3	1	6	3	15
Suspek	4	7	10	6	33
Negatif	223	383	537	656	2254
Jumlah warga	230	391	553	665	2302

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa dalam kurun waktu 4 (empat) tahun yakni dari tahun 2015-2019 telah diadakan pelacakan kasus kusta secara aktif melalui kegiatan *Rapid Village Survey (RVS)* kusta. Kegiatan tersebut dilakukan pada lingkup Rukun Tetangga (RT) yang memiliki kasus kusta tipe *Multi Basiler (MB)* yang tinggi dan setiap tahunnya dilaksanakan pada 11 lokasi. Adapun jumlah total partisipasi masyarakat yang diperiksa selama kurun waktu tersebut adalah 2.302 orang dan ditemukan 15 positif kusta dan 33 suspek/tersangka kusta. Dari data tersebut, dari tahun ke tahun rasio penemuan kasus (kasus baru dan suspek kusta)

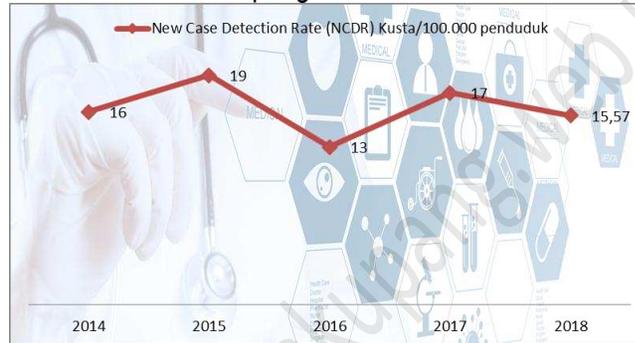


per jumlah warga yang diperiksa berkisar antara 1: 33 hingga 1:74 orang dimana angka tersebut berfluktuatif dalam periode waktu tersebut. Angka tersebut menunjukkan bahwa kasus kusta masih menjadi masalah kesehatan khususnya pada daerah target survey sehingga perlu dilakukan intervensi secara cepat dan tepat untuk menurunkan angka kesakitan kusta pada masyarakat.

Hasil evaluasi program P2 kusta menunjukkan bahwa jumlah penderita baru tipe PB dan MB sampai akhir bulan Desember 2018 sebanyak 66 penderita dengan type PB 7 penderita dan type MB 59 penderita (Lampiran Tabel 57). Dari jumlah kasus tersebut diketahui angka penemuan penderita Kusta Kasus Baru/ *New Case Detection Rate* (CDR) pada Tahun 2018 sebesar 15.6 per 100.000 penduduk dengan jumlah kasus absolut sebanyak 66 Kasus Baru (Lampiran Tabel 57). Target program kusta yang ditetapkan oleh program P2 kusta dan Frambusia, penetapan daerah endemis kusta dinyatakan dengan adanya angka *Case Detection Rate* (CDR) dengan nilai CDR $<15.6/100.000$ penduduk. Acuan tersebut memberi gambaran bahwa Kota Kupang merupakan daerah endemis kusta. Gambaran CDR penderita kusta di Kota Kupang tahun 2014-2018 dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.11 Jumlah Kasus *New Case Detection Rate* (NCDR) di Kota Kupang Tahun 2014-2018



Menurut *World Health Organisation* (WHO) Penyakit kusta dapat diklasifikasikan menjadi 2 tipe PB (*Pausi Basiler*) dan MB (*Multi Basiler*), dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 4.6 Kriteria Kusta PB dan MB

KLASIFIKASI KUSTA	PB	MB
Jumlah Bercak Kulit	1-5	>5
Kerusakan Syaraf Tepi	Hanya 1 Syaraf	Lebih dari 1 Syaraf
Skin Smear (BTA)	Negatif (-)	Positif (+)



Selain itu Gambaran total penderita kusta di Kota Kupang tahun 2014-2018 berdasarkan type penyakit Kusta dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7. Jumlah Penderita Kusta Menurut Tipe

Tahun	Jumlah Kasus	Tipe PB	Tipe MB
2014	61	10	51
2015	74	15	59
2016	66	7	59
2017	72	6	66
2018	76	7	69

Intervensi terhadap permasalahan Kusta perlu melibatkan lintas program maupun sector misalnya melalui promosi kesehatan baik secara individu maupun kelompok guna menyebarkan informasi tentang kusta. Dengan adanya peningkatan pengetahuan pada masyarakat, pemangku kebijakan serta stakeholder terkait mengenai kusta maka akan berdampak pada kurangnya stigmatisasi dan diskriminasi pada penderita kusta dan keluarganya, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menemukan kasus secara dini dan mendukung terapi Multi Drugs Treatment (MDT) yang dijalani oleh penderita kusta. Selain itu



juga perlu adanya dukungan dan komitmen yang kuat dari pemerintah dan stakeholder terkait program penanggulangan kusta.

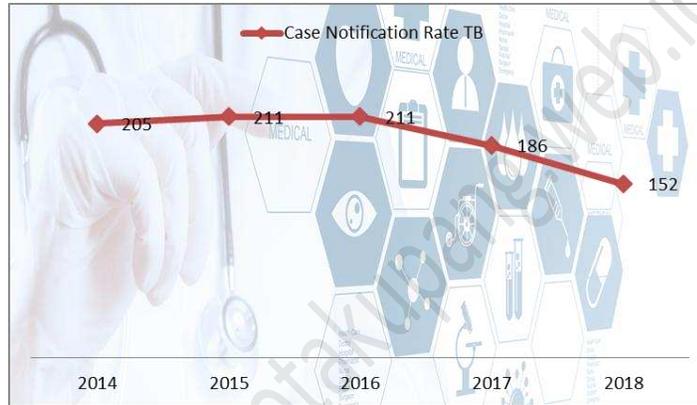
6. TBC (*Tuberculosis*)

Selama kurang lebih 13 tahun penerapan program Penanggulangan Tuberculosis dengan strategi DOTS sampai saat ini hasil yang dicapai belum optimal, meskipun dari hasil pemantauan program menunjukkan adanya peningkatan cakupan penemuan penderita TB 0,1% sejak awal mulai program April 2001. Jumlah suspek penderita TB tahun 2018 sebanyak 2845 Kasus.

Jumlah semua kasus TBC pada Tahun 2018 sebanyak 645 Kasus terdiri dari 374 Laki-laki dan 271 Perempuan (Lampiran Tabel 51). Peningkatan jumlah kasus baru terjadi karena semakin baiknya sistem pelaporan terintegrasi dengan berbagai unit layanan kesehatan pemerintah maupun TNI/Polri, swasta lainnya yang dilaporkan pada Dinas Kesehatan Kota Kupang. Angka insiden kasus TBC paru meningkat pada Tahun 2018 (Lampiran Tabel 51), jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berikut akan disajikan angka insiden kasus per 100.000 penduduk di Kota Kupang tahun 2014-2018.



Gambar 4.12 Angka *Case Notification Rate* (CNR) Kasus TBC di Kota Kupang Tahun 2014-2018



Dari gambar di atas terlihat bahwa angka kejadian kasus TBC dari 205 per 100.000 penduduk di tahun 2013, meningkat pada tahun 2015 menjadi 211 kasus per 100.000 penduduk yang kemudian menurun menjadi 152 kasus per 100.000 penduduk pada tahun 2018, dengan angka keberhasilan pengobatan dari pasien TBC BTA + yang diobati pada Tahun 2016 sebesar 81% (Lampiran Tabel 51,52). Peningkatan ini terjadi pada beberapa tahun terakhir dikarenakan data Kasus TBC yang ditemukan dan diperiksa di RS juga dimasukkan dalam pencatatan data Profil



Kesehatan. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan jumlah kasus TBC yang signifikan pada wilayah Kota Kupang.

Dalam rangka meningkatkan angka penemuan Kasus TBC di Kota Kupang, maka di Tahun 2018, Dinas Kesehatan melalui 11 Puskesmas melakukan kegiatan Ketuk Pintu “TBC” dalam rangka screening terhadap penderita baru TBC di Kota Kupang. Berikut ini akan alan ditampilkan data Pelaksanaan Program Ketuk Pintu “TBC” di tahun 2018 sebagai berikut :

Tabel 4.8. Hasil Kunjungan Kegiatan Ketuk Pintu “TBC” Tahun 2018

No	Puskesmas	Jumlah Rumah	Jumlah Kepala Keluarga	Jumlah Anggota Keluarga	Jumlah Anggota Keluarga Yang Diskrining	Jumlah Anggota Keluarga Yang Pernah Sakit Tbc	Jumlah Suspek Ditemukan & Dirujuk	Hasil Pemeriksaan			
								BTA Pos	BTA Neg	Ekstra Paru	Anak
1	Pasir Panjang	776	796	3,045	3,045	9	1	-	1	-	-
2	Oebobo	1,213	1,215	4,736	4,736	59	14	2	12	-	-
3	Sikumana	874	874	4,398	4,398	38	11	3	8	-	-
4	Penfui	90	90	337	337	37	-	-	-	-	-
5	Kupang Kota	114	114	413	413	6	1	-	1	-	-
6	Manutapen	856	1,490	6,840	6,840	98	29	2	27	-	-
7	Bakunase	7,676	8,774	9,919	9,919	72	4	1	3	-	-
8	Alak	677	719	3,835	3,835	17	2	-	2	-	-
9	Oepoi	1,819	740	920	920	22	19	3	16	-	-
10	Oesapa	886	886	3,544	3,544	9	10	2	8	-	-
11	Naioni	120	120	432	432	3	12	-	12	-	-
Total		15,101	15,818	38,419	38,419	370	103	13	90	-	-



Tabel diatas menggambarkan dari kegiatan ketuk pintu yang dilakukan pada tahun 2018, total rumah yang diketuk adalah 15.101 rumah, jumlah anggota keluarga yang diskrining berjumlah 38.419 orang, dan hasilnya terdapat 103 orang yang memenuhi kriteria sebagai terduga pasien TBC dan dirujuk untuk pemeriksaan lanjutan di puskesmas. Hasil pemeriksaan: Ditemukan pasien BTA positif: 13 orang, BTA Negatif 90 orang.

Dari data pada table diatas dapat dihitung Proporsi penemuan pasien BTA positif diantara suspek/terduga TBC yang diperiksa: 13%. Persentase ini terdapat pada kisaran proporsi 10% - 15% pasien TBC ditemukan dari jumlah terduga TBC yang diperiksa. Kontribusi pada cakupan penemuan kasus TBC adalah Total kasus TBC tahun 2018: 670 pasien, jadi kontribusinya: 2%. Total kasus TBC pada triwulan 2 tahun 2018: 168 pasien, jadi kontribusinya: 8%.

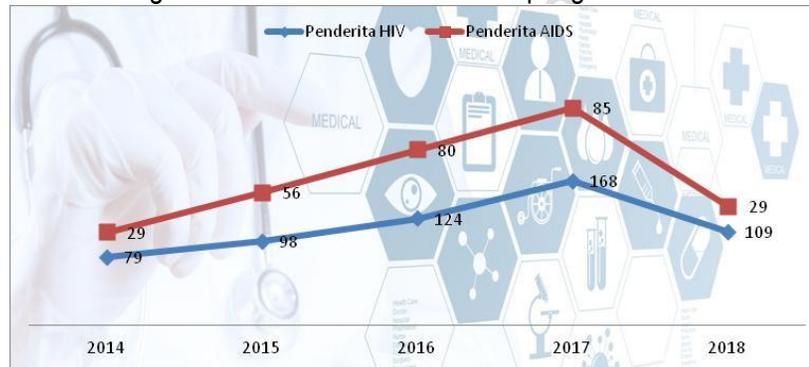
Kegiatan ketuk pintu merupakan salah satu strategi penemuan pasien TBC secara aktif sedini mungkin untuk mencegah terjadinya penularan kuman TBC di masyarakat. Berdasarkan hasil program diatas maka Ketuk Pintu "TBC" dapat dijadikan sebagai kegiatan rutin setiap tahunnya karena kegiatan ini dapat memberikan kontribusi pada cakupan penemuan pasien TBC di Kota Kupang.



3. HIV / AIDS

Kasus HIV/AIDS pada Tahun 2018 terus mengalami peningkatan bila dibandingkan kasus tahun 2014.

Gambar 4.13 Jumlah Kasus Baru HIV dan AIDS yang terdeteksi dari berbagai sarana kesehatan di Kota Kupang Tahun 2014-2018

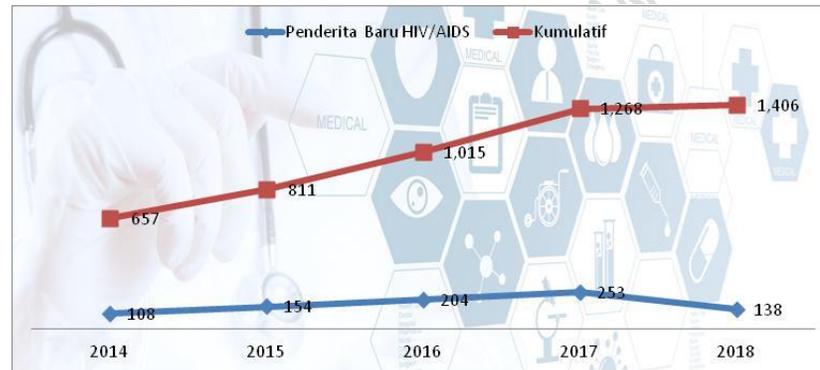


Kasus HIV paling banyak terjadi pada kelompok usia produktif yakni 25-49 tahun dimana kasus terbanyak terjadi paling rentan pada umur 25-34 tahun, sedangkan berdasarkan perkembangan penyakit HIV/AIDS setiap tahunnya ternyata pada Tahun 2018 jumlah kasus baru ditemukan



sebanyak 138 Kasus, menurun jika dibandingkan dengan tahun 2018 ditemukan 253 Kasus baru HIV/AIDS, dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Gambar 4.14 Jumlah Kasus Baru dan Kumulatif Kasus yang terdeteksi dari berbagai sarana kesehatan di Kota Kupang Tahun 2014-2018



Dari gambar di atas terlihat bahwa trend perkembangan kasus HIV/AIDS di Kota Kupang dari tahun ke tahun semakin meningkat, peningkatan tertinggi terjadi pada Tahun 2018. Bila dibandingkan jumlah kasus HIV/AIDS dari tahun 2014 yang hanya berjumlah 657 kasus namun sampai dengan Tahun 2018 telah mencapai 1406 kasus, hal ini menunjukkan bahwa perkembangan kasus ini begitu cepat.



Untuk upaya pencegahan lain yang dilakukan oleh Dinas kesehatan Kota Kupang dalam hal penemuan kasus HIV lebih antara lain Sesuai dengan Permenkes Nomor 52 Tahun 2017 tentang Eliminasi Penularan HIV,Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu Ke Anak maka Dinas Kota Kupang pun melalui Puskesmas melaksanakan perintah ini dengan melakukan Skrining tripel Eliminasi (HIV,Hepatitis B dan Sifilis) bagi semua ibu Hamil K1 atau bagi ibu hamil yang selama kehamilan belum melakukan pemeriksaan saat yang berkunjung di Puskesmas dan Rumah Sakit pemerintah maupun RS swasta yang ada di Kota Kupang.

Pada tahun 2018 tercatat ada 3616 ibu hamil yang telah discerning HIV dan 11 orang diantaranya di temukan reaktif dengan menggunakan reagen I dan kemudian di rujuk ke RSU untuk melakukan pemeriksaan lanjutan untuk penegakan diagnosa. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan menemukan secara dini penderita HIV,Sifilis dan Hepatitis B, dan melakukan pengobatan sehingga tidak menularkan ke janin.

Mobile VCT dilakukan bersama KPAD Kota Kupang yang dilakukan oleh WPA (Warga Peduli AIDS) untuk mendekatkan pelayanan khususnya pemeriksaan HIV pada masyarakat. Pada tahun 2018 melalui dana DAU Dinas Kesehatan Kota Kupang menyediakan dana Untuk



kegiatan Mobile VCT sebanyak 50 lokasi di Kota Kupang. Berikut Kecamatan tempat mobile VCT dilaksanakan :

Tabel 4.9. Hasil Kegiatan VCT pada 6 Kecamatan (51 Kelurahan)
di Kota kupang Tahun 2018

No	Kecamatan	Jumlah Sampel	Hasil (Reaktif)
1	Alak	330	3
2	Oebobo	300	0
3	Kota Lama	270	0
4	Kota Raja	270	0
5	Maulafa	150	0
6	Kelapa Lima	180	1

Diharapkan kegiatan mobile VCT terus berjalan dengan tujuan mendekatkan layanan HIV kepala masyarakat yang mungkin enggan untuk melakukan pemeriksaan di Puskesmas ataupun Klinik VCT di Rumah Sakit dan diperlukan kerjasama yang baik antara petugas Puskesmas dan WPA agar kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

Hasil evaluasi kasus HIV/AIDS berdasarkan golongan umur juga menunjukkan bahwa penderita bukan hanya berasal dari golongan usia produktif tetapi mulai memasuki pada usia non



produktif (bayi/balita dan anak-anak). Bila dilihat dari jenis kelamin, laki-laki lebih banyak menderita HIV/AIDS daripada perempuan. Upaya pencegahan perlu segera dilakukan agar tidak terjadi penularan yang lebih banyak lagi kepada masyarakat. Dukungan stakeholder terkait, sangat diperlukan baik berupa kebijakan dan dukungan dana program, agar upaya pencegahan dapat dilaksanakan dengan baik.

www.dinkes-kotakupang.web.id



BAB V

SITUASI UPAYA KESEHATAN

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kota Kupang dimana salah satu Strategi Utamanya adalah : **"MEWUJUDKAN MASYARAKAT YANG SEHAT DAN PRODUKTIF MELALUI PELAYANAN KESEHATAN YANG MODERN DAN PROFESIONAL"**, maka untuk mencapai keadaan tersebut telah dilakukan berbagai upaya pelayanan kesehatan masyarakat. Berikut ini diuraikan situasi upaya kesehatan khususnya untuk Tahun 2018.

5.1. PELAYANAN KESEHATAN DASAR

Derajat kesehatan keluarga dan masyarakat antara lain ditentukan oleh kesehatan ibu dan anak sebagai kelompok strategis untuk dilakukan tindakan peningkatan kesehatan dan pencegahan maupun pengobatan. Masalah kesehatan ibu dan anak masih merupakan masalah Nasional yang perlu mendapat prioritas utama karena sangat menentukan kualitas sumber daya manusia pada generasi mendatang. Tingginya angka kematian ibu dan angka kematian bayi serta lambatnya penurunan kedua angka tersebut menunjukkan bahwa kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak sangat perlu untuk ditingkatkan. Dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak maka indikator yang



digunakan adalah angka kematian ibu dan bayi, terdistribusinya buku KIA pada ibu hamil, dapat diketahuinya pencapaian program pelayanan pada Ibu Hamil.

Upaya pelayanan kesehatan dasar merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan pemberian pelayanan kesehatan dasar secara tepat dan cepat, diharapkan sebagian besar masalah kesehatan masyarakat sudah dapat diatasi. Berbagai pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan adalah sebagai berikut.

5.1.1. Pelayanan Antenatal (K1 dan K4)

Masa kehamilan merupakan masa yang rawan kesehatan, baik kesehatan ibu yang mengandung maupun janin yang dikandungnya sehingga dalam masa kehamilan perlu dilakukan pemeriksaan secara teratur. Hal ini dilakukan guna mendeteksi sedini mungkin dari segala sesuatu yang membahayakan terhadap kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya.

Pelayanan antenatal adalah pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan profesional yakni Bidan, Perawat, Dokter Umum dan Dokter spesialis Kebidanan kepada ibu hamil selama masa kehamilannya sesuai standar pelayanan antenatal yang ditetapkan dalam standar pelayanan kebidanan (SPK). Pelayanan antenatal sesuai standar meliputi: Anamnesis, Pemeriksaan fisik (umum dan



Kebidanan), Pemeriksaan Rutin dan khusus (sesuai resiko yang ditemukan dalam pemeriksaan). Dalam penerapannya terdiri dari: timbang berat badan, ukur tekanan darah, nilai status gizi (ukur lingkaran atas), ukur tinggi fundus uteri, tentukan presentasi janin dan Denyut Jantung Janin, skrining status imunisasi tetanus dan berikan imunisasi Tetanus Toxoid (TT) bila diperlukan, pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet. Selama kehamilan, tes laboratorium (rutin dan khusus), tata laksana kasus, temu wicara (konseling) termaksud perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) serta KB pasca salin.

Upaya peningkatan kualitas pelayanan Ibu dan anak dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan seperti pendistribusian buku KIA untuk semua ibu hamil, pemantauan cakupan program KIA melalui PWS KIA seperti upaya pemecahan masalah yang berkaitan dengan kematian ibu dan bayi yakni RMP (*Review Maternal dan Perinatal*).

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional seperti pengukuran berat badan dan tekanan darah, pemeriksaan tinggi fundus uteri, imunisasi TT, serta pemberian tablet tambah darah kepada ibu hamil selama masa kehamilannya sesuai pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat pada kegiatan promotif dan preventif.



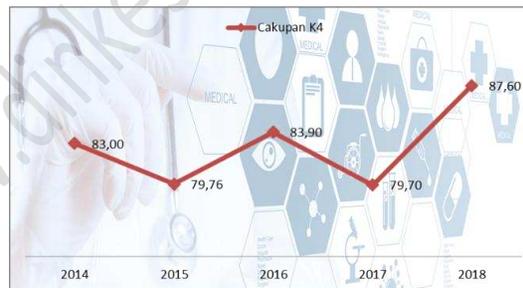
Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan pelayanan K1 dan K4. Cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan Cakupan K4 ibu hamil adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar yaitu paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester dua, dan dua kali pada trimester ketiga. Angka ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan kepada ibu hamil. Cakupan K1 dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut (Lampiran Tabel 23).

Gambar 5.1 Angka Persentase Cakupan Pelayanan K1 di Kota Kupang Tahun 2014-2018



Pada gambar di atas terlihat bahwa kunjungan K1 Ibu Hamil di Kota Kupang dalam lima tahun terakhir cukup baik, karena telah melewati target nasional sebesar 90% namun masih berada di bawah target Renstra Dinas Kesehatan Kota Kupang yakni 100%. Kunjungan K1 pada Tahun 2018 sebesar 106.10% dibandingkan tahun 2017 sebesar 98,60%. Angka diatas 100% terjadi karena data sasaran menggunakan data Proyeksi Kementerian Kesehatan untuk Kota Kupang sebanyak 9531 ibu hamil. Kedepan diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan pelayanan ANC berkualitas sesuai dengan standar serta mampu menemukan faktor resiko secara dini melakukan pencegahan dan penanganan komplikasi selama masa kehamilan. Selanjutnya untuk melihat kunjungan ibu hamil sampai empat kali (K4) dapat dilihat pada gambar berikut (Lampiran Tabel 23) :

Gambar 5.2 Angka Persentase Cakupan Pelayanan K4 di Kota Kupang Tahun 2014-2018



Pada gambar di atas terlihat bahwa kunjungan K4 ibu hamil di Kota Kupang dari tahun 2017 yang mencapai 79.70% meningkat pada Tahun 2018 yang mencapai 87.60% dan bila dibandingkan dengan target Renstra Dinkes Kota Kupang Tahun 2018 yakni sebesar 85%, maka pelayanan K4 ibu hamil di Kota Kupang telah mencapai target. Untuk meningkatkan cakupan ini diharapkan masyarakat khususnya keluarga dapat mendorong ibu hamil untuk segera melakukan pemeriksaan kehamilan segera sedini mungkin setelah terlambat haid, karena banyak ibu hamil memeriksakan kehamilan pada usia 5-7 bulan atau trisemester II, atau bahkan pada saat mendekati proses persalinan. Secara operasional pelayan ANC disebut lengkap (K4) apabila memenuhi frekuensi standar yakni : minimal 1 kali pada usia kehamilan 3 bulan pertama (TM I), minimal 1 kali pada usia kehamilan triwulan ke-2 (TM II) dan minimal 2 kali pada triwulan ke-3 (TM III).

5.1.2. Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah pelayanan persalinan yang aman yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang kompeten yakni bidan, dokter umum dan dokter spesialis kebidanan dan kandungan. Pada kenyataan dilapangan masih terdapat persalinan yang bukan ditolong oleh nakes dan dilakukan diluar fasilitas pelayanan kesehatan. Hal ini berdampak pada kematian ibu dan bayi dimana



komplikasi dan kematian ibu sebagian besar terjadi pada masa sekitar persalinan. Pencanaan program revolusi KIA oleh pemerintah propinsi NTT yakni semua persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten/profesional dan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan yang memadai serta di tunjang dengan biaya operasional yang membuat cakupan pertolongan persalinan semakin meningkat dari tahun ke tahun. Seperti yang dilihat pada gambar berikut:

Gambar 5.3 Angka Persentase Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Kota Kupang Tahun 2014-2018



Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kota Kupang dalam periode 2014-2018 rata-rata mengalami fluktuasi, pada tahun 2017 cakupan pertolongan



persalinan oleh tenaga kesehatan sebesar 89.07%, yang kemudian pada akhir Tahun 2018 meningkat menjadi 92.61% (Lampiran Tabel 23).

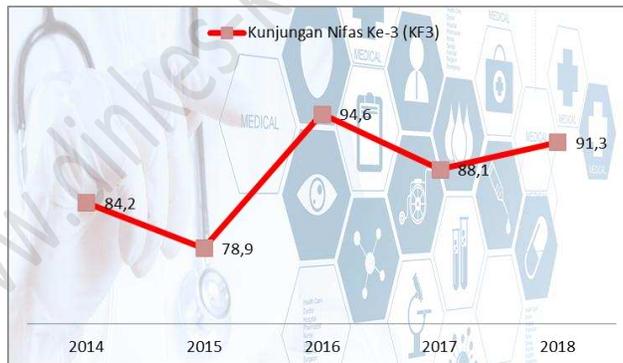
Salah satu faktor yang menyebabkan makin membaiknya angka Persalinan yang ditolong Tenaga Kesehatan di Kota Kupang adalah semakin maksimalnya pencatatan dan pelaporan khususnya pencatatan dan pelaporan persalinan yang dilayani oleh tenaga kesehatan pada sarana pelayanan kesehatan swasta seperti klinik bersalin dan balai pengobatan, serta peningkatan sarana pelayanan baik swasta maupun pemerintah yang mampu melayani persalinan dengan memanfaatkan pelayanan JKN, selain itu di tunjang dengan hadirnya Peraturan Daerah Kota Kupang Nomor : 7 Tahun 2013, tentang Kesehatan Ibu, Bayi Baru Lahir, dan Anak Balita (KIBBLA), maka telah dijalin kerjasama dan Kemitraan yang baik antara Bidan dan Dukun, dimana Dukun berperan untuk menemukan ibu hamil, memotivasi untuk memeriksakan dan mengantarkan ibu hamil untuk bersalin di fasilitas kesehatan. Selain itu Kota Kupang juga telah memiliki Dana Jaminan Persalinan (Jampersal) untuk mendukung pelayanan kehamilan dan persalinan bagi seluruh Ibu Hamil, selain itu juga Pemerintah Kota Kupang telah menyediakan 1 Rumah Tunggu Kelahiran sebagai tempat transit yang dekat dengan fasilitas pelayanan kesehatan bagi seluruh ibu hamil yang membutuhkan pelayanan persalinan.



5.1.2. Kunjungan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai pada 42 hari pasca bersalin oleh tenaga kesehatan (Bidan, Dokter, Dokter spesialis Kebidanan dan kandungan, Bidan dan Perawat). Untuk deteksi dini komplikasi pada ibu nifas diperlukan pemantauan pemeriksaan terhadap ibu nifas dengan melakukan kunjungan Nifas minimal sebanyak 3 kali dengan ketentuan kunjungan nifas pertama pada waktu 6 jam sampai dengan setelah 3 hari persalinan kunjungan nifas ke-2 pada hari ke 4 sampai dengan hari ke 28 setelah persalinan dan kunjungan nifas ke-3 dalam waktu 29-42 hari setelah persalinan.

Gambar 5.4 Angka Persentase Angka Kunjungan Nifas ke-3 di Kota Kupang Tahun 2014-2018



Berdasarkan data diatas tampak bahwa jumlah kunjungan Ibu Nifas naik secara bertahap setiap tahunnya hingga tahun 2017 mencapai angka 88.1%, dan Tahun 2018 meningkat menjadi 91.3% (Lampiran Tabel 23).

5.1.4. Rujukan Kasus Resiko Tinggi (untuk Deteksi Dini Risti & Komplikasi Kebidanan dan Neonatus)

Dalam memberikan pelayanan khususnya oleh tenaga bidan dipuskesmas dan pustu, beberapa ibu hamil yang memiliki berbagai faktor risiko tinggi (Risti), perlu dilakukan upaya rujukan ke unit pelayanan kesehatan lanjutan. Risti/komplikasi adalah keadaan penyimpangan dari normal, yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Risti/komplikasi kebidanan meliputi Hb <8 gr%, Tekanan Darah tinggi (sistole >140 mmHg, diastole >90 mmHg), *oedema nyata, eklampsia, perdarahan pervaginam*, ketuban pecah dini, letak lintang pada usia kehamilan >32 minggu, letak sungsang pada *primigravida*, infeksi berat/*sepsis*, persalinan *premature*.

Deteksi dini kehamilan dengan resiko adalah kegiatan yang dilakukan untuk menemukan ibu hamil yang mempunyai faktor resiko dan komplikasi kebidanan. Deteksi dini oleh nakes dan masyarakat tentang adanya faktor resiko dan komplikasi serta penanganan yang adekuat sedini mungkin merupakan kunci keberhasilan dalam penurunan angka kematian ibu dan bayi yang dilahirkan. Sebagian besar kematian



ibu dapat dicegah apabila mendapat penanganan adekuat di fasilitas kesehatan. Faktor waktu dan transportasi merupakan hal yang sangat menentukan dalam merujuk kasus resiko tinggi. Oleh karenanya deteksi resiko pada ibu hamil oleh nakes maupun masyarakat merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah kematian dan kesakitan ibu serta bayi yang memiliki faktor resiko yang akan mengurangi resiko terjadi komplikasi pada ibu maupun bayi. Faktor resiko pada ibu nifas antara lain: primigravida <20 tahun atau lebih dari 35 tahun, anak lebih dari 4, jarak persalinan terakhir <2 tahun, KEK dengan lila <23,5 g. Kenaikan berat badan <9 kg selama masa kehamilan dengan HB <119/dl, TB <145 dengan kalainan panggul, riwayat hipertensi, sedang menderita penyakit kronis, riwayat kehamilan buruk seperti abortus berulang, persalinan dengan komplikasi (SC,VE), kelainan besar janin, kalaianan letak/posisi janin pada usia kehamilan >32 minggu.

Penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan yang mendapat penanganan defentif sesuai standar oleh nakes berkompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Di perkirakan 15-20 % ibu hamil akan mengalami komplikasi kebidanan. Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan tidak selalu dapat di duga sebelumnya oleh karenanya semua persalinan harus ditolong oleh nakes agar komplikasi kebidanan dapat segera dideteksi dan ditangani.



Penanganan komplikasi berupa: penanganan perdarahan pada kehamilan persalinan dan nifas, pencegahan (Preeklampsia dan Eklampsia), penanganan partus lama, abortus dan stabilisasi komplikasi untuk dirujuk. Untuk menunjukkan cakupan dan kualitas penanganan komplikasi kebidanan maka diperlukan adanya fasilitas kesehatan yang mampu memberikan pelayanan secara berjenjang dari Puskesmas maupun PONEK dan RS PONEK.

Pelayanan neonatus dengan komplikasi adalah penanganan neonatus dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan dan kematian. Diperkirakan sekitar 15% dan BBL (Bayi Baru Lahir) hidup akan mengalami komplikasi neonatal. Hari pertama kelahiran bayi sangat penting oleh karena banyak perubahan yang terjadi pada bayi dalam menyesuaikan diri dari kehidupan di dalam rahim kepada kehidupan diluar rahim. Bayi baru lahir yang mengalami gejala sakit dapat cepat memburuk sehingga bila tidak ditangani dengan adekuat dapat terjadi kematian.

Persentase cakupan ibu hamil dengan resiko tinggi/komplikasi yang ditangani pada Tahun 2018 mencapai 56.8% dengan jumlah ibu hamil resiko tinggi yang ditangani sebanyak 1083 dari jumlah perkiraan bumil risti sebanyak 1906 Bumil, sedangkan 44,2% ibu hamil risti komplikasi tidak ditemukan atau tidak tercatat oleh tenaga kesehatan (Lampiran Tabel 30). Persentase Cakupan penanganan Bumil Komplikasi Tahun 2018 sebesar 56.8% menurun jika di bandingkan dengan tahun 2017 yang

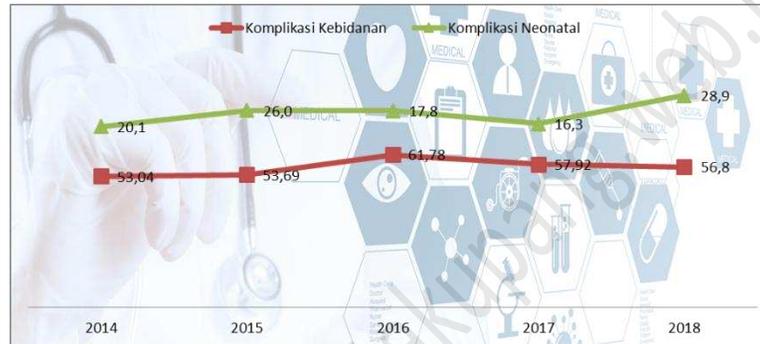


hanya mencapai 57.92%. Hal ini menunjukkan bahwa upaya tenaga kesehatan dalam penemuan dan penanganan kasus Ibu hamil risti cukup baik, serta adanya peningkatan kesadaran ibu hamil untuk segera berobat ke fasilitas kesehatan bila kehamilannya beresiko.

Neonatus risti/ komplikasi meliputi *asfiksia*, tetanus *neonatorum*, *sepsis*, trauma lahir, BBLR (Berat Badan Lahir <2.500 gram), sindrom gangguan pernapasan dan kelainan neonatal. Neonatus risti/komplikasi yang di tangani adalah neonatus risti/komplikasi yang mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan yang terlatih, dokter dan bidan di Pustu, Puskesmas, Klinik dan rumah sakit. Persentase cakupan Neonatus risti/komplikasi yang ditangani sebanyak 28.9% (jumlah Neonatus risti yang ditangani sebanyak 376 orang dari perkiraan penderita sebanyak 1299 orang), hal ini menunjukkan bahwa masih banyak bayi risti komplikasi yang memerlukan penanganan oleh tenaga kesehatan termasuk upaya rujukan (Lampiran Tabel 30).



Gambar 5.5 Angka Persentase Cakupan Penanganan Kasus Risti Kebidanan dan Neonatal di Kota Kupang Tahun 2014-2018



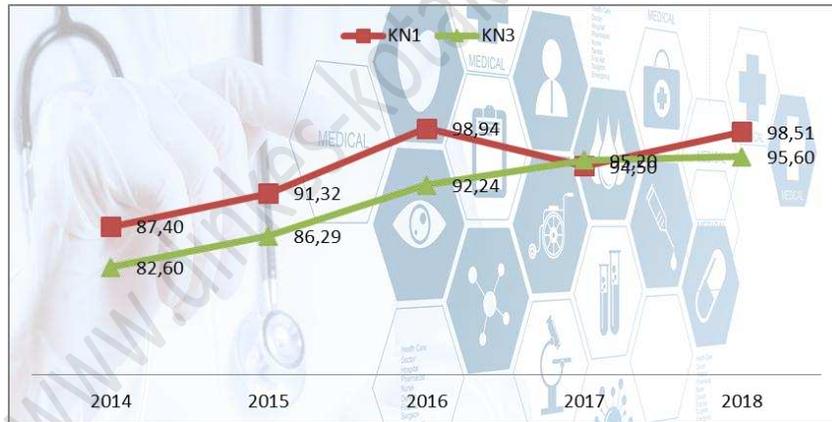
5.1.5. Kunjungan Neonatus (KN1 dan KN3)

Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan pada neonatus (0-28 hari) minimal 3 kali, satu kali pada umur 0-2 Hari (KN1) dan KN2 pada umur 3-7 Hari dan KN3 pada umur 8-28 hari. Dalam melaksanakan pelayanan neonatus, petugas kesehatan



disamping melakukan pemeriksaan kesehatan bayi juga melakukan konseling perawatan bayi kepada ibu. Pelayanan tersebut meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, Inisiasi menyusui dini dan ASI eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, kulit dan pemberian imunisasi); pemberian vitamin K; manajemen terpadu balita muda (MTBM); dan penyuluhan perawatan neonatus di rumah menggunakan buku KIA. Cakupan kunjungan neonatal (KN lengkap) tahun 2014-2018, dapat diamati pada gambar berikut ini.

Gambar 5.6 Jumlah Kunjungan Neonatal (KN) 1 & 3 di Kota Kupang Tahun 2014-2018



Dari gambar di atas terlihat bahwa kunjungan neonatus di Kota Kupang selama 3 tahun terakhir dari tahun 2014-2018 mengalami perubahan yang signifikan. Pada Tahun 2018, pelayanan KN3 kepada neonatus mengalami peningkatan mencapai 95.60% (Lampiran Tabel 34) yang meningkat jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2017 sebesar 94.50%, hal ini menunjukkan bahwa kesadaran ibu nifas untuk memeriksakan kesehatan bayinya semakin meningkat. Upaya tenaga kesehatan sangat diperlukan untuk memberikan kesadaran dan pengertian kepada masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan dini kepada neonatus, sehingga dapat mendeteksi secara dini penyakit maupun kelainan yang dialami neonatus.

5.1.6. Pelayanan Keluarga Berencana

Masa subur seorang wanita memiliki peran penting bagi terjadinya kehamilan sehingga peluang wanita melahirkan menjadi cukup tinggi. Menurut hasil penelitian, usia subur seorang wanita biasanya antara 15-49 tahun. Oleh karena itu untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran, wanita/pasangan lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat/cara KB. Tingkat pencapaian Pelayanan Keluarga Berencana dapat digambarkan melalui cakupan peserta KB yang ditunjukkan melalui kelompok sasaran program yang sedang/pernah menggunakan alat kontrasepsi menurut daerah tempat tinggal, tempat pelayanan serta jenis kontrasepsi yang digunakan akseptor. Cakupan secara lengkap menurut



kecamatan dan puskesmas dari pelayanan KB dapat dilihat pada lampiran profil ini (Lampiran Tabel 28-29).

Proporsi wanita umur 15-49 tahun berstatus menikah yang sedang menggunakan/memakai alat KB, sebagai peserta KB aktif sebanyak 25.898 orang. Hal ini juga menunjukkan bahwa kesadaran PUS untuk mencegah dan menjarangkan kehamilan sudah semakin baik.

Jenis alat kontrasepsi yang digunakan peserta KB selama Tahun 2018, tidak jauh berbeda bila dibandingkan dengan data beberapa tahun terakhir. Selama beberapa tahun terakhir alat kontrasepsi yang banyak diminati adalah suntikan, Implan dan IUD. Pada Tahun 2018 untuk peserta KB aktif yang memakai alat KB suntik sebanyak 13.122 orang, Implan sebanyak 4575 orang peserta dan AKDR sebanyak 2813 Orang. Selengkapnya disajikan dalam Profil Tahunan Kesehatan Kota Kupang Tahun 2018 (Lampiran Tabel 28)

Pelayanan KB berkualitas, pelayanan KB sesuai standar dengan menghormati hak individu dalam merencanakan kehamilan diharapkan dapat berkontribusi dalam menurunkan angka kematian ibu dan menurunkan tingkat fertilitas bagi pasangan yang telah cukup aman (2 anak) serta menjadikan fertilitas bagi pasangan yang ingin mempunyai anak. Untuk mempertahankan dan menjadikan cakupan peserta KB perlu diupayakan pengelolaan program yang berhubungan dengan aspek kualitas teknis dan aspek



manejerial pelayanan KB. Dan aspek kualitas perlu diterapkan pelayanan yang sesuai standar dan variasi pilihan metode KB sedangkan dari segi teknis perlu dilakukan pelatihan teknis dan non teknis secara berkesinambungan.

5.1.7. Pelayanan Imunisasi

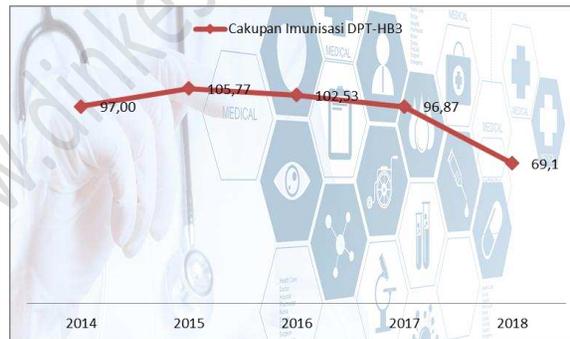
Kegiatan imunisasi rutin meliputi pemberian imunisasi untuk bayi umur 0-1 tahun (BCG, DPT-HB, Polio, Campak, HB), imunisasi untuk Wanita Usia Subur/Ibu hamil (TT) dan imunisasi untuk anak SD (kelas 1: Campak, DT dan Kelas 2 : TD), sedangkan kegiatan imunisasi tambahan dilakukan atas dasar ditemukannya masalah seperti Desa non UCI, potensial/risti KLB, ditemukan/diduga adanya virus polio liar atau kegiatan lainnya berdasarkan kebijakan teknis. Pencapaian *Universal Child Immunization (UCI)* pada dasarnya merupakan proyeksi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada sekelompok bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut tergambar besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi (*herd immunity*) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).

Dalam hal ini Pemerintah menargetkan pencapaian UCI pada wilayah administrasi desa/kelurahan. Suatu kota/kabupaten telah mencapai target UCI apabila >80% desa/kelurahan telah mencapai target imunisasi yang masuk dalam kategori penetapan UCI. Target UCI Tahun 2018 untuk Kota Kupang



adalah 59% sedangkan hingga saat ini baru terdapat 33 Kelurahan dari 51 Kelurahan (64.71%) yang ada di Kota Kupang telah berkategori UCI (Lampiran Tabel 37). Beberapa Jenis antigen yang masuk dalam perhitungan UCI suatu wilayah antara lain DPT-HB1, DPT-HB3, Polio 4, BCG, Campak, HB0. Target jangkauan imunisasi bayi ditunjukkan dengan cakupan imunisasi DPT1 karena imunisasi ini merupakan salah satu antigen kontak pertama dari semua imunisasi yang diberikan kepada bayi. Saat ini vaksin imunisasi DPT telah digabungkan dengan vaksin imunisasi HB yang lebih dikenal dengan imunisasi DPT-HB (*combo*). Sehingga cakupan imunisasi kedua vaksin ini ditampilkan bersamaan. Gambaran cakupan imunisasi bayi DPT3 dan HB3 pada tahun 2014-2018 dapat dilihat pada gambar berikut ini (Lampiran Tabel 39).

Gambar 5.7 Angka Persentase Cakupan Imunisasi DPT-HB3 di Kota Kupang Tahun 2014-2018

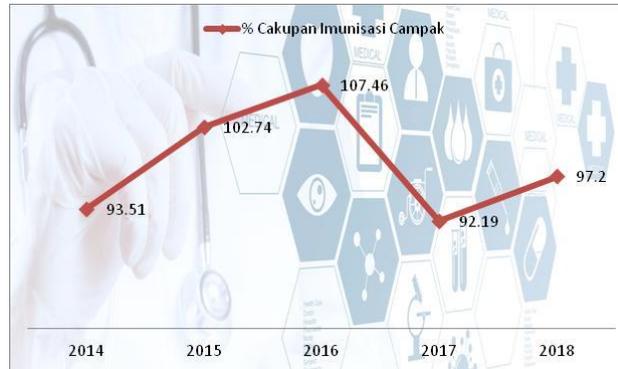


Pada gambar di atas terlihat bahwa presentase cakupan imunisasi DPT+HB3 tahun 2014-2018 tertinggi pada tahun 2015 yang mencapai 105,77%, Tahun 2018 cakupan imunisasi DPT+HB3 mencapai 69.1%. Penurunan Cakupan DPT/HB3 diakibatkan karena pada tahun 2018 sempat terjadi kekosongn Stok Vaksin DPT HB-HiB di tingkat Pusat, karena sebagian besar Vaksin DPT HB-HiB digunakan untuk penanggulangan KLB Difteri yang terjadi diwilayah Pulau Jawa, sehingga stok untuk *dropping* ke beberapa daerah harus berkurang.

Sedangkan untuk imunisasi campak cakupan tertinggi pada tahun 2016 yang mencapai 107,46 sedangkan ada Tahun 2018 menjadi 97.17%. Dari gambar di bawah menunjukkan bahwa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir (2014-2018) cakupan pelayanan imunisasi campak telah mencapai target tingkat perlindungan program (indikator cakupan campak >80%). Target tingkat perlindungan imunisasi bayi ditunjukkan dengan cakupan imunisasi campak karena imunisasi ini merupakan antigen kontak terakhir dari semua imunisasi yang diberikan kepada bayi (Lampiran Tabel 39).



Gambar 5.8 Angka Persentase Cakupan Imunisasi Campak di Kota Kupang Tahun 2014-2018



Maternal dan Neonatal Tetanus Elimination (MNTE) merupakan salah satu kegiatan imunisasi tambahan yang bertujuan untuk menurunkan jumlah kasus Tetanus Neonatal di setiap Kabupaten/Kota hingga <1 kasus per 100 kelahiran hidup per tahun. Pada masa lalu sasaran kegiatan MNTE adalah calon pengantin dan ibu hamil namun pencapaian target agak lambat, sehingga dilakukan kegiatan akselerasi berupa pemberian TT 5 dosis pada seluruh Wanita Usia Subur termasuk ibu hamil (usia 15-39 tahun). Cakupan imunisasi TT ibu hamil pada tahun 2014-2018 dapat dilihat pada gambar berikut ini (Lampiran Tabel 38-40).



Gambar 5.9 Angka Persentase Cakupan Imunisasi TT1 dan TT2 di Kota Kupang Tahun 2014-2018



Dari gambar di atas terlihat bahwa cakupan imunisasi TT-1 pada tahun 2014-2018, mengalami fluktuasi, dimana cakupan terendah terjadi pada tahun 2018 yang hanya mencapai 34.03 (Lampiran Tabel 26). Cakupan imunisasi TT-2 juga tidak jauh berbeda dengan cakupan imunisasi TT-1, dimana dari gambar di atas terlihat bahwa cakupan tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 35.80% kemudian pada Tahun 2018 meningkat menjadi 30.02%.



5.2. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

Upaya perbaikan gizi masyarakat ditujukan untuk peningkatan mutu gizi perseorangan dan masyarakat. Upaya perbaikan gizi dilakukan pada seluruh siklus kehidupan sejak bayi dalam kandungan sampai lanjut usia dengan prioritas kelompok rawan yaitu bayi dan balita, remaja perempuan, ibu hamil dan menyusui.

Penanggulangan masalah kurang gizi pada ibu, bayi dan balita meliputi pelayanan pemberian tablet tambah darah kepada ibu hamil, pemberian kapsul vitamin A kepada balita 6-59 bulan, PMT pemulihan kepada ibu hamil KEK balita gizi buruk dan gizi kurang.

5.2.1. Pemberian Kapsul Vitamin A

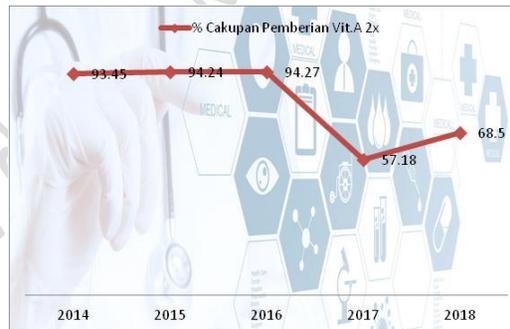
Pemberian kapsul Vitamin A kepada balita usia 6-59 bulan, merupakan suplementasi zat gizi secara nasional yang ditujukan untuk mencegah terjadinya kekurangan Vitamin A. Pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada bayi dan balita yang diberikan sebanyak 2 kali dalam satu tahun (Februari dan Agustus) dan pada ibu nifas diberikan 2 Kapsul.

Kebijakan pemerintah dalam pemberian vitamin A ini adalah semua anak balita umur 12-59 bulan 1 (satu) kapsul berwarna merah, semua bayi umur 6-11 bulan diberikan 1 (satu) kapsul berwarna biru dan ibu nifas sebanyak 2 Kapsul Warna Merah.



Vitamin A adalah salah satu zat gizi mikro yang diperlukan oleh tubuh yang berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh (imunitas) dan kesehatan mata. Anak yang menderita kurang vitamin A, bila terserang campak, diare atau penyakit infeksi lain, penyakit tersebut akan bertambah parah dan dapat mengakibatkan kematian. Infeksi akan menghambat kemampuan tubuh untuk menyerap zat-zat gizi dan pada saat yang sama akan mengikis habis simpanan vitamin A dalam tubuh. Kekurangan vitamin A untuk jangka waktu yang lama juga akan mengakibatkan terjadinya gangguan pada mata, dan bila anak tidak segera mendapat vitamin A akan mengakibatkan kebutaan. Persentase pemberian kapsul vitamin A 2x pada balita tahun 2014-2018 dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 5.10 Angka Persentase Cakupan Pemberian Vit. A 2x pada Balita di Kota Kupang Tahun 2014-2018



Dari gambar di atas terlihat bahwa balita yang mendapat kapsul vitamin A (2x) untuk Kota Kupang mengalami fluktuasi, pada tahun 2017 dengan capaian 57.18%, sedangkan Tahun 2018 kembali mengalami perbaikan menjadi 68.5% (Lampiran Tabel 41), perbedaan yang cukup signifikan ini terjadi karena adanya perbaikan penetapan data sasaran balita sesuai data sasaran proyeksi Kementerian Kesehatan sedangkan tahun-tahun sebelumnya menggunakan sasaran dari data *riil*.

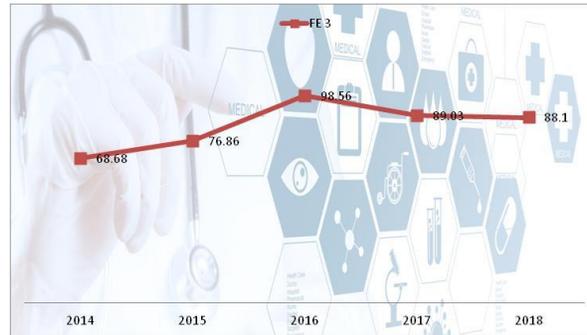
5.2.2. Pemberian Tablet Besi pada Ibu Hamil

Pemberian tablet besi kepada ibu hamil merupakan program suplementasi zat gizi secara nasional yang ditujukan untuk mencegah terjadinya anemia gizi (kurang darah), dimana faktor penyebabnya utamanya adalah kurangnya asupan mineral besi.

Anemia pada masa kehamilan dapat menyebabkan resiko buruk antara lain : pada ibu, terjadi pendarahan dan partus lama saat persalinan dengan akibat terburuk adalah kematian, sedangkan pada bayi kematian janin dalam kandungan atau bayi lahir mati, bayi lahir dengan berat badan rendah (BBLR), dan cacat bawaan. Perkembangan cakupan pemberian tablet besi pada ibu hamil Fe-3 pada tahun 2014-2018 dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 5.11 Angka Persentase Pemberian Tablet Besi (Fe-3)
di Kota Kupang Tahun 2014-2018



Pada gambar di atas terlihat bahwa trend cakupan pemberian tablet besi (Fe-3) pada ibu hamil mengalami fluktuasi. Untuk capaian pemberian tablet Fe3 pada tahun 2017 mencapai 89.03%, sedangkan untuk Tahun 2018 mengalami sedikit peningkatan dan telah mencapai 88.1% (Lampiran Tabel 27). Melihat trend pemberian tablet Fe-3 di atas, dapat berdampak pada terjadinya penurunan anemia pada bumil. Kedepannya guna semakin meningkatkan cakupan ini maka akan ditingkatkan kerjasama yang baik antara tenaga kesehatan khususnya tenaga Gizi, Bidan dan Promosi Kesehatan dalam upaya memberikan penyuluhan pentingnya pemberian tablet besi kepada ibu hamil serta berbagai dampak yang ditimbulkan apabila ibu hamil tidak mengkonsumsi tablet Fe dengan jumlah

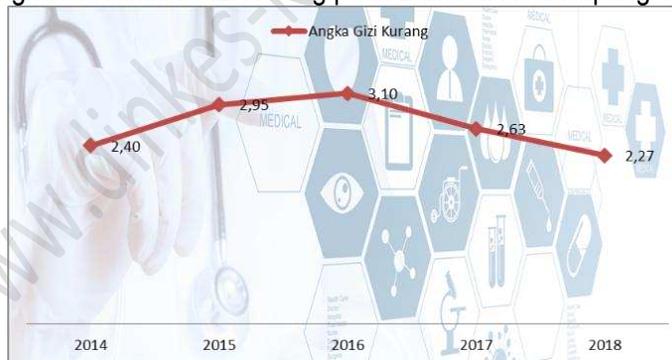


yang tepat, dan serta adanya upaya sweeping pemberian tablet Fe-3 bagi bumil pada bidan/klinik swasta yang ada di wilayah Kota Kupang.

5.2.3. Kasus Gizi Buruk

Masalah gizi pada balita dan ibu hamil dengan krisis ekonomi yang masih berkelanjutan memberikan dampak timbulnya kasus gizi buruk pada anak balita dan ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK). Pada umumnya kasus ini terjadi pada keluarga yang ekonomi dan pendidikannya rendah. Untuk menanggulangi kasus ini perlu diadakan beberapa kegiatan; Pemberian PMT Pemulihan dan PMT penyuluhan di Posyandu, memotivasi masyarakat menjadi masyarakat yang sadar gizi serta pemantauan status gizi setiap tahunnya.

Gambar 5.12 Angka Prevalensi Gizi Kurang pada Balita di Kota Kupang Tahun 2014-2018



Berdasarkan grafik diatas tampak bahwa Prevalensi balita gizi kurang dari hasil penimbangan berat badan pada Tahun 2018 adalah sebanyak 336 balita atau 2.27% (indikator BGM, Lampiran Tabel 44) dari total balita yang ditimbang di Kota Kupang sebanyak 14.820 orang balita.

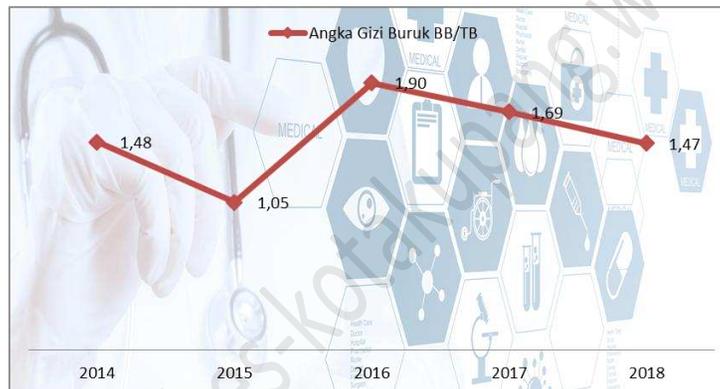
Berdasarkan hasil penimbangan massal yang dilakukan pada bulan Februari terpantaunya status gizi balita dengan indikator BB/U (BB sangat Kurang) dan BB/TB (sangat kurus) yang cenderung menurun dari tahun sebelumnya. Kecamatan Rawan Gizi (Gizi Buruk dan Kurang <15%) menurun jumlahnya dari tahun sebelumnya. Beberapa masalah gizi lainnya seperti kebutaan akibat kekurangan vitamin A, anemi gizi besi, dan kurang zat iodium telah menampakkan penurunan. Penilaian status gizi yang dilakukan di posyandu menggunakan indeks Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) sesuai standar WHO.

Untuk Jumlah Kasus balita yang menderita Kasus Gizi Buruk di Kota Kupang sebanyak 218 Balita dimana seluruh balita tersebut di tangani dengan mendapatkan perawatan berupa PMT pemulihan, pemeriksaan di puskesmas, konseling dan kunjungan rumah. Setelah di tangani dari 218 balita yang mengalami gizi buruk, balita yang sembuh sebanyak 159 dan 59 balita masih di dalam kondisi gizi buruk. Untuk itu sangat diperlukan peran aktif tenaga kesehatan, terutama Tenaga Pelaksana Gizi dan Promkes untuk meningkatkan upaya penyuluhan tentang pentingnya makanan yang bergizi bagi balita.



Perkembangan jumlah kasus gizi buruk di Kota Kupang tahun 2014-2018 dapat diamati pada gambar berikut.

Gambar 5.13 Angka Prevalensi Gizi Buruk di Kota Kupang Tahun 2014-2018



Beberapa Penanganan Kasus Gizi Buruk yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Kupang antara lain Pelatihan Tata Laksana Gizi Buruk, Sosialisasi TFC (*Therapeutic Feeding Centre*), *Workshop* PGBT (Penanganan Gizi Buruk terintegrasi), dan penanganan Gizi Buruk dan Stunting. TFC (*Therapeutic Feeding Centre*) adalah pusat pemulihan gizi buruk dengan perawatan serta pemberian makanan anak secara intensif dan adekuat sesuai usia dan kondisinya, dengan melibatkan peran serta



orang tua (ibu) agar dapat mandiri ketika kembali ke rumah. Untuk pelaksanaan TFC sendiri hingga saat Dinas Kesehatan menetapkan Puskesmas Sikumana sebagai *pilot project* pelaksanaan TFC bagi balita gizi buruk yang ada di Kota Kupang.

Untuk PGBT (Penanganan Gizi Buruk terintegrasi) melalui bantuan UNICEF telah terdapat 5 puskesmas di Kota Kupang yakni Puskesmas Oebobo, Puskesmas Oepoi, Puskesmas Oesapa, Puskesmas Sikumana dan Puskesmas Alak yang telah mendapatkan Pelatihan dilatih PGBT. Tim yang dilatih terdiri dari Dokter Umum, Perawat dan Nutrisionist. Setelah pelatihan, Puskesmas melaksanakan kegiatan screening balita di masyarakat dengan menggunakan Pita LILA, Rawat Jalan untuk Balita Gizi Buruk tanpa komplikasi medis, yang diberikan intervensi gizi dengan formula *Ready to Use Therapeutic Food* (RUTF). RUTF sendiri merupakan makanan pemulihan untuk balita sangat kurus yang berupa makanan padat bentuk pasta diperkaya dengan zat gizi berupa vitamin dan mineral. RUTF umum digunakan dalam program perawatan rawat jalan, dan untuk balita yang datang ke pusat pelayanan kesehatan. dalam menangani gizi buruk tanpa komplikasi. Selain itu juga dilaksanakan Rawat inap untuk Balita Gizi Buruk yang memiliki komplikasi Medis dan diberikan Suplemen Formula Khusus untuk Balita Gizi Buruk (F75 dan F100), serta Konseling PMBA bagi balita yang sudah selesai



perawatan. Setelah seluruh rangkaian kegiatan ini dijalankan ternyata tingkat keberhasilannya cukup signifikan terhadap kesembuhan balita Gizi Buruk.

5.3. PERILAKU HIDUP MASYARAKAT

Perilaku Sehat merupakan kegiatan utama Promosi Kesehatan yang berupaya memberdayakan masyarakat agar dapat memelihara, meningkatkan, dan melindungi kesehatannya.

5.3.1. INDEKS KELUARGA SEHAT (IKS)

Angka Indeks Keluarga sehat berdasarkan hasil Pendataan Keluarga Sehat pada Aplikasi Keluarga Sehat. Indeks ini bertujuan sebagai penanda status kesehatan sebuah keluarga. Melalui pencapaian dua belas indikator utama tersebut adalah sebagai berikut :

1. Keluarga mengikuti program Keluarga Berencana (KB)
2. Ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan
3. Bayi mendapat imunisasi dasar lengkap
4. Bayi mendapat air susu ibu (ASI) eksklusif
5. Balita mendapatkan pemantauan pertumbuhan
6. Penderita tuberkulosis paru mendapatkan pengobatan sesuai standar



7. Penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur
8. Penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan dan tidak ditelantarkan
9. Anggota keluarga tidak ada yang merokok
10. Keluarga sudah menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
11. Keluarga mempunyai akses sarana air bersih
12. Keluarga mempunyai akses atau menggunakan jamban sehat

Berdasarkan indikator tersebut, dilakukan penghitungan Indeks Keluarga Sehat (IKS) dari setiap keluarga. Untuk tahun 2018 Angka Indeks Keluarga Sehat Tingkat Kota Kupang sebesar 0,183.

5.3.2. Program Peran Serta Masyarakat (PSM) dan Organisasi Sosial Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di bidang kesehatan dapat terlihat dari beberapa upaya peningkatan Peran Serta Masyarakat yang pada Tahun 2018 meliputi :

- a. Pertemuan tenaga PKM puskesmas
- b. Pembinaan Upaya Kesehatan Kerja (UKK)
- c. Pembinaan Batra
- d. Pembinaan UKK pada sektor informal



- e. Bimtek UKK dan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)
- f. Pembinaan Posyandu
- g. Workshop Kinerja Posyandu
- h. Rakor Stratifikasi Posyandu Balita dan Lansia
- i. Survei Mawas Siri (SMD) & MMD

5.3.3. Pengawasan dan Evaluasi

Kegiatan pengawasan dan evaluasi termasuk bagian terpenting dari suatu organisasi, maka petugas promkes melaksanakannya secara berjenjang. Kegiatan Pengawasan dan Evaluasi tersebut dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi program promosi kesehatan sehingga diharapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) bisa menjadi budaya hidup bagi masyarakat.

5.4. KEADAAN LINGKUNGAN

5.4.1. Surveilans Kualitas Air (SKA)

Indikator capaian kegiatan Surveilans Kualitas Air (SKA) adalah Presentase kualitas air minum yang memenuhi syarat kesehatan dan Persentasi penduduk yang memiliki akses terhadap air minum berkualitas. Realisasi SKA pada Renstra Dinkes Kota Kupang pada Tahun 2018 masing-masing untuk



48.362 Sarana Air Minum masyarakat di Kota Kupang, terdapat 17,780 Sarana yang Minum yang di Inspeksi Kualitas Lingkungan (IKL), dan 1166 Sarana yang diambil sampel pemeriksaan kualitas air, dengan hasil memenuhi syarat sebesar 733 sarana atau 62.9% sarana memenuhi syarat (Lampiran Tabel 73), sedangkan jumlah penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak) sebesar 43,1% atau sebanyak 182.643 Jiwa (Lampiran Tabel 72).

Tujuan dari pelaksanaan Surveilans kualitas air adalah untuk mengendalikan sumber pencemaran, meningkatkan akses terhadap sumber air minum dan meningkatkan kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat baik yang dikelola oleh masyarakat, jasa layanan air minum maupun yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Kegiatan Surveilans Kualitas Air meliputi pendataan sarana air bersih, Inspeksi Sanitasi (IS), pengambilan, pengiriman dan pemeriksaan sampel air, analisis hasil dan rekomendasi serta pemantauan pelaksanaan tindak lanjut. Kegiatan surveilans Kualitas Air dilaksanakan oleh petugas Sanitasi di 11 puskesmas yang ada di Kota Kupang. Kegiatan pendataan sarana bertujuan untuk mendapatkan data tentang keadaan, jumlah, lokasi dan kepemilikan/penanggung jawab sarana.

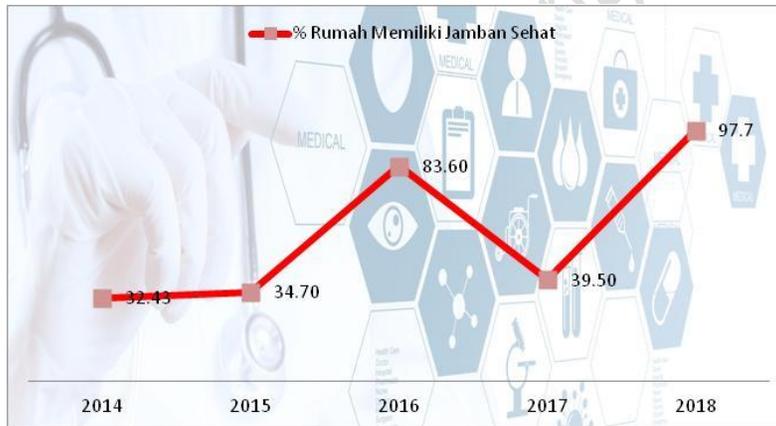
Kegiatan inspeksi sanitasi bertujuan untuk mengetahui tingkat risiko pencemaran terhadap sarana air minum yang ada dengan mengkategorikan menjadi tingkat risiko rendah, sedang, tinggi dan amat



tinggi. Berdasarkan hasil dari inspeksi sanitasi yang dilakukan maka diharapkan dilakukan pengambilan sampel terhadap sarana air minum yang mempunyai tingkat risiko pencemaran rendah dan sedang.

5.4.2. Pengawasan Fasilitas Sanitasi yang layak (Jamban Sehat)

Gambar 5.14 Persentase Penduduk dengan akses terhadap Jamban Sehat di Kota Kupang Tahun 2014-2018



Persentase Penduduk yang memiliki akses terhadap jamban sehat Tahun 2018 sebesar 414.147 Orang atau 97.7% (Lampiran tabel 74), dengan rincian 10.694 Penduduk menggunakan Jamban



Sharing/Komunal, 41.057 Penduduk menggunakan Jamban Sehat Semi Permanen, dan 362.396 Penduduk menggunakan Jamban Sehat Permanen.

5.4.3. Pengawasan Tempat-Tempat Umum dan Tempat Pengolahan Makanan

a. Pengawasan Tempat-tempat Umum

Kegiatan pengawasan Tempat-Tempat Umum dilakukan secara rutin oleh sanitarian Puskesmas dan petugas dari Dinas Kesehatan Kota Kupang. Jenis TTU yang diperiksa antara lain, meliputi Hotel, Sarana Pendidikan, dan sarana kesehatan. Jumlah TTU yang ada di Kota Kupang Tahun 2018 sebanyak 557 buah (Lampiran Tabel 76), Jumlah TTU memenuhi syarat kesehatan 463 buah (83.12%). Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang ada saat ini di Kota Kupang bila dilihat dari segi kuantitas, baik milik Pemerintah, BUMN, maupun swasta, dinilai telah cukup memadai bila dibandingkan dengan jumlah dan persebaran penduduk Kota Kupang. Hal ini merupakan suatu potensi yang perlu mendapat pembinaan dalam hal mutu pelayanan, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan baik individu maupun masyarakat Kota Kupang.



Dinas Kesehatan Kota Kupang melalui Puskesmas rutin melakukan pengawasan terhadap Tempat-tempat umum yang ada di Kota Kupang, untuk memperhatikan kelaikan sanitasi dari tempat-tempat dimaksud.

b. Pengawasan Tempat Pengolahan Makanan

Kegiatan-kegiatan pengawasan Tempat Pengolahan Makanan dilakukan secara rutin oleh sanitarian Puskesmas dan petugas dari Dinas Kesehatan Kota Kupang. Jumlah Tempat Pengolahan Makanan (TPM) yang ada di Kota Kupang Tahun 2018 berjumlah 1186 (Lampiran Tabel 77), yang sehat berjumlah 598 (50.4%). Pengawasan TPM rutin dilakukan untuk menjamin hasil dari pengolahan makanan dimaksud layak untuk dikonsumsi oleh masyarakat Kota Kupang. Pengawasan dilakukan secara berkala oleh tenaga sanitarian Puskesmas, serta inspeksi khusus yang dilakukan oleh tim dari Dinas Kesehatan Kota Kupang.

Selain itu Dinas Kesehatan Kota Kupang juga telah melakukan beberapa kali Pelatihan Hygiene Sanitasi dengan sasaran Pengelola TPM yang diharapkan menunjang proses pengolahan makanan pada masing-masing TPM dimaksud.



5.5. PELAYANAN KESEHATAN DASAR DAN RUJUKAN

Dengan keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan yang ditandai dengan semakin tingginya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya arti kesehatan, serta semakin mudahnya akses masyarakat ke pelayanan kesehatan maka peningkatan mutu dari pelayanan kesehatan perlu terus ditingkatkan. Di masa yang akan datang dengan meningkatnya status ekonomi masyarakat maka mereka akan memilih tempat pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan yang baik dan bermutu.

Dilihat dari sarana pelayanan kesehatan dasar yang tersedia di Kota Kupang pada saat ini, sudah bisa memberikan pelayanan kesehatan bagi penduduk kota Kupang yang membutuhkannya. Di Kota Kupang terdapat 11 buah Puskesmas dan 35 buah Puskesmas Pembantu dan 5 Poskeskel. Pada tahun 2018 juga telah dilaksanakan survey akreditasi pada 11 Puskesmas di Kota Kupang, dengan hasil seluruh Puskesmas di Kota Kupang telah terakreditasi dengan status 3 Puskesmas berstatus Akreditasi Utama, 6 Puskesmas dengan status Akreditasi Madya, dan 2 Puskesmas dengan status Akreditasi Dasar.

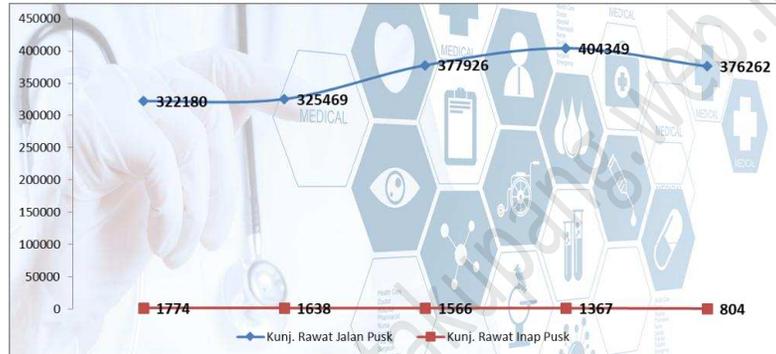
Berdasarkan lokasi, masing-masing Kecamatan mempunyai lebih dari satu Puskesmas, sedangkan hampir separuh dari kelurahan yang ada mempunyai satu Puskesmas Pembantu. Sesuai dengan



konsep Puskesmas yang melayani 30.000 penduduk, maka di Kota Kupang satu Puskesmas rata-rata melayani 38.527 orang. Angka ini sudah cukup baik karena dibandingkan dengan konsep wilayah Puskesmas *Visite Rate* Puskesmas merupakan salah satu ukuran yang dipakai untuk mengukur fungsi Puskesmas sebagai pusat pelayanan kesehatan masyarakat dengan melihat angka rata-rata kunjungan penduduk per tahun ke Puskesmas dan unit-unitnya. Pemanfaatan fasilitas kesehatan di Puskesmas dapat dilihat dari beberapa indikator antara lain : Jumlah penduduk yang berkunjung ke Puskesmas, kunjungan pelayanan kesehatan gigi dan mulut dan frekuensi pelayanan puskesmas di luar gedung. Jumlah kunjungan penduduk ke Puskesmas pada Tahun 2018 adalah sebanyak 377.453 kunjungan (Lampiran tabel 5) yang terdiri dari 376.262 Kunjungan rawat jalan, 804 kunjungan rawat inap, dan 387 kunjungan gangguan jiwa. Jumlah Puskesmas yang ada sebanyak 11 puskesmas, maka rata-rata kunjungan Puskesmas sebulan adalah 2859 orang sebulan per puskesmas.



Gambar 5.15 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Kota Kupang Tahun 2014-2018



5.5.1. Cakupan program Penjarangan Anak Sekolah

Penjarangan kesehatan merupakan salah satu bentuk dari pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk mendeteksi dini siswa yang memiliki masalah kesehatan agar segera mendapatkan penanganan sedini mungkin. Penjarangan kesehatan dilakukan pada peserta didik kelas 1 SD, kelas 7 SMP/MTs dan Kelas 10 SMA/SMK/MA yang meliputi pemeriksaan kebersihan perorangan (rambut, kulit dan kuku) pemeriksaan status gizi melalui pengukuran antropometri, pemeriksaan ketajaman indera (penglihatan dan pendengaran), pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan laboratorium untuk anemia



dan kecacangan, dan pengukuran kebugaran jasmani. Selain itu pada peserta didik di tingkat SMP/MTs dan SMA/SMK/MA juga dilakukan skrining melalui kuisioner mengenai keadaan kesehatan umum, kesehatan mental remaja, intelegensia dan reproduksi melalui self assessment serta bahan edukasi/konseling. Dari hasil kegiatan selama Tahun 2018 program Penjaringan Anak Sekolah telah melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala, dari kegiatan terlihat bahwa 6607 (52,1%) murid SD, 3638 Kelas 7 SMP/MTS (69,5%) dan 4158 (47,6%) Murid Kelas 10 SMA/MA.

5.5.2. Cakupan Program Lansia

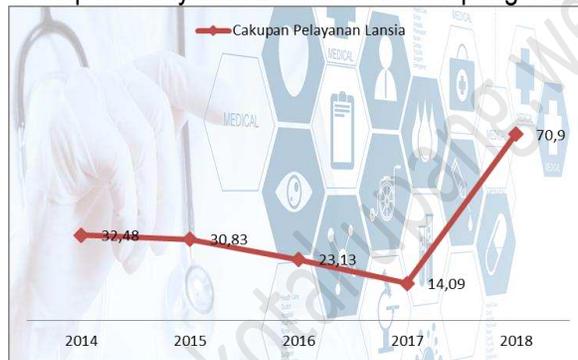
Dengan meningkatnya jumlah Umur Harapan Hidup (UHH) mengakibatkan terjadinya peningkatan populasi Usia Lanjut. Berbagai dampak akibat peningkatan populasi ini antara lain adalah masalah penyakit degeneratif yang menyertai para lanjut usia yang bersifat kronis dan multipatologis, serta dalam penanganannya memerlukan waktu lama dan membutuhkan biaya yang besar.

Lanjut usia (lansia) merupakan salah satu kelompok rawan dalam keluarga, sehingga pembinaan pada usia lanjut memerlukan perhatian yang khusus. Hal ini disebabkan karena pada umur yang demikian pada umumnya banyak berpenyakit Degeneratif. Cakupan pelayanan Kelompok Usia Lanjut (USILA) umur >60 tahun di Kota Kupang pada Tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun



sebelumnya yakni sebesar 12.313 orang atau 70.9% dari total sasaran 17.374 orang (Lampiran tabel 52).

Gambar 5.16 Cakupan Pelayanan Lansia di Kota Kupang Tahun 2014-2018



Adapun permasalahan yang menyebabkan rendahnya partisipasi kelompok usia lanjut pada kunjungan luar gedung adalah :

1. Belum Semua Posyandu memiliki Sarana prasaranan pendukung pelayanan yang ideal sehingga Lansia lebih memilih untuk langsung ke Puskesmas atau Rumah Sakit



(Aksesibilitas, Peralatan Meja dan Kursi, alat tensi darah, alat ukur tinggi badan, KMS Lansia, Buku Kesehatan Lansia dan Laboratorium Sederhana)

2. Kegiatan Prolanis dari BPJS hanya bagi peserta yang memiliki kartu KIS saja
3. Pelayanan pengobatan tidak dilakukan di Posyandu tetapi dirujuk ke Puskesmas atau Rumah Sakit
4. Lansia dengan Resti lebih memilih untuk berkunjung ke Puskesmas atau Rumah Sakit dari pada ke Posyandu
5. Dukungan Keluarga untuk mengantar Lansia ke Posyandu masih rendah
6. Pelayanan di Posyandu Lansia yang kurang menarik seperti menu PMT yang tidak bervariasi, Senam atau Latihan Fisik yang bervariasi
7. Kegiatan inovatif dalam meningkatkan cakupan pelayanan di Posyandu Lansia belum terintegrasi dengan baik antar program dan lintas sector lainnya seperti Materi Penyuluhan, Posbindu/PTM, Gizi, Pemberian penghargaan untuk Lansia yang aktif di Posyandu.
8. Kader kurang aktif dalam memotivasi Lansia untuk datang ke Posyandu.

Pelayanan Kesehatan Lansia dilakukan di Ponsyandu Lansia yang hingga saat ini berjumlah 167 buah posyandu yang aktif dalam kegiatan posyandu. Berdasarkan penilaian 6 Indikator Posyandu Lansia



secara umum masih berada pada kriteria strata madya. 6 indikator yang digunakan dalam pelaksanaan stratifikasi Posyandu Lansia antara lain Frekuensi Pelaksanaan Posyandu, Kehadiran kader, Cakupan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan seperti Penimbangan, Pemeriksaan Laboratorium, Pemeriksaan Kesehatan dan Penyuluhan, Kegiatan Senam Lansia, Kegiatan Sektor terkait, serta sumber pembiayaan swadaya dari masyarakat untuk mendukung pelaksanaan Posyandu Lansia, semua indikator ini dinilai dengan target tertentu, untuk menilai status stratifikasi suatu Posyandu Lansia.



BAB VI

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

Gambaran mengenai situasi sumber daya kesehatan di Kota Kupang selama Tahun 2018, dikelompokkan menjadi sarana kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan. Yang selengkapnya akan di uraikan di bawah ini.

6.1. Sarana Kesehatan

Pada bagian ini diuraikan tentang sarana kesehatan di antaranya Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Kelurahan Siaga, Poskeskel dan Sarana Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM).

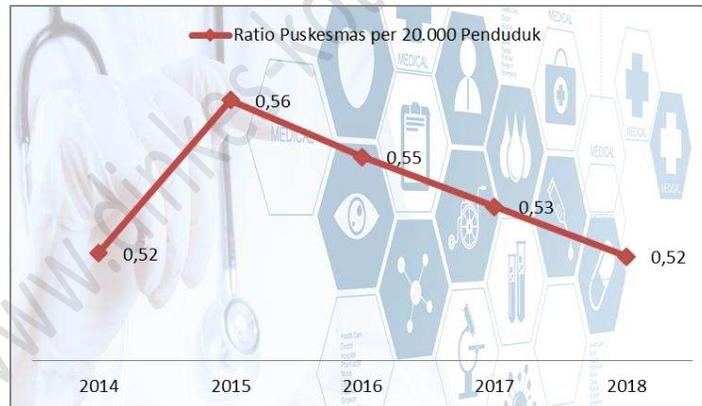
6.1.1. Puskesmas

Puskesmas dalam perkembangannya, dari tahun ke tahun diupayakan terus meningkat yang bertujuan agar pelayanan kesehatan dapat terjangkau oleh masyarakat dan merata sampai di daerah terpencil. Pada tahun 2004 jumlah puskesmas hanya 6 puskesmas, meningkat menjadi 7 puskesmas pada tahun 2005-2010, dan pada tahun 2010 telah ditingkatkan lagi 3 buah puskesmas menjadi puskesmas dan pada tahun 2015 kembali bertambah 1 Puskesmas baru yakni Puskesmas Manutapen yang juga di



tingkatkan statusnya dari Puskesmas Pembantu, sehingga dari tahun 2015 sampai sekarang di Kota Kupang telah terdapat 11 buah puskesmas, yang terdiri dari 7 puskesmas rawat jalan dan 4 puskesmas rawat inap. Dalam periode tahun 2014-2018, berdasarkan target Renstra Dinkes Kota Kupang dimana rasio ketersediaan Puskesmas yakni 1 per 20.000 penduduk. Rasio puskesmas menurun 0,57 per 20.000 penduduk pada tahun 2015 menjadi 0.52 per 20.000 penduduk pada Tahun 2018. Penurunan ini terjadi karena terjadinya penambahan Penduduk Kota Kupang. Rasio puskesmas per 20.000 penduduk pada tahun 2014-2018 disajikan pada gambar berikut ini.

Gambar 6.1 Angka Ratio Puskesmas di Kota Kupang Tahun 2014-2018

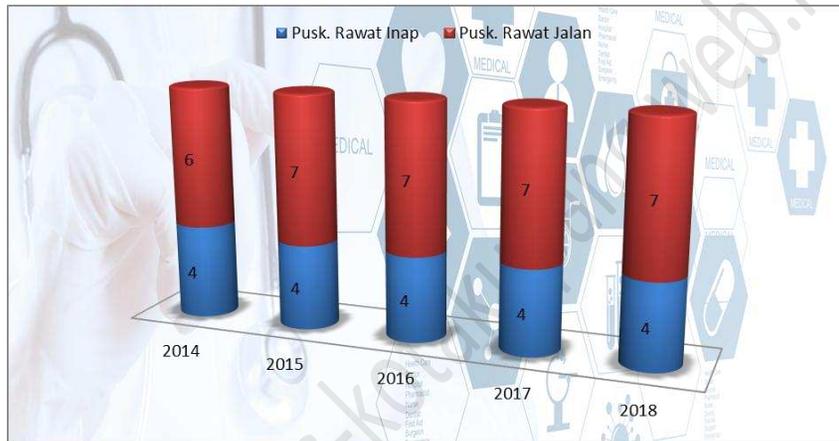


Sementara itu, bila dibandingkan dengan konsep wilayah kerja puskesmas, dimana sasaran penduduk yang dilayani oleh sebuah puskesmas rawat inap harus terdapat pada masing-masing kecamatan, maka jumlah puskesmas rawat inap rata-rata maksimal 6 unit sesuai 6 kecamatan di Kota Kupang sedangkan hingga Tahun 2018 jumlah Puskesmas Rawat inap yang ada baru 4 Unit pada 6 Kecamatan di Kota Kupang.

Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di Puskesmas, sejak tahun 2005 beberapa puskesmas di Kota Kupang telah ditingkatkan menjadi Puskesmas Perawatan. Pada tahun 2005-2010 perkembangan jumlah puskesmas perawatan cenderung bertambah. Pada tahun 2005 jumlah puskesmas perawatan 3 buah namun pada tahun 2006 telah ditingkatkan lagi puskesmas Alak menjadi puskesmas perawatan sehingga jumlah puskesmas perawatan menjadi 4 buah puskesmas. Perkembangan jumlah puskesmas rawat jalan dan puskesmas perawatan pada tahun 2014-2018 disajikan pada gambar berikut ini.



Gambar 6.2 Jumlah Puskesmas Rawat Inap dan Rawat Jalan di Kota Kupang Tahun 2014-2018



6.1.2. Puskesmas Pembantu (Pustu) dan Pos Kesehatan Kelurahan (Poskeskel)

Dalam rangka perluasan jangkauan pelayanan kesehatan yang diberikan pada unit pelayanan dan tuntutan dari masyarakat atas pelayanan yang cepat dan terjangkau sudah menjadi kebutuhan mendesak sehingga berdirinya Puskesmas Pembantu yang tersebar disesuaikan dengan peluang yang ada sejumlah 35 buah puskesmas pembantu dan 5 Poskeskel. Hal ini telah sesuai dengan Target Renstra Dinkes Kota Kupang dimana diharapkan Rasio Pustu 1 Per 10.000 Penduduk, maka dengan



total penduduk pada Tahun 2018 berjumlah 402.708 maka sesuai rasio ketersediaan Pustu per penduduk, jumlah Pustu yang harusnya tersedia sebanyak 40 Pustu belum sesuai dengan jumlah Pustu yang saat ini ada di Kota Kupang.

6.1.3. Puskesmas Keliling & Ambulance

Hingga Tahun 2018 seluruh Puskesmas di Kota Kupang telah memiliki Sarana transportasi pendukung pelayanan Puskesmas berupa Puskesmas Keliling dan ambulance untuk Puskesmas Rawat Inap, disamping itu juga terdapat 1 mobil operasional yang diperuntukan untuk masing-masing puskesmas. Secara umum setiap Puskesmas sudah didukung fasilitas Puskesmas Keliling 1 unit, dalam perkembangannya jumlah pengadaan Pusling dari tahun ke tahun terus berusaha untuk ditingkatkan jumlahnya untuk mendukung berbagai jenis pelayanan rujukan khusus untuk Puskesmas Rawat Inap, Puskesmas dengan layanan PONEC. Selain itu di Tahun 2018 Dinas Kesehatan Kota Kupang mendapatkan penambahan 2 Unit Ambulance/Pusling untuk Puskesmas Pasir Panjang dan Puskesmas Alak. Dengan meratanya keberadaan Puskesmas Keliling di Kota Kupang diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan ke masyarakat secara merata dan terjangkau.



6.1.4. Poskeskel

Pos Kesehatan Kelurahan (Poskeskel) merupakan sarana kesehatan yang dibangun sebagai upaya untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat, yang jauh dari akses pelayanan kesehatan, di Kota Kupang hingga Tahun 2018, telah dibangun 5 buah poskeskel.

6.1.5. Sarana Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat

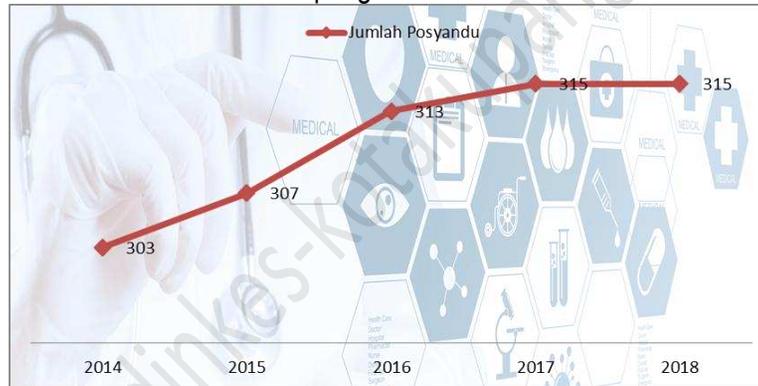
Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) diantaranya adalah Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), Pos Malaria Kelurahan, Kelurahan Siaga, Posbindu, dan lain sebagainya. Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang merupakan wahana pemberdayaan masyarakat yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat, dikelola oleh, dari, untuk dan bersama masyarakat dengan bimbingan dari petugas Puskesmas, lintas sektor dan lembaga terkait lainnya. Untuk melayani masyarakat, Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas, yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi, dan penanggulangan diare.

Perkembangan jumlah posyandu di Kota Kupang dalam kurun waktu 2014-2018 mengalami peningkatan dimana jumlah posyandu 278 buah posyandu tahun 2012, terus meningkat dimana pada



Tahun 2018 sudah mencapai 315 buah posyandu. Jumlah posyandu balita tahun 2014-2018 selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut dengan Rasio posyandu terhadap kelurahan Tahun 2018 adalah 6 atau rata-rata pada tiap kelurahan memiliki 6 posyandu, dan Rasio Posyandu Per 100 Balita adalah 0.80, atau 1 posyandu rata-rata melayani 125 Balita.

Gambar 6.3 Jumlah Posyandu Balita di Kota Kupang Tahun 2014-2018

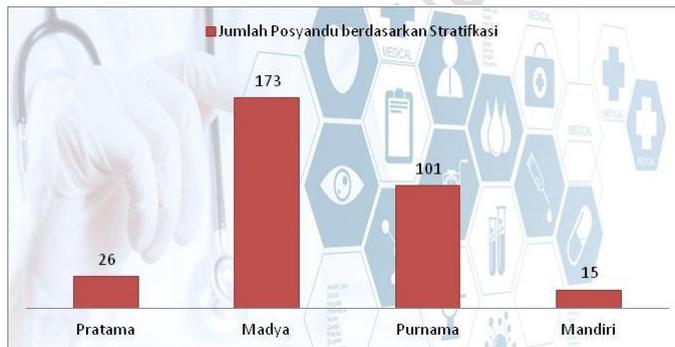


Untuk memantau perkembangannya, Posyandu dikelompokkan ke dalam 4 strata, yaitu Posyandu Pratama, Posyandu Madya, Posyandu Purnama, dan Posyandu Mandiri. Hasil stratifikasi Posyandu di Kota Kupang menunjukkan bahwa untuk Tahun 2018 Persentase posyandu aktif masih sangat rendah berjumlah 116 Posyandu (36,8%) dari total 315 Posyandu. Hal ini terjadi karena dari 8 indikator



penilaian Stratifikasi Posyandu yakni Frekuensi Pelaksanaan Kegiatan Posyandu, Jumlah Kedr, Nilai Cakupan D/S, Nilai Cakupan kumulatif KIA, Nilai Cakupan kumulatif Imunisasi, Program Tambahan dan Cakupan Dana sehat, tercatat bahwa masih banyak indikator yang belum memenuhi syarat untuk berada pada stratifikasi Purnama maupun mandiri. Berikut gambaran hasil stratifikasi Posyandu di Kota Kupang pada tahun 2018 :

Gambar 6.4 Stratifikasi Posyandu Balita di Kota Kupang Tahun 2018



6.2. Tenaga Kesehatan

Dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari tenaga kesehatan merupakan tenaga yang dibutuhkan berdasarkan rasio standar. Kebutuhan tenaga ini dikaitkan dengan rencana pengembangan fasilitas



kesehatan ,setiap tingkat administrasi pelayanan mempunyai formasi pegawai bervariasi sejalan dengan mobilisasi.Berikut ini adalah jumlah dan sebaran Tenaga kesehatan di Kota Kupang Tahun 2018, yang tersebar Dinas Kesehatan, dan UPTD di lingkup Dinas Kesehatan Kota Kupang.

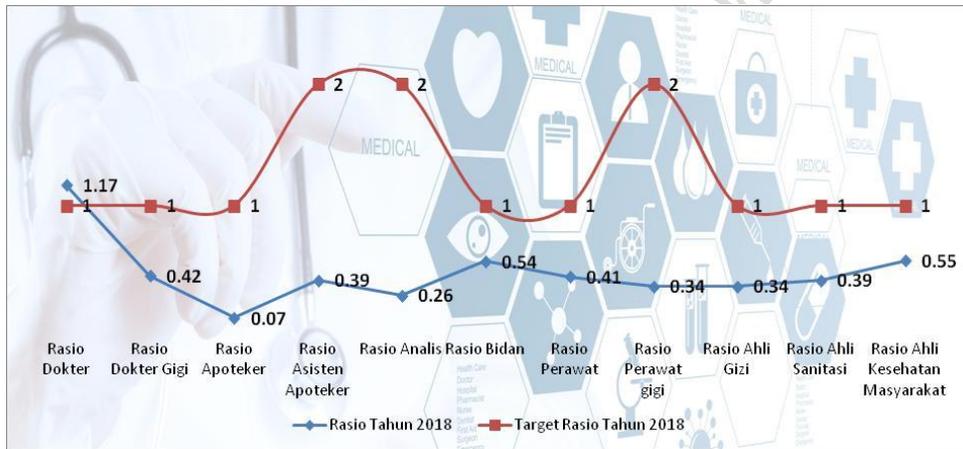
Tabel 6.1. Distribusi Tenaga Kesehatan di Kota Kupang Tahun 2018

No	Jenis Tenaga	Dinas*)	Puskesmas, Pustu & BKS, dan UPTD Lain *)	Ratio
1	Rasio Dokter		47	1.17
2	Rasio Dokter Gigi		17	0.42
3	Rasio Apoteker	6	4	0.10
4	Rasio Asisten Apoteker	1	32	0.40
5	Rasio Analis		21	0.26
6	Rasio Bidan	6	218	0.54
7	Rasio Perawat	11	166	0.41
8	Rasio Perawat gigi		27	0.34
9	Rasio Ahli Gizi		27	0.34
10	Rasio Ahli Sanitasi	5	28	0.35
11	Rasio Ahli Kesehatan Masyarakat	35	26	0.65
	Total	64	613	
12	Tenaga Umum	32	106	
	Total	96	719	
	Jumlah seluruh		815	



Dari tabel diatas maka untuk melihat kesenjangan antara jumlah tenaga kesehatan dan tenaga kesehatan per 100.000 penduduk tahun 2018, dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 6.5 Ratio Tenaga Kesehatan sesuai Renstra Dinas Kesehatan di Kota Kupang Tahun 2018



Dari gambar di atas terlihat bahwa hampir semua ratio jenis tenaga kesehatan kecuali tenaga dokter, masih berada di bawah target ratio ketersediaan nakes sesuai Renstra Dinas Kesehatan Kota Kupang.



6.3. Pembiayaan Kesehatan

- a. Pendapatan / Penerimaan Di bidang penerimaan daerah Dinas Kesehatan Kota Kupang sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Kupang No. 11 tahun 2013 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan berperan memberikan dukungan bagi terlaksananya upaya kegiatan extensifikasi dan intensifikasi penerimaan daerah. Kewajiban tugas Dinas Kesehatan Kota Kupang adalah untuk melakukan pemungutan secara operasional dilaksanakan melalui retribusi atas pelayanan Kesehatan yang diberikan oleh Unit Pelaksana Teknis sebesar Rp.12.836.163.500,- yang terdiri dari Retribusi Pelayanan Kesehatan Puskesmas sebesar Rp.893.000.000,- Retribusi Persalinan, Rawat Inap/ Ambulance Non Kapitasi sebesar Rp.550.000.000,- Retribusi Pelayanan Laboratorium Kesehatan Lingkungan sebesar Rp.50.000.000,- selain itu juga terdapat Pendapatan Daerah Lain-lain yang dianggap sah yang merupakan penerimaan Puskesmas dari Kapitasi JKN-BPJS untuk masing-masing Puskesmas pada Tahun 2018 sebesar Rp. 11.343.163.500,-
- b. Total anggaran kesehatan yang diterima oleh Dinas Kesehatan Kota Kupang selama Tahun 2018 dari APBD II Kota Kupang, sebesar Rp. 112.415.198.282,- (Lampiran Tabel 19) Namun



adapula dana bantuan dan hibah yang bersumber dari pihak ketiga. Rincian penerimaan anggaran untuk Dinas Kesehatan Kota Kupang Tahun 2018 sebagai berikut :

1) APBD II (DAU) Kota Kupang :

Besarnya APBD Kota Kupang Tahun 2018 sebesar Rp.1.279.060.055.084,- sedangkan dana yang dialokasikan untuk Dinas Kesehatan (termasuk dana DAK) sebesar Rp.112.415.198.282,- atau 8.79% dari total APBD Kota Kupang Tahun 2018.

2) Dana APBN

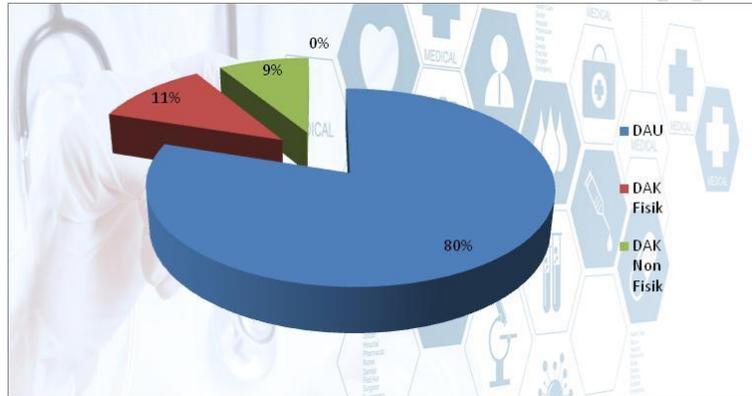
Dana APBN yang dialokasikan untuk Dinas Kesehatan Kota Kupang selama Tahun 2018, berasal dari beberapa sumber antara lain :

a) Dana Alokasi Khusus (DAK)

Jumlah dana yang dialokasikan sebesar Rp. 28.090.855.000,-dengan rincian DAK Fisik Reguler sebesar Rp. 15.788.987.000, dan DAK Non Fisik Rp. 12.301.868.000 yang terdiri dari BOK Rp. 7.114.468.000,- Akreditasi Puskesmas sebesar Rp. 2.750.000.000,- dan Jampersal Rp. 2.437.400.000,-



Gambar 6.6 Sumber Pembiayaan Kesehatan di Kota Kupang Tahun 2018



Dari gambar di atas terlihat bahwa sumber pembiayaan terbesar untuk Dinas Kesehatan Kota Kupang berasal dari APBD Kota Kupang sebesar 80%, diikuti sumber pembiayaan yang berasal dari APBN alokasi anggaran DAK bidang kesehatan sebesar 20%.



BAB VII

PENUTUP

Sebagai Penutup dalam laporan ini kami sampaikan beberapa capaian program kesehatan utama yang mengalami perubahan trend dalam beberapa tahun terakhir. Beberapa capaian yang mengalami trend penurunan selama beberapa tahun terakhir dan perlu mendapat perhatian antara lain Cakupan Kunjungan Ibu Nifas Ke-3 (KF3), Jumlah Rumah Tangga Ber-PHBS, dan Cakupan Pelayanan Lansia. Selain itu juga terdapat peningkatan yang signifikan untuk beberapa jenis kasus yang perlu mendapat perhatian antara lain Jumlah Balita Gizi Buruk, Balita Gizi Kurang, HIV-AIDS, DBD, dan TB Paru.

Proses penyusunan Profil Kesehatan Kota Kupang Tahun 2018 ini telah terlaksana dengan baik. Penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak, yang terlibat secara langsung menyusun laporan ini maupun yang secara tidak langsung memberikan kontribusi datamaupun klarifikasi bahan. Harapan penyusun semoga apa yang disajikan dapat memberikan informasi yang diperlukan oleh berbagai pihak tentang pelaksanaan program kesehatan di Kota Kupang selama Tahun 2018.



Kami menyadari bahwa karena keterbatasan penyusun, tentunya masih terdapat kekurangan di sana sini, sehingga perbaikan-perbaikan, usul saran sangat kami harapkan demi penyempurnaan Profil Kesehatan kota Kupang Tahun 2018 ini. Akhir kata, kiranya Profil Kesehatan Kota Kupang Tahun 2018 ini dapat bermanfaat bagi semua yang memerlukan perkembangan informasi pembangunan kesehatan di Kota Kupang selama Tahun 2018.

www.dinkes-kotakupang.wa.gov.id





www.dink.kupang.go.id



**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			180	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			51	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	216,796	207,004	423,800	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			#DIV/0!	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			#DIV/0!	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			#DIV/0!	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			#DIV/0!		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
	f. Universitas/Diploma IV	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			11	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			4	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			4	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			7	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			11	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			40	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			88	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			92.31	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	212.6	299.1	511.7	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	22.4	34.6	57.0	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	33.4	16.7	23.0	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	22.7	12.5	16.4	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
22	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			46.3	%	Tabel 8
23	Bed Turn Over (BTO) di RS			44.75	Kali	Tabel 8
24	Turn of Interval (TOI) di RS			4.38	Hari	Tabel 8
25	Average Length of Stay (ALOS) di RS			4.39	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & esensial			0.7	%	Tabel 9
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			315.00	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			36.83	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			0.78	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			31.00	Posbindu PTM	Tabel 10
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	51	37	250	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	37	60	202	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			59.0	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	6	20	26	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			6.1	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		218		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		51.4		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	25	141	166	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			39.2	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	5	20	25	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	9	26	35	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	3	32	35	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	14	56	70	Orang	Tabel 15
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			66.49	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			-	%	Tabel 18
46	Total Anggaran Kesehatan			#####	Rp	Tabel 19
47	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			8.8	%	Tabel 19
48	Anggaran Kesehatan Perkapita			265,255	Rp	Tabel 19
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
49	Jumlah Lahir Hidup	4,433	4,230	8,663	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	5.2	3.5	4.4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
51	Jumlah Kematian Ibu		8		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		92.3		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		106.1		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		87.6		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		69.5		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		88.1		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		92.6		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		92.1		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		91.3		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		92.2		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		56.8		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			#DIV/0!	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			5.0	%	Tabel 29
V.2 Kesehatan Anak						
64	Jumlah Kematian Neonatal	15	17	32	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	3.4	4.0	3.7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	17	18	35	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	3.8	4.3	4.0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	20	23	43	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	4.5	5.4	4.9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	27.4	30.6	28.9	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	94	105	99	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3.73	4.29	4.02	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	92.89	104.40	98.51	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	91.07	100.35	95.60	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			23.32	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	86.38	85.93	86.15	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			64.71	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	100.07	94.42	97.17	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	73.12	70.11	71.58	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			94.53	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			64.60	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	50.59	52.38	51.48	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	37.23	36.56	36.90	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			2.27	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			23.25	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			4.08	%	Tabel 44

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			52.13	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			69.48	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			47.63	%	Tabel 45
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
90	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	16.87	39.76	27.95	%	Tabel 48
91	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	69.56	72.01	70.87	%	Tabel 49
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan sesuai standar			#DIV/0!	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			152.19	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	Case detection rate TBC			#DIV/0!	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			#DIV/0!	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	72.44	75.16	73.54	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	44.10	45.60	44.72	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	80.40	81.76	80.96	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan			4.7	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			109.9	%	Tabel 53
102	Balita Pneumonia yang diberikan tatalaksana standar			100.0	%	Tabel 53
103	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1.0	%	Tabel 53
104	Jumlah Kasus HIV	64	45	109	Kasus	Tabel 54
105	Jumlah Kasus Baru AIDS	22	7	29	Kasus	Tabel 55
106	Jumlah Kematian karena AIDS	0	0	4	Jiwa	Tabel 55
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			51.3	%	Tabel 56
108	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			52.0	%	Tabel 56
109	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	44	22	66	Kasus	Tabel 57
110	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	20.3	10.6	15.6	per 100.000 penduduk	Tabel 57
111	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			4.5	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			86.4	%	Tabel 58
113	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			7.6	%	Tabel 58
114	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			11.8	per 100.000 penduduk	Tabel 58
115	Angka Prevalensi Kusta			1.8	per 10.000 Penduduk	Tabel 59
116	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	0.0	100.0	80.0	%	Tabel 60

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
117	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	57.1	54.5	56.5	%	Tabel 60
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
118	AFP Rate (non polio) < 15 th			8.1	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
119	Jumlah Kasus Difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 62
120	Case Fatality Rate Difteri			#DIV/0!	%	Tabel 62
121	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 62
123	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 62
124	Jumlah Kasus Hepatitis B	6	214	220	Kasus	Tabel 62
125	Jumlah Kasus Suspek Campak	22	19	41	Kasus	Tabel 62
126	Insiden rate Campak	5.2	4.5	9.7	per 100.000 penduduk	Tabel 62
127	KLB ditangani < 24 jam			100.0	%	Tabel 63
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
128	Angka kesakitan (<i>Incidence Rate</i>) DBD	52.6	59.9	56.2	per 100.000 penduduk	Tabel 65
129	Angka kematian (<i>Case Fatality Rate</i>) DBD	0.9	2.4	1.7	%	Tabel 65
130	Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>)	0.1	0.0	0.1	per 1.000 penduduk	Tabel 66
131	Konfirmasi laboratorium pada suspek Malaria			100.0	%	Tabel 66
132	Pengobatan standar kasus Malaria positif			97.1	%	Tabel 66
133	<i>Case Fatality Rate</i> Malaria	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 66
134	Penderita Kronis Filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 67
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	22.5	36.4	29.3	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			18.9	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		4.0		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		6.7		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.6		%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100.0	%	Tabel 71
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
142	Penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak)			43.1	%	Tabel 72
143	Sarana air minum dengan risiko R+S			66.1	%	Tabel 73
144	Sarana air minum memenuhi syarat			62.9	%	Tabel 73

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
145	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			97.7	%	Tabel 74
146	Desa STBM			100.0	%	Tabel 75
147	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			83.1	%	Tabel 76
148	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			50.4	%	Tabel 77

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	ALAK	86.91		12	12	65,586	13,697	4.79	755
2	KELAPA LIMA	15.02		5	5	83,550	21,073	3.96	5563
3	MAULafa	54.80		9	9	81,608	16,523	4.94	1489
4	OEOBOBO	14.22		7	7	102,482	21,783	4.70	7207
5	KOTA LAMA	3.22		10	10	35,059	8,911	3.93	10888
6	KOTA RAJA	6.10		8	8	55,515	13,271	4.18	9101
JUMLAH (KAB/KOTA)		180.3	0	51	51	423,800	95,258	4.45	2,351

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota
- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	20,327	19,837	40,164	102.47
2	5 - 9	18,512	17,941	36,453	103.18
3	10 - 14	17,696	17,132	34,828	103.29
4	15 - 19	25,298	26,227	51,525	96.46
5	20 - 24	38,269	32,253	70,522	118.65
6	25 - 29	22,138	19,347	41,485	114.43
7	30 - 34	16,271	15,364	31,635	105.90
8	35 - 39	13,151	13,699	26,850	96.00
9	40 - 44	11,865	12,289	24,154	96.55
10	45 - 49	10,695	10,198	20,893	104.87
11	50 - 54	8,632	7,662	16,294	112.66
12	55 - 59	5,856	5,768	11,624	101.53
13	60 - 64	3,502	3,441	6,943	101.77
14	65 - 69	2,124	2,291	4,415	92.71
15	70 - 74	1,283	1,690	2,973	75.92
16	75+	1,177	1,865	3,042	63.11
JUMLAH		216,796	207,004	423,800	104.73
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				40	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota
- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS			0			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	b. SD/MI			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	c. SMP/ MTs			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	d. SMA/ MA			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

TIDAK ADA DATA

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota

TABEL 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM		1	1	4		5	11
2	RUMAH SAKIT KHUSUS		1				1	2
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			4				4
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			40				40
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			7				7
3	PUSKESMAS KELILING			11				11
4	PUSKESMAS PEMBANTU			40				40
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN							-
2	KLINIK PRATAMA		1		4	5	39	49
3	KLINIK UTAMA						4	4
4	BALAI PENGOBATAN							-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA						21	21
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN						23	23
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN						16	16
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN						18	18
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL							-
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
11	UNIT TRANSFUSI DARAH			1				1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL						5	5
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI					3		3
6	APOTEK						88	88
7	APOTEK PRB							-
8	TOKO OBAT						13	13
9	TOKO ALKES					3	2	5

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA			
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama										
1	Puskesmas										
	NAIONI	3562	8149	11,711			0	2	0	2	
	ALAK	16240	29771	46,011		52	52	8	11	19	
	MANUTAPEN	6788	12906	19,694			0	5	17	22	
	SIKUMANA	17690	31767	49,457	26	264	290	46	32	78	
	PENFUJI	8,126	18,074	26,200			0	9	13	22	
	BAKUNASE	22,129	25,707	47,836		344	344	17	26	43	
	OEOBO	12,575	23,213	35,788			0	20	13	33	
	OEPOI	16,670	22,983	39,653			0	28	26	54	
	PASIR PANJANG	11,328	19,332	30,660	33	85	118	22	13	35	
	KUPANG KOTA	9,182	15,438	24,620			0	17	22	39	
	OESAPA	14,689	29,933	44,622			0	23	11	40	
		138,989	237,273	376,262	59	745	804	203	184	387	
	SUB JUMLAH I	138,989	237,273	376,262	59	745	804	203	184	387	
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut	153,263	195,591	348,854	23,281	34,683	57,964	3,798	2,974	6,772	
1	RS Umum	147,727	180,782	328,509	21,866	30,649	52,515	1,722	1,096	2,818	
	RSUD KOTA KUPANG	15,308	20,041	35,349	1,901	5,008	6,909	2	2	4	
	RS TNI AD	10,627	9,950	20,577	3,158	3,113	6,271	0	0	0	
	RS TNI AL	6,411	6,816	13,227	1,151	1,449	2,600			0	
	RS TNI AU	573	923	1,496	32	14	46	0	2	2	
	RS BHAYANGKARA	20,048	32,855	52,903	2,476	3,123	5,599	0	0	0	
	RS MAMAMI	2,222	3,086	5,308	1,494	2,768	4,262	0	0	0	
	RS ST. CAROLUS BORROMEUS	9,049	10,276	19,325	1,305	1,705	3,010	0	0	0	
	RSUD W.Z YOHANIS	47,940	52,913	100,853	4,744	7,365	12,109	1,683	1,056	2,739	
	RS. KARTINI			0						0	
	RS. LEONA	26,994	40,395	67,389	4,617	8,732	13,349	0	0	0	
	RS. SILOAM	23,863	23,568	47,431	2,899	2,380	5,279	39	38	77	
	RS Khusus	5,536	14,809	20,345	1,415	4,034	5,449	2,076	1,878	3,954	
	RS DEDARI	5,536	14,809	20,345	1,415	4,034	5,449	2,076	1,878	3,954	
	SUB JUMLAH II	321,834	411,223	733,057	48,483	74,374	122,837	7,598	5,950	13,548	
	JUMLAH (KAB/KOTA)	460,823	648,496	1,109,319	48,522	75,119	123,641	7,901	6,134	13,935	
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	216,796	216,796	216,796	216,796	216,796	216,796				
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	212,6	299,1	511,7	22,4	34,6	57,0				

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN (FASYANKES)	JUMLAH FASYANKES	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	11	11	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	2	1	50.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		13	12	92.3

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD KOTA KUPANG	100	1,901	5,008	6,909	41	31	72	24	19	43	21,6	6,2	10,4	12,6	3,8	6,2
2	RS TNI AD	100	1,602	1,595	3,197	9	3	12	2	1	3	5,6	1,9	3,8	1,2	0,6	0,9
3	RS TNI AL	103	1,151	1,449	2,600	5	7	12	2	3	5	4,3	4,8	4,6	1,7	2,1	1,9
4	RS TNI AU	6	32	14	46	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
5	RS BHAYANGKARA	106	2,308	3,394	5,702	32	29	61	20	18	38	13,9	8,5	10,7	8,7	5,3	6,7
6	RS MAMAMI	50	1,494	2,768	4,262	3	1	4	1	0	1	2,0	0,4	0,9	0,7	0,0	0,2
7	RS DEDARI	53	1,415	4,034	5,449	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
8	RS ST. CAROLUS BORROMEUS	53	1,304	1,705	3,009	2	0	2	8	4	12	1,5	0,0	0,7	6,1	2,3	4,0
9	RSUD W.Z YOHANIS	322	4,883	7,473	12,356	534	472	1,006	404	371	775	109,4	63,2	81,4	82,7	49,6	62,7
10	RS. KARTINI				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	RS. LEONA	99	4,684	8,848	13,532	24	20	44	19	27	46	5,1	2,3	3,3	4,1	3,1	3,4
12	RS. SILOAM	110	2,889	2,380	5,269	140	81	221	58	40	98	48,5	34,0	41,9	20,1	16,8	18,6
KABUPATEN/KOTA		1,102	23,663	38,668	62,331	790	644	1,434	538	483	1,021	33,4	16,7	23,0	22,7	12,5	16,4

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD KOTA KUPANG	122	6,909	24,026		54.0	56.6	3.0	0.0
2	RS TNI AD	99	3,197	21,737	20,513	60.2	32.3	4.5	6.4
3	RS TNI AL	77	2,600	9,886	72,239	35.2	33.8	7.0	27.8
4	RS TNI AU	0	46	138	0	#DIV/0!	#DIV/0!	-3.0	0.0
5	RS BHAYANGKARA	113	5,702	20,239	17,752	49.1	50.5	3.7	3.1
6	RS MAMAMI	39	4,262	12,942	19,469	90.9	109.3	0.3	4.6
7	RS DEDARI	68	5,140	11,673	11,559	47.0	75.6	2.6	2.2
8	RS ST. CAROLUS BORROMEUS	73	3,009	11,568	10,960	43.4	41.2	5.0	3.6
9	RSUD W.Z. YOHANIS	580	12,356	70,000	68,844	33.1	21.3	11.5	5.6
10	RS. KARTINI	28	0			0.0	0.0	#DIV/0!	#DIV/0!
11	RS. LEONA	64	13,532	31,500	28,773	134.8	211.4	-0.6	2.1
12	RS. SILOAM	123	5,269	20,592	22,034	45.9	42.8	4.6	4.2
KABUPATEN/KOTA		1386	62,022	234,301	272,143	46.3	44.7	4.4	4.4

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	ALAK	NAIONI	x
2	ALAK	ALAK	v
3	ALAK	MANUTAPEN	v
4	MAULafa	SIKUMANA	v
5	MAULafa	PENFUI	v
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	v
7	OEBOBO	OEBOBO	v
8	OEBOBO	OEPOI	x
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	v
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	x
11	KELAPA LIMA	OESAPA	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			8
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			11
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			72.73%

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF (PURI)*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	ALAK	NAIONI	1	4.5	12	54.5	8	36.4	1	4.5	22	9	40.9	2
2	ALAK	ALAK	3	7.9	23	60.5	12	31.6	0	0.0	38	12	31.6	2
3	ALAK	MANUTAPEN	0	0.0	10	55.6	6	33.3	2	11.1	18	8	44.4	1
4	MAULafa	SIKUMANA	1	2.0	23	46.0	26	52.0	0	0.0	50	26	52.0	6
5	MAULafa	PENFUJI	1	4.3	11	47.8	10	43.5	1	4.3	23	11	47.8	1
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	1	2.8	26	72.2	8	22.2	1	2.8	36	9	25.0	2
7	OEBOBO	OEBOBO	0	0.0	19	86.4	0	0.0	3	13.6	22	3	13.6	2
8	OEBOBO	OEOI	0	0.0	18	62.1	9	31.0	2	6.9	29	11	37.9	5
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	0	0.0	17	89.5	2	10.5	0	0.0	19	2	10.5	2
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	1	5.6	0	0.0	16	88.9	1	5.6	18	17	94.4	6
11	KELAPA LIMA	OESAPA	18	45.0	14	35.0	4	10.0	4	10.0	40	8	20.0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			26	8.3	173	54.9	101	32.1	15	4.8	315	116	36.8	31
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												0.8		

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

*PURI: Purnama Mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	NAIONI			0	4	1	4	4	0	4			1	1			0	0	1	1
2	ALAK			0	1	3	4	1	3	4			1	1			0	0	1	1
3	MANUTAPEN			0	2	2	2	2	0	2	1		1	2			0	1	1	2
4	SIKUMANA			0	1	4	5	1	4	5			1	1			0	0	1	1
5	PENFUI			0	1	1	2	1	1	2			1	1			0	0	1	1
6	BAKUNASE			0		4	4	0	4	4			2	2			0	0	2	2
7	OEOBO			0		3	3	0	3	3	1		1	2			0	1	1	2
8	OEPOI			0	1	3	4	1	3	4			1	1			0	0	1	1
9	PASIR PANJANG			0		3	3	0	3	3			2	2			0	0	2	2
10	KUPANG KOTA			0	1	2	3	1	2	3			2	2			0	0	2	2
11	OESAPA			0		4	4	0	4	4			2	2			0	0	2	2
		0	0	0	11	27	38	11	27	38	2	15	17	0	0	0	2	15	17	
1	RSUD KOTA KUPANG			15			11	0	0	0			3			0	0	0	0	
2	RS TNI AD			15			13	0	0	0			1			1	0	0	0	
3	RS TNI AL			6			6	0	0	0			3			0	0	0	0	
4	RS TNI AU			1			2	0	0	0			2			0	0	0	0	
5	RS BHAYANGKARA	17	12	29	4	7	11	21	19	40		1	1	3	3	6	3	4	7	
6	RS MAMAMI			28			5	0	0	0			1			0	0	0	0	
7	RS DEDARI	8	7	15	6	5	11	14	12	26			0			0	0	0	0	
8	RS ST. CAROLUS BORROMEUS	10	4	14	5	10	15	15	14	29	1	0	1	0	0	0	0	0	0	
9	RSUD W.Z YOHANIS			49			42	0	0	0			9			0	0	0	0	
10	RS. KARTINI			11			13	0	0	0			0			0	0	0	0	
11	RS. LEONA	16	14	30	7	6	13	23	20	42	1	1	2	0	0	0	1	1	2	
12	RS. SILOAM			37			13	0	0	0			2			1	0	0	0	
		51	37	250	22	28	155	73	65	137	2	2	25	3	3	8	4	5	9	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					4	5	9	4	5	9			0			0	0	0	0	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		51	37	250	37	60	202	88	97	184	4	17	42	3	3	8	6	20	26	
BASIS TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b				59,0			47,7			43,4			9,9			1,9			6,1	

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali
Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	NAIONI	3	6	9	12
2	ALAK	2	11	13	29
3	MANUTAPEN	3	10	13	9
4	SIKUMANA	5	18	23	36
5	PENFUI		8	8	12
6	BAKUNASE	2	11	13	26
7	OEOBOBO	1	12	13	16
8	OEPOI	1	12	13	21
9	PASIR PANJANG	1	18	19	24
10	KUPANG KOTA		9	9	6
11	OESAPA	1	12	13	21
		19	127	146	212
1	RSUD KOTA KUPANG			109	41
2	RS TNI AD			87	24
3	RS TNI AL			37	1
4	RS TNI AU			7	1
5	RS BHAYANGKARA	26	69	95	0
6	RS MAMAMI			1	0
7	RS DEDARI	10	30	40	29
8	RS ST. CAROLUS BORROMEUS	14	37	51	4
9	RSUD W.Z YOHANIS			412	147
10	RS. KARTINI			32	4
11	RS. LEONA	38	69	107	39
12	RS. SILOAM			156	23
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	6	14	20	6
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0	
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0	
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b	25	141	166	218
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b			39.2	51.4

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	NAIONI	1		1	1	2	3	1		1
2	ALAK		1	1	2		2		3	3
3	MANUTAPEN		1	1	1	2	3		2	2
4	SIKUMANA	1	2	3		3	3	1	2	3
5	PENFUI		2	2		3	3		2	2
6	BAKUNASE	1	2	3		2	2		3	3
7	OEOBO		1	1		2	2		3	3
8	OEOI		2	2	1	2	3		2	3
9	PASIR PANJANG		2	2		3	3		3	2
10	KUPANG KOTA		2	2		2	2	1	1	2
11	OESAPA		2	2		1	1		3	3
		3	17	20	5	22	27	3	24	27
1	RSUD KOTA KUPANG			4			6			3
2	RS TNI AD			2			0			1
3	RS TNI AL			0			1			1
4	RS TNI AU			0			0			0
5	RS BHAYANGKARA	0	0	0	0	1	1	0	4	4
6	RS MAMAMI			0			0			0
7	RS DEDARI			0	1		1		1	1
8	RS ST. CAROLUS BORROMEUS	1	0	1	1	0	1			3
9	RSUD W.Z YOHANIS			17			7			21
10	RS. KARTINI			0			0			2
11	RS. LEONA	1	1	2	0	1	1	0	3	3
12	RS. SILOAM			0			1			3
		2	1	26	2	2	19	0	8	42
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0		1	1			0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		2	2	2	1	3			0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	5	20	25	9	26	35	3	32	35
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a			5.9			8.3			8.3

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	NAIONI		1	1			0			0	1		1
2	ALAK	1	1	2			0			0		2	2
3	MANUTAPEN	1		1			0			0		3	3
4	SIKUMANA	1	1	2			0			0		4	4
5	PENFUI		1	1			0			0		2	2
6	BAKUNASE		2	2			0			0		3	3
7	OEBOBO		2	2			0			0	1	2	3
8	OEPOI		2	2			0			0	1	2	3
9	PASIR PANJANG		2	2			0			0		2	2
10	KUPANG KOTA		2	2			0			0		2	2
11	OESAPA		1	1			0			0		2	2
		3	15	18	0	0	0	0	0	0	3	24	27
1	RSUD KOTA KUPANG			10			10			3			2
2	RS TNI AD			0			0			0			0
3	RS TNI AL			3			3			1			0
4	RS TNI AU			0			0			0			0
5	RS BHAYANGKARA	3	5	8	0	0	0	1	1	2	0	0	0
6	RS MAMAMI			0			0			0			0
7	RS DEDARI	2	2	4			0			0			0
8	RS ST. CAROLUS BORROMEUS			10			7			2			0
9	RSUD W.Z YOHANIS			19			34			10			9
10	RS. KARTINI			4			4			0			0
11	RS. LEONA	4	2	8	1	0	1	3	0	3	2	2	4
12	RS. SILOAM			14			19			5			1
		9	9	80	1	0	78	4	1	26	2	2	16
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	1	2	3			0			0			0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	13	26	39	1	0	1	4	1	5	5	26	31
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a			9.2			0.2			1.2			7.3

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	NAIONI	1		1				0	1	0	1
2	ALAK		2	2				0	0	2	2
3	MANUTAPEN	1	2	3				0	1	2	3
4	SIKUMANA		3	3				0	0	3	3
5	PENFUI		2	2		1	1	0	0	3	3
6	BAKUNASE		3	3				0	0	3	3
7	OEBOBO		3	3				0	0	3	3
8	OEPOI		3	3				0	0	3	3
9	PASIR PANJANG		4	4				0	0	4	4
10	KUPANG KOTA	1	2	3				0	1	2	3
11	OESAPA		2	2		1	1	0	0	3	3
		3	26	29	0	2	2	3	28	31	
1	RSUD KOTA KUPANG			13			4	0	0	0	0
2	RS TNI AD			5			2	0	0	0	0
3	RS TNI AL			3			2	0	0	0	0
4	RS TNI AU			0			1	0	0	0	0
5	RS BHAYANGKARA	3	9	12	1	2	3	4	11	15	
6	RS MAMAMI			1			2	0	0	0	0
7	RS DEDARI	0	8	8	0	1	1	0	0	0	0
8	RS ST. CAROLUS BORROMEUS	0	5	5		2	2	0	7	7	
9	RSUD W.Z YOHANIS			30			18	0	0	0	0
10	RS. KARTINI			4			2	0	0	0	0
11	RS. LEONA	5	4	9	1	4	5	6	8	14	
12	RS. SILOAM			14			7	0	0	0	0
		8	26	104	2	9	49	10	26	36	
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		2	2	1		1	1	2	3	
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0	
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0	
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b	11	54	135	3	11	52	14	56	70	
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^c			31.85			12.27			16.52	

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIKIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	NAJONI	2		2			0	4	4	8	6	4	10
2	ALAK		2	2			0	5	5	10	5	7	12
3	MANUTAPEN	1	1	2			0	3	4	7	4	5	9
4	SIKUMANA		2	2			0	5	3	8	5	5	10
5	PENFUJI	2		2			0	2	2	4	4	2	6
6	BAKUNASE	1	1	2			0	6	5	11	7	6	13
7	OEOBOBO		2	2			0	4	4	8	4	6	10
8	OEOPI		1	1			0	4	3	7	4	4	8
9	PASIR PANJANG		2	2			0	7	2	9	7	4	11
10	KUPANG KOTA	1	1	2			0	2	3	5	3	4	7
11	OESAPA		2	2			0	6	2	8	6	4	10
		7	14	21	0	0	0	48	37	85	55	51	106
1	RSUD KOTA KUPANG			0			0			34	0	0	0
2	RS TNI AD			0			0			47	0	0	0
3	RS TNI AL			0			0			19	0	0	0
4	RS TNI AU			0			0			13	0	0	0
5	RS BHAYANGKARA	5	9	14	0	0	0	82	64	146	87	73	160
6	RS MAMAMI			0			0			11	0	0	0
7	RS DEDARI	2	18	20			0	21	37	58	23	55	78
8	RS ST. CAROLUS BORROMEUS			0			0			66	0	0	0
9	RSUD W.Z YOHANIS			0			0			301	0	0	0
10	RS. KARTINI			0			0			26	0	0	0
11	RS. LEONA	8	10	18	0	0	0	4	14	18	12	24	36
12	RS. SILOAM			0			0			105	0	0	0
		15	37	52	0	0	0	107	115	844	122	152	274
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	1	3	4			0	10	4	14	11	7	18
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	23	54	77	0	0	0	165	156	943	188	210	398

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	92,590	21.8
2	PBI APBD	5,114	1.2
SUB JUMLAH PBI		97,704	23.1
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	123,059	29.0
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	44,915	10.6
3	Bukan Pekerja (BP)	16,125	3.8
SUB JUMLAH NON PBI		184,099	43.4
JUMLAH (KAB/KOTA)		281,803	66.5

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA KUPANG
 TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	ALAK	NAIONI	3	TIDAK ADA DANA DESA	0.0
2	ALAK	ALAK	6		0.0
3	ALAK	MANUTAPEN	3		0.0
4	MAULafa	SIKUMANA	6		0.0
5	MAULafa	PENFUI	3		0.0
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	8		0.0
7	OEBOBO	OEBOBO	3		0.0
8	OEBOBO	OEPOI	4		0.0
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	5		0.0
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	5		0.0
11	KELAPA LIMA	OESAPA	5		0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			51	-	0.0

Sumber: Dinas Kesehatan Kota

TABEL 19

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:	1,279,060,055,084	
1	APBD KAB/KOTA	112,415,198,282	100.00
	a. Belanja Langsung *)	52,281,905,882	
	b. Belanja Tidak Langsung	32,042,437,400	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	28,090,855,000	
	- DAK fisik	15,788,987,000	
	1. Reguler	15,788,987,000	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	12,301,868,000	
	1. BOK	7,114,468,000	
	2. Akreditasi	2,750,000,000	
	3. Jampersal	2,437,400,000	
2	APBD PROVINSI	-	0.00
	a. Belanja Langsung	-	
	b. Belanja Tidak Langsung	-	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	-	
3	APBN :	-	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi	-	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	-	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		112,415,198,282	
TOTAL APBD KAB/KOTA			
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			8.79
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		265,255	

*) Tidak Termasuk Belanja Langsung DAK

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	ALAK	NAIONI	120	3	123	117	0	117	237	3	240
2	ALAK	ALAK	418	5	423	395	4	399	813	9	822
3	ALAK	MANUTAPEN	150	1	151	141	2	143	291	3	294
4	MAULafa	SIKUMANA	634	5	639	614	2	616	#####	7	#####
5	MAULafa	PENFUI	218	2	220	202	2	204	420	4	424
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	574	0	574	561	0	561	#####	0	#####
7	OEBOBO	OEBOBO	460	1	461	436	1	437	896	2	898
8	OEBOBO	OEPOI	622	2	624	577	1	578	#####	3	#####
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	257	1	258	242	2	244	499	3	502
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	107	1	108	110	0	110	217	1	218
11	KELAPA LIMA	OESAPA	873	2	875	835	1	836	#####	3	#####
JUMLAH (KAB/KOTA)			#####	23	#####	#####	15	#####	#####	38	#####
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				5.2			3.5			4.4	

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL			JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN			JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS			JUMLAH KEMATIAN IBU							
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	ALAK	NAIONI	### #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####
2	ALAK	ALAK	### #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####
3	ALAK	MANUTAPEN	### #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####
4	MAULafa	SIKUMANA	### #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####
5	MAULafa	PENFUI	### #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	### #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####
7	OEBOBO	OEBOBO	### #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####
8	OEBOBO	OEPOI	### #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	### #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	### #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####
11	KELAPA LIMA	OESAPA	### #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####
JUMLAH (KAB/KOTA)			### #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####	# #####
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																				92

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	ALAK	NAIONI	0	0	0	0	0	0
2	ALAK	ALAK	0	1	0	0	0	2
3	ALAK	MANUTAPEN	0	0	0	0	0	0
4	MAULafa	SIKUMANA	1	0	0	0	0	0
5	MAULafa	PENFUI	0	0	0	0	0	0
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	0	0	0	0	0	0
7	OEBOBO	OEBOBO	0	0	0	0	0	0
8	OEBOBO	OEPOI	1	1	0	0	0	1
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	0	0	0	0	0	1
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	0	0	0	0	0	0
11	KELAPA LIMA	OESAPA	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	2	0	0	0	4

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS												
			JUMLAH		K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	ALAK	NAIONI	260	294	113.1	283	108.8	249	238	95.6	238	95.6	246	98.8	245	98.4	245	98.4	245	98.4	
2	ALAK	ALAK	894	897	100.3	608	68.0	853	689	80.8	669	78.4	704	82.5	648	76.0	583	68.3	688	80.7	
3	ALAK	MANUTAPEN	320	279	87.2	272	85.0	306	278	90.8	273	89.2	278	90.8	269	87.9	250	81.7	279	91.2	
4	MAULafa	SIKUMANA	1,373	1,371	99.9	998	72.7	1,311	1,101	84.0	1,103	84.1	1,131	86.3	1,014	77.3	1,117	85.2	1,073	81.8	
5	MAULafa	PENFUI	462	466	100.9	428	92.6	441	423	95.9	413	93.7	431	97.7	431	97.7	431	97.7	432	98.0	
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	1,248	1,027	82.3	951	76.2	1,192	967	81.1	966	81.0	979	82.1	979	82.1	979	82.1	979	82.1	
7	OEBOBO	OEBOBO	985	976	99.1	854	86.7	940	688	73.2	685	72.9	705	75.0	707	75.2	700	74.5	705	75.0	
8	OEBOBO	OEPOI	1,319	1,456	110.4	1,338	101.4	1,259	1,354	107.5	1,353	107.5	1,366	108.5	1,366	108.5	1,298	103.1	1,242	98.6	
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	550	465	84.5	360	65.5	525	387	73.7	383	73.0	388	73.9	381	72.6	377	71.8	388	73.9	
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	239	188	78.7	175	73.2	227	170	74.9	170	74.9	173	76.2	171	75.3	154	67.8	171	75.3	
11	KELAPA LIMA	OESAPA	1,881	2,691	143.1	2,085	110.8	1,793	2,129	118.7	2,125	118.5	2,175	121.3	2,175	121.3	2,175	121.3	2,186	121.9	
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,531	10,110	106.1	8,352	87.6	9,096	8,424	92.6	8,378	92.1	8,576	94.3	8,386	92.2	8,309	91.3	8,388	92.2	

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	ALAK	NAIONI	260	75	28.8	70	26.9	70	26.9	54	20.8	28	10.8	222	85.4
2	ALAK	ALAK	894	329	36.8	219	24.5	139	15.5	83	9.3	37	4.1	478	53.5
3	ALAK	MANUTAPEN	320	129	40.3	87	27.2	50	15.6	25	7.8	19	5.9	181	56.6
4	MAULafa	SIKUMANA	1,373	451	32.8	420	30.6	189	13.8	99	7.2	54	3.9	762	55.5
5	MAULafa	PENFUI	462	120	26.0	145	31.4	87	18.8	37	8.0	81	17.5	350	75.8
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	1,248	668	53.5	744	59.6	569	45.6	476	38.1	441	35.3	2,230	178.7
7	OEBOBO	OEBOBO	985	302	30.7	236	24.0	145	14.7	90	9.1	58	5.9	529	53.7
8	OEBOBO	OEOPI	1,319	428	32.4	357	27.1	218	16.5	61	4.6	19	1.4	655	49.7
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	550	172	31.3	122	22.2	92	16.7	64	11.6	72	13.1	350	63.6
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	239	65	27.2	63	26.4	41	17.2	24	10.0	23	9.6	151	63.2
11	KELAPA LIMA	OESAPA	1,881	504	26.8	398	21.2	177	9.4	79	4.2	65	3.5	719	38.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,531	3,243	34.0	2,861	30.0	1,777	18.6	1,092	11.5	897	9.4	6,627	69.5

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	ALAK	NAIONI	2,921	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	ALAK	ALAK	10,030	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	ALAK	MANUTAPEN	3,593	26	0.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	MAULafa	SIKUMANA	15,405	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	MAULafa	PENFUI	5,179	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	14,003	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	OEBOBO	OEBOBO	11,051	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	OEBOBO	OEPOI	14,798	14	0.1	0	0.0	0	0.0	8	0.1	0	0.0
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	6,164	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	2,677	21	0.8	13	0.5	4	0.1	5	0.2	6	0.2
11	KELAPA LIMA	OESAPA	21,074	8	0.0	10	0.0	12	0.1	10	0.0	10	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			106,895	69	0.1	23	0.0	16	0.0	23	0.0	16	0.0

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	ALAK	NAIONI	2,921	75	2.6	70	2.4	70	2.4	54	1.8	28	1.0
2	ALAK	ALAK	10,030	329	3.3	219	2.2	139	1.4	83	0.8	37	0.4
3	ALAK	MANUTAPEN	3,593	155	4.3	87	2.4	50	1.4	25	0.7	19	0.5
4	MAULafa	SIKUMANA	15,405	451	2.9	420	2.7	189	1.2	99	0.6	54	0.4
5	MAULafa	PENFUI	5,179	120	2.3	145	2.8	87	1.7	37	0.7	81	1.6
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	14,003	668	4.8	744	5.3	569	4.1	476	3.4	441	3.1
7	OEBOBO	OEBOBO	11,051	302	2.7	236	2.1	145	1.3	90	0.8	58	0.5
8	OEBOBO	OEOPI	14,798	442	3.0	357	2.4	218	1.5	69	0.5	19	0.1
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	6,164	172	2.8	122	2.0	92	1.5	64	1.0	72	1.2
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	2,677	86	3.2	76	2.8	45	1.7	29	1.1	29	1.1
11	KELAPA LIMA	OESAPA	21,074	512	2.4	408	1.9	189	0.9	89	0.4	75	0.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			106,895	3,312	3.1	2,884	2.7	1,793	1.7	1,115	1.0	913	0.9

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	ALAK	NAIONI	260	290	111.5
2	ALAK	ALAK	894	609	68.1
3	ALAK	MANUTAPEN	320	211	65.9
4	MAULafa	SIKUMANA	1,373	1,118	81.4
5	MAULafa	PENFUJ	462	443	95.9
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	1,248	1,025	82.1
7	OEBOBO	OEBOBO	985	756	76.8
8	OEBOBO	OEPOI	1,319	1,318	99.9
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	550	310	56.4
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	239	186	77.8
11	KELAPA LIMA	OESAPA	1,881	2,133	113.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,531	8,399	88.1

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	ALAK	NAIONI		27	1.5	677	38.5	141	8.0	121	6.9	0	0.0	68	3.9	724	41.2	1,758	#DIV/0!
2	ALAK	ALAK		104	3.3	1,417	44.6	515	16.2	408	12.8	0	0.0	272	8.6	462	14.5	3,178	#DIV/0!
3	ALAK	MANUTAPEN		42	3.4	528	42.9	78	6.3	122	9.9	0	0.0	77	6.3	385	31.3	1,232	#DIV/0!
4	MAULafa	SIKUMANA		54	2.5	542	25.6	202	9.5	320	15.1	3	0.1	291	13.7	709	33.4	2,121	#DIV/0!
5	MAULafa	PENFUI		24	1.6	702	46.8	107	7.1	204	13.6	3	0.2	243	16.2	218	14.5	1,501	#DIV/0!
6	KOTA RAJA	BAKUNASE		8	0.5	1,207	79.5	166	10.9	24	1.6	0	0.0	0	0.0	113	7.4	1,518	#DIV/0!
7	OEBOBO	OEBOBO		17	1.3	859	67.3	77	6.0	104	8.2	0	0.0	36	2.8	183	14.3	1,276	#DIV/0!
8	OEBOBO	OEPOI		74	2.0	2,422	66.4	753	20.6	80	2.2	0	0.0	0	0.0	320	8.8	3,649	#DIV/0!
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG		49	3.1	955	60.7	156	9.9	190	12.1	0	0.0	63	4.0	160	10.2	1,573	#DIV/0!
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA		18	3.0	379	64.0	83	14.0	3	0.5	1	0.2	73	12.3	35	5.9	592	#DIV/0!
11	KELAPA LIMA	OESAPA		165	2.2	3,434	45.8	1,079	14.4	1,237	16.5	1	0.0	318	4.2	1,266	16.9	7,500	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	582	2.2	13,122	50.7	3,357	13.0	2,813	10.9	8	0.0	1,441	5.6	4,575	17.7	25,898	#DIV/0!

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																
				KONDOM	%	SLINTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	ALAK	NAIONI	249	0	0.0	16	88.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	11.1	18	7.2	
2	ALAK	ALAK	853	0	0.0	47	92.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	7.8	51	6.0	
3	ALAK	MANUTAPEN	306	1	1.7	21	35.0	1	1.7	3	5.0	9	15.0	0	0.0	25	41.7	60	19.6	
4	MAULafa	SIKUMANA	1,311	0	0.0	52	76.5	1	1.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	15	22.1	68	5.2	
5	MAULafa	PENFUJI	441	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	1,192	0	0.0	38	97.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	2.6	39	3.3	
7	OEBOBO	OEBOBO	940	0	0.0	29	87.9	0	0.0	1	3.0	0	0.0	0	0.0	3	9.1	33	3.5	
8	OEBOBO	OEPOI	1,259	0	0.0	26	61.9	1	2.4	4	9.5	0	0.0	0	0.0	11	26.2	42	3.3	
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	525	0	0.0	75	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	75	14.3	
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	227	2	5.6	25	69.4	1	2.8	1	2.8	0	0.0	0	0.0	7	19.4	36	15.9	
11	KELAPA LIMA	OESAPA	1,793	0	0.0	23	71.9	1	3.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	8	25.0	32	1.8	
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,096	3	0.7	352	77.5	5	1.1	9	2.0	9	2.0	0	0.0	76	16.7	454	5.0	
			9098																	8,642

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
						%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
															%		%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	ALAK	NAIONI	260	52	27	51.9	120	117	237	18	18	36	3	16.7	1	5.7	4	11.3
2	ALAK	ALAK	894	179	114	63.8	418	395	813	63	59	122	37	59.0	26	43.9	63	51.7
3	ALAK	MANUTAPEN	320	64	67	104.7	150	141	291	23	21	44	12	53.3	15	70.9	27	61.9
4	MAULafa	SIKUMANA	1,373	275	67	24.4	634	614	1,248	95	92	187	18	18.9	34	36.9	52	27.8
5	MAULafa	PENFUI	462	92	20	21.6	218	202	420	33	30	63	2	6.1	3	9.9	5	7.9
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	1,248	250	227	90.9	574	561	1,135	86	84	170	11	12.8	18	21.4	29	17.0
7	OEBOBO	OEBOBO	985	197	140	71.1	460	436	896	69	65	134	12	17.4	9	13.8	21	15.6
8	OEBOBO	OEPOI	1,319	264	212	80.4	622	577	1,199	93	87	180	6	6.4	6	6.9	12	6.7
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	550	110	55	50.0	257	242	499	39	36	75	16	41.5	6	16.5	22	29.4
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	239	48	16	33.5	107	110	217	16	17	33	5	31.2	7	42.4	12	36.9
11	KELAPA LIMA	OESAPA	1,881	376	138	36.7	873	835	1,708	131	125	256	60	45.8	69	55.1	129	50.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,531	1,906	1,083	56.8	4,433	4,230	8,663	665	635	1,299	182	27.4	194	30.6	376	28.9

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	ALAK	NAIONI	0	0	0	0	1	1	1	2	1	1	1	2
2	ALAK	ALAK	1	1	0	1	4	4	0	4	5	5	0	5
3	ALAK	MANUTAPEN	1	3	1	4	1	2	1	3	2	5	2	7
4	MAULafa	SIKUMANA	2	2	0	2	5	5	0	5	7	7	0	7
5	MAULafa	PENFUJI	3	3	0	3	0	0	0	0	3	3	0	3
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
7	OEBOBO	OEBOBO	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2
8	OEBOBO	OEPOI	3	3	1	4	1	1	1	2	4	4	2	6
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	1	1	0	1	3	3	0	3	4	4	0	4
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2
11	KELAPA LIMA	OESAPA	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			15	17	3	20	17	18	5	23	32	35	8	43
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			3.4	3.8	0.7	4.5	4.0	4.3	1.2	5.4	3.7	4.0	0.9	4.94

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)					PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)					PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			BBLR	ASFKSIA	TETANUS NEONATO	SEPSIS	KELANAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELANAN SARAF	KELANAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	ALAK	NAIONI	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
2	ALAK	ALAK	2	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	ALAK	MANUTAPEN	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	1	0	1	0
4	MAULafa	SIKUMANA	2	4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MAULafa	PENFUI	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	OEBOBO	OEBOBO	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	OEBOBO	OEOPI	2	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	0	1	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KELAPA LIMA	OESAPA	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	12	0	0	3	7	0	1	0	0	0	0	2	0	1	0	0	1	0	0	6

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	ALAK	NAIONI	120	117	237	114	95	132	112.8	246	103.8	9	7.89	2	1.5	11	4.5
2	ALAK	ALAK	418	395	813	380	90.9	325	82.3	705	86.7	24	6.3	25	7.7	49	7.0
3	ALAK	MANUTAPEN	150	141	291	136	90.7	144	102.1	280	96.2	5	3.7	11	7.6	16	5.7
4	MAULafa	SIKUMANA	634	614	1,248	514	81.1	627	102.1	1,141	91.4	14	2.7	51	8.1	65	5.7
5	MAULafa	PENFUI	218	202	420	204	93.6	229	113.4	433	103.1	6	2.9	6	2.6	12	2.8
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	574	561	1,135	432	75.3	548	97.7	980	86.3	12	2.8	19	3.5	31	3.2
7	OEOBOBO	OEOBOBO	460	436	896	331	72.0	376	86.2	707	78.9	9	2.7	16	4.3	25	3.5
8	OEOBOBO	OEOPOI	622	577	1,199	640	102.9	727	126.0	1,367	114.0	10	1.6	6	0.8	16	1.2
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	257	242	499	178	69.3	213	88.0	391	78.4	17	9.6	9	4.2	26	6.6
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	107	110	217	81	75.7	94	85.5	175	80.6	6	7.4	8	8.5	14	8.0
11	KELAPA LIMA	OESAPA	873	835	1,708	1,151	131.8	1,037	124.2	2,188	128.1	43	3.7	38	3.7	81	3.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,433	4,230	8,663	4,161	93.9	4,452	105.2	8,613	99.4	155	3.7	191	4.3	346	4.0

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	ALAK	NAIONI	120	117	237	111	92.5	132	112.8	243	102.5	109	90.8	131	112.0	240	101.3
2	ALAK	ALAK	418	395	813	375	89.7	321	81.3	696	85.6	313	74.9	260	65.8	573	70.5
3	ALAK	MANUTAPEN	150	141	291	133	88.7	142	100.7	275	94.5	125	83.3	126	89.4	251	86.3
4	MAULafa	SIKUMANA	634	614	1,248	499	78.7	620	101.0	1,119	89.7	551	86.9	589	95.9	1,140	91.3
5	MAULafa	PENFUI	218	202	420	205	94.0	223	110.4	428	101.9	205	94.0	223	110.4	428	101.9
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	574	561	1,135	432	75.3	547	97.5	979	86.3	432	75.3	547	97.5	979	86.3
7	OEOBOBO	OEOBOBO	460	436	896	329	71.5	373	85.6	702	78.3	323	70.2	370	84.9	693	77.3
8	OEOBOBO	OEPOI	622	577	1,199	636	102.3	725	125.6	1,361	113.5	601	96.6	689	119.4	1,290	107.6
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	257	242	499	177	68.9	211	87.2	388	77.8	174	67.7	204	84.3	378	75.8
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	107	110	217	80	74.8	94	85.5	174	80.2	65	60.7	78	70.9	143	65.9
11	KELAPA LIMA	OESAPA	873	835	1,708	1,141	130.7	1,028	123.1	2,169	127.0	1,139	130.5	1,028	123.1	2,167	126.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,433	4,230	8,663	4,118	92.9	4,416	104.4	8,534	98.5	4,037	91.1	4,245	100.4	8,282	95.6

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	ALAK	NAIONI	237	177	74.7	243	92	37.9
2	ALAK	ALAK	813	613	75.4	697	411	59.0
3	ALAK	MANUTAPEN	291	250	85.9	276	142	51.4
4	MAULafa	SIKUMANA	1,248	1,003	80.4	1,134	387	34.1
5	MAULafa	PENFUJ	420	373	88.8	429	187	43.6
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	1,135	978	86.2	980	145	14.8
7	OEBOBO	OEBOBO	896	708	79.0	705	213	30.2
8	OEBOBO	OEPOI	1,199	1,319	110.0	1,364	240	17.6
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	499	291	58.3	388	104	26.8
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	217	171	78.8	174	64	36.8
11	KELAPA LIMA	OESAPA	1,708	2,055	120.3	2,185	15	0.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,663	7,938	91.6	8,575	2,000	23.3

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	ALAK	NAIONI	117	126	243	25	21.4	32	25.4	57	23.5
2	ALAK	ALAK	408	424	832	388	95.1	332	78.3	720	86.5
3	ALAK	MANUTAPEN	146	152	298	123	84.2	109	71.7	232	77.9
4	MAULafa	SIKUMANA	619	661	1,280	339	54.8	343	51.9	682	53.3
5	MAULafa	PENFUI	212	217	429	168	79.2	169	77.9	337	78.6
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	561	603	1,164	379	67.6	469	77.8	848	72.9
7	OEBOBO	OEBOBO	449	468	917	458	102.0	477	101.9	935	102.0
8	OEBOBO	OEPOI	607	621	1,228	619	102.0	670	107.9	1,289	105.0
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	251	261	512	170	67.7	196	75.1	366	71.5
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	104	119	223	89	85.6	105	88.2	194	87.0
11	KELAPA LIMA	OESAPA	852	898	1,750	979	114.9	1,008	112.2	1,987	113.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,326	4,550	8,876	3,737	86.4	3,910	86	7,647	86.2

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	ALAK	NAIONI	3	1	33.3
2	ALAK	ALAK	6	5	83.3
3	ALAK	MANUTAPEN	3	1	33.3
4	MAULafa	SIKUMANA	6	5	83.3
5	MAULafa	PENFUI	3	3	100.0
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	8	6	75.0
7	OEBOBO	OEBOBO	3	1	33.3
8	OEBOBO	OEPOI	4	3	75.0
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	5	3	60.0
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	5	4	80.0
11	KELAPA LIMA	OESAPA	5	1	20.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			51	33	64.7

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI DIMUNISASI																							
			HBD												BCG											
			< 24 Jam						1 - 7 Hari						L				P				L + P			
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	ALAK	NAIONI	120	117	237	144	120,0	123	105,1	267	112,7	26	24,7	28	10,5	54	47,9	126	105,0	139	118,8	265	111,8			
2	ALAK	ALAK	418	395	813	288	68,9	255	64,6	543	66,8	90	139,4	88	16,2	178	266,5	335	80,1	324	82,0	659	81,1			
3	ALAK	MANUTAPEN	150	141	291	206	137,3	196	139,0	402	138,1	15	10,8	15	3,7	30	21,7	165	110,0	130	92,2	295	101,4			
4	MAULafa	SIKUMANA	634	614	1.248	388	61,2	404	65,8	792	63,5	189	287,2	172	21,7	361	568,8	561	88,5	521	84,9	1.082	86,7			
5	MAULafa	PENFUI	218	202	420	143	65,6	117	57,9	260	61,9	51	88,1	53	20,4	104	168,0	154	70,6	195	96,5	349	83,1			
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	574	561	1.135	319	55,6	320	57,0	639	56,3	48	84,2	43	6,7	91	161,6	503	87,6	474	84,5	977	86,1			
7	OEOBOBO	OEOBOBO	460	436	896	272	59,1	264	60,6	536	59,8	411	678,8	415	77,4	826	1380,8	526	114,3	490	112,4	1.016	113,4			
8	OEOBOBO	OEOPOI	622	577	1.199	613	98,6	694	120,3	1.307	109,0	137	113,9	143	10,3	280	256,9	618	99,4	659	114,2	1.277	106,5			
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	257	242	499	191	74,3	216	89,3	407	81,6	51	57,1	52	12,8	103	126,3	218	84,8	216	89,3	434	87,0			
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	107	110	217	73	68,2	84	76,4	157	72,4	27	35,4	20	12,7	47	65,0	98	91,6	104	94,5	202	93,1			
11	KELAPA LIMA	OESAPA	873	835	1.708	686	78,6	699	83,6	1.384	81,0	171	204,6	170	12,3	341	420,8	678	77,7	617	73,9	1.295	75,8			
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.433	4.230	8.663	3.323	75,0	3.371	79,7	6.694	77,3	1.216	1525,9	1.199	17,9	2.415	3125,4	3.982	89,8	3.869	91,5	7.851	90,6			

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAKMR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATENKOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIMUNISASI																										
						DPT-HB-Hib3									POLIO 4*									CAMPAKMR						IMUNISASI DASAR LENGKAP		
			L			P			L + P			L			P			L + P			L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	ALAK	NAIONI	117	126	243	114	97.4	134	106.3	248	102.1	131	112.0	135	107.1	266	109.5	92	78.6	73	57.9	165	67.9	100	85.5	81	64.3	181	74.5			
2	ALAK	ALAK	408	424	832	313	76.7	272	64.2	585	70.3	310	76.0	264	62.3	574	69.0	409	100.2	387	91.3	796	95.7	292	71.6	321	75.7	613	73.7			
3	ALAK	MANUTAPEN	146	152	298	113	77.4	91	59.9	204	68.5	120	82.2	104	68.4	224	75.2	107	73.3	119	78.3	226	75.8	99	67.8	100	65.8	199	66.8			
4	MAULAPA	SIKUMANA	619	661	1,280	365	59.0	343	51.9	708	55.3	445	71.9	387	58.5	832	65.0	445	71.9	410	62.0	855	66.8	464	75.0	437	66.1	901	70.4			
5	MAULAPA	REN'UJI	212	217	429	171	80.7	182	83.9	353	82.3	166	78.3	181	83.4	347	80.9	172	81.1	183	84.3	355	82.8	159	75.0	168	86.6	347	80.9			
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	561	603	1,164	409	72.9	396	65.7	805	69.2	503	89.7	470	77.9	973	83.6	484	86.3	448	74.3	932	80.1	407	72.5	391	64.8	798	68.6			
7	OEBOBO	OEBOBO	449	468	917	323	71.9	330	70.5	653	71.2	376	83.7	390	83.3	766	83.5	443	98.7	434	92.7	877	95.6	382	85.1	376	80.3	758	82.7			
8	OEBOBO	OEPDI	607	621	1,228	552	90.9	568	91.5	1,120	91.2	628	103.5	678	109.2	1,306	106.4	679	144.8	962	154.9	1,841	149.9	528	87.0	571	91.9	1,099	89.5			
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	251	261	512	178	70.9	175	67.0	353	68.9	182	72.5	178	68.2	360	70.3	202	80.5	210	80.5	412	80.5	182	72.5	210	80.5	392	76.6			
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	104	119	223	80	76.9	102	85.7	182	81.6	81	77.9	102	85.7	183	82.1	122	117.3	122	102.5	244	109.4	93	89.4	93	78.2	186	83.4			
11	KELAPA LIMA	OESAPA	852	898	1,750	499	58.6	419	46.7	918	52.5	634	74.4	615	68.5	1,249	71.4	974	114.3	948	105.6	1,922	109.8	457	53.6	422	47.0	879	50.2			
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,326	4,550	8,876	3,117	72.1	3,012	66.2	6,129	69.1	3,576	82.7	3,504	77.0	7,080	79.8	4,329	100.1	4,296	94.4	8,625	97.2	3,163	73.1	3,190	70.1	6,353	71.6			

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

Keterangan:

*husus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
			L		P	L + P		L		P	L + P		L		P	L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	ALAK	NAIONI	229	238	467	104	45.4	102	42.9	206	44.1	798	348.5	884	371.4	1,682	360.2
2	ALAK	ALAK	798	806	1,604	184	23.1	178	22.1	362	22.6	822	103.0	683	84.7	1,505	93.8
3	ALAK	MANUTAPEN	286	289	575	65	22.7	68	23.5	133	23.1	365	127.6	399	138.1	764	132.9
4	MAULafa	SIKUMANA	1,211	1,255	2,466	222	18.3	230	18.3	452	18.3	945	78.0	1,127	89.8	2,072	84.0
5	MAULafa	PENFUI	415	413	828	158	38.1	176	42.6	334	40.3	465	112.0	570	138.0	1,035	125.0
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	1,096	1,146	2,242	251	22.9	227	19.8	478	21.3	1,241	113.2	1,245	108.6	2,486	110.9
7	OEBOBO	OEBOBO	878	890	1,768	146	16.6	135	15.2	281	15.9	823	93.7	941	105.7	1,764	99.8
8	OEBOBO	OEPOI	1,187	1,180	2,367	418	35.2	441	37.4	859	36.3	1,834	154.5	1,925	163.1	3,759	158.8
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	491	495	986	119	24.2	103	20.8	222	22.5	525	106.9	576	116.4	1,101	111.7
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	203	226	429	79	38.9	96	42.5	175	40.8	430	211.8	424	187.6	854	199.1
11	KELAPA LIMA	OESAPA	1,666	1,706	3,372	245	14.7	209	12.3	454	13.5	1,756	105.4	1,804	105.7	3,560	105.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,460	8,644	17,104	1,991	23.5	1,965	22.7	3,956	23.1	10,004	118.3	10,578	122.4	20,582	120.3

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
					%			%			%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	ALAK	NAIONI	158	158	100.0	855	756	88.4	1,013	914	90.2
2	ALAK	ALAK	695	692	99.6	2,936	1,834	62.5	3,631	2,526	69.6
3	ALAK	MANUTAPEN	255	246	96.5	1,051	951	90.5	1,306	1,197	91.7
4	MAULafa	SIKUMANA	459	480	104.6	4,509	2,834	62.9	4,968	3,314	66.7
5	MAULafa	PENFUI	442	395	89.4	1,516	1,009	66.6	1,958	1,404	71.7
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	790	712	90.1	4,098	2,250	54.9	4,888	2,962	60.6
7	OEOBOBO	OEOBOBO	558	534	95.7	3,234	1,416	43.8	3,792	1,950	51.4
8	OEOBOBO	OEOPI	739	727	98.4	4,331	1,275	29.4	5,070	2,002	39.5
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	284	283	99.6	1,804	1,654	91.7	2,088	1,937	92.8
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	189	189	100.0	785	1,086	138.3	1,278	1,275	99.8
11	KELAPA LIMA	OESAPA	881	736	83.5	6,168	5,146	83.4	7,049	5,882	83.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,450	5,152	94.5	31,287	20,211	64.6	37,041	25,363	68.5

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	ALAK	NAIONI	550	547	1,097	391	71.1	365	66.7	756	68.9
2	ALAK	ALAK	1,918	1,850	3,768	722	37.6	730	39.5	1,452	38.5
3	ALAK	MANUTAPEN	686	664	1,350	452	65.9	445	67.0	897	66.4
4	MAULafa	SIKUMANA	2,908	2,880	5,788	1,148	39.5	979	34.0	2,127	36.7
5	MAULafa	PENFUI	998	948	1,946	559	56.0	585	61.7	1,144	58.8
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	2,633	2,629	5,262	1,213	46.1	1,311	49.9	2,524	48.0
7	OEOBOBO	OEOBOBO	2,110	2,042	4,152	1,490	70.6	1,550	75.9	3,040	73.2
8	OEOBOBO	OEPOI	2,852	2,707	5,559	722	25.3	805	29.7	1,527	27.5
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	1,180	1,136	2,316	435	36.9	467	41.1	902	38.9
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	489	518	1,007	304	62.2	294	56.8	598	59.4
11	KELAPA LIMA	OESAPA	4,003	3,916	7,919	2,848	71.1	2,860	73.0	5,708	72.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			20,327	19,837	40,164	10,284	50.6	10,391	52	20,675	51.5

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	ALAK	NAIONI	550	547	1,097	472	445	917	85.8	81.4	83.6
2	ALAK	ALAK	1,918	1,850	3,768	1,078	1,018	2,096	56.2	55.0	55.6
3	ALAK	MANUTAPEN	686	664	1,350	434	403	837	63.3	60.7	62.0
4	MAULafa	SIKUMANA	2,908	2,880	5,788	1,190	1,114	2,304	40.9	38.7	39.8
5	MAULafa	PENFUI	998	948	1,946	527	539	1,066	52.8	56.9	54.8
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	2,633	2,629	5,262	864	829	1,693	32.8	31.5	32.2
7	OEBOBO	OEBOBO	2,110	2,042	4,152	663	596	1,259	31.4	29.2	30.3
8	OEBOBO	OEPOI	2,852	2,707	5,559	748	730	1,478	26.2	27.0	26.6
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	1,180	1,136	2,316	377	397	774	31.9	34.9	33.4
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	489	518	1,007	291	299	590	59.5	57.7	58.6
11	KELAPA LIMA	OESAPA	4,003	3,916	7,919	923	883	1,806	23.1	22.5	22.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			20,327	19,837	40,164	7,567	7,253	14,820	37.2	36.6	36.9

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	ALAK	NAIONI	917	24	2.6	917	143	15.6	917	35	3.8
2	ALAK	ALAK	2,096	80	3.8	2,096	841	40.1	2,096	117	5.6
3	ALAK	MANUTAPEN	837	29	3.5	837	145	17.3	837	50	6.0
4	MAULafa	SIKUMANA	2,304	53	2.3	2,304	611	26.5	2,304	32	1.4
5	MAULafa	PENFUI	1,066	36	3.4	1,066	32	3.0	1,066	43	4.0
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	1,693	40	2.4	1,693	261	15.4	1,693	80	4.7
7	OEBOBO	OEBOBO	1,259	13	1.0	1,259	363	28.8	1,259	33	2.6
8	OEBOBO	OEPOI	1,478	31	2.1	1,478	369	25.0	1,478	139	9.4
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	774	17	2.2	774	446	57.6	774	10	1.3
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	590	2	0.3	590	76	12.9	590	3	0.5
11	KELAPA LIMA	OESAPA	1,806	11	0.6	1,806	159	8.8	1,806	63	3.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			14,820	336	2.27	14,820	3,446	23.3	14,820	605	4.1

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
1	ALAK	NAIONI	345	345	100.0	193	198	71.5	56	56	100.0	7	7	100.0	2	2	100.0	1	1	100.0
2	ALAK	ALAK	689	702	101.9	772	772	100.0	769	543	70.6	15	15	100.0	5	4	80.0	5	3	60.0
3	ALAK	MANUTAPEN	280	246	87.9	22	22	100.0	19	19	100.0	5	5	100.0	2	2	100.0	2	2	100.0
4	MAULafa	SIKUMANA	1,032	1,020	98.8	674	592	87.8	760	679	89.3	21	21	100.0	11	11	100.0	9	9	100.0
5	MAULafa	PENFUI	624	555	88.9	767	727	94.8	566	523	92.4	8	8	100.0	4	4	100.0	3	3	100.0
6	KOTA RAJA	BAKLINASE	5,566	880	15.8	79	79	100.0	116	116	100.0	27	27	100.0	4	4	100.0	1	1	100.0
7	OEBOBO	OEBOBO	759	364	48.0	1,041	253	24.3	1,400	346	24.7	9	9	100.0	7	7	100.0	6	6	100.0
8	OEBOBO	OEPDI	1,128	944	83.7	410	268	65.4	1,476	506	34.3	12	12	100.0	5	5	100.0	8	8	100.0
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	339	289	85.3	323	313	96.9	765	154	20.1	9	9	100.0	2	0	0.0	2	0	0.0
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	466	428	91.8	336	317	94.3	329	329	100.0	10	10	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0
11	KELAPA LIMA	OESAPA	1,447	834	57.6	619	157	25.4	2,473	887	35.9	14	12	85.7	4	2	50.0	8	6	75.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,675	6,607	52.1	5,236	3,638	69.5	8,729	4,158	47.6	137	135	98.5	49	44	89.8	46	40	87.0

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			JUMLAH KASUS GIGI	TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	ALAK	NAIONI	76	5	6	0.8	0	0.0
2	ALAK	ALAK	1,825	5	49	0.1	234	0.1
3	ALAK	MANUTAPEN	1,790	87	42	2.1	45	0.0
4	MAULafa	SIKUMANA	2,319	184	365	0.5	378	0.2
5	MAULafa	PENFUI	1,229	86	105	0.8	86	0.1
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	2,423	0	129	0.0	700	0.3
7	OEBOBO	OEBOBO	2,434	80	132	0.6	77	0.0
8	OEBOBO	OEPOI	1,373	71	95	0.7	41	0.0
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	2,969	333	417	0.8	129	0.0
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	3,358	524	245	2.1	29	0.0
11	KELAPA LIMA	OESAPA	1,747	121	70	1.7	75	0.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			21,543	1,496	1,655	0.9	1,794	0.1

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																								
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN							
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	ALAK	NAIONI	7	0	0.0	7	100.0	811	726	1,537	491	60.5	351	48.3	842	54.8	220	187	407	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	ALAK	ALAK	15	0	0.0	0	0.0	2,935	2,945	5,880	1,670	56.9	1,662	56.4	3,332	56.7	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	ALAK	MANUTAPEN	5	0	0.0	5	100.0	2,595	2,256	4,851	369	14.2	358	15.9	727	15.0	123	117	240	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	MAULafa	SIKUMANA	21	0	0.0	21	100.0	7,479	9,626	17,105	1,144	15.3	1,401	14.6	2,545	14.9	1,015	1,205	2,220	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	MAULafa	PENFLI	8	0	0.0	8	100.0	1,889	1,508	3,197	256	15.2	212	14.1	468	14.8	140	117	257	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	27	0	0.0	0	0.0	2,808	2,724	5,532	973	34.7	885	32.5	1,858	33.6	203	148	351	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	OEOBO	OEOBO	9	0	0.0	9	100.0	1,164	1,092	2,256	614	52.7	581	53.2	1,195	53.0	218	210	428	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	OEOBO	OEOI	12	0	0.0	12	100.0	2,893	2,808	5,701	542	18.7	490	17.5	1,032	18.1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	9	0	0.0	9	100.0	1,125	1,046	2,171	783	69.6	697	66.6	1,480	68.2	309	278	587	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	10	0	0.0	10	100.0	1,381	1,265	2,646	435	31.5	450	35.6	885	33.4	340	315	655	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	KELAPA LIMA	OESAPA	14	0	0.0	14	100.0	2,724	2,474	5,198	1,026	37.7	913	36.9	1,939	37.3	670	645	1,315	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			137	0	0.0	95	69.3	27,604	28,470	56,074	8,303	30.1	8,000	28.1	16,303	29.1	3,238	3,222	6,460	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATENKOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	ALAK	NAIONI	4.280	4.078	8.358	1.471	34,4	5.711	140,0	7.182	85,9	378	25,7	1.006	17,6	1.384	19,3	
2	ALAK	ALAK	14.916	13.790	28.706	1.596	10,7	3.863	28,0	5.459	19,0	743	46,6	1.293	33,5	2.036	37,3	
3	ALAK	MANUTAPEN	5.336	4.948	10.284	2.612	49,0	8.264	167,0	10.876	105,8	855	32,7	663	8,0	1.518	14,0	
4	MAULafa	SIKUMANA	21.198	19.844	41.042	3.176	15,0	3.981	20,1	7.157	17,4	990	31,2	1.309	32,9	2.299	32,1	
5	MAULafa	PENFUJI	7.274	6.527	13.801	1.873	25,7	4.391	67,3	6.264	45,4	439	23,4	524	11,9	963	15,4	
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	19.556	18.983	38.439	3.234	16,5	7.535	39,9	10.769	28,0	655	20,3	931	12,4	1.586	14,7	
7	OEBOBO	OEBOBO	15.570	14.840	30.410	4.296	27,6	6.808	45,9	11.104	36,5	951	22,1	1.444	21,2	2.395	21,6	
8	OEBOBO	OEOPI	21.053	19.666	40.719	2.111	10,0	3.623	18,4	5.734	14,1	306	14,5	355	9,8	661	11,5	
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	9.594	8.869	18.463	1.669	17,4	3.053	34,4	4.722	25,6	1.109	66,4	2.423	79,4	3.532	74,8	
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	3.975	4.043	8.018	1.256	31,6	2.666	65,9	3.922	48,9	672	53,5	1.260	47,3	1.932	49,3	
11	KELAPA LIMA	OESAPA	29.423	27.319	56.742	2.371	8,1	6.881	25,2	9.252	16,3	586	24,7	908	13,2	1.494	16,1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			152.175	142.807	294.982	25.665	16,9	56.776	39,8	82.441	27,9	7.684	29,9	12.116	21,3	19.600	24,0	

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	ALAK	NAIONI	219	256	475	88	40.2	172	67.2	260	54.7
2	ALAK	ALAK	763	866	1,629	713	93.4	710	82.0	1,423	87.4
3	ALAK	MANUTAPEN	273	311	584	131	48.0	171	55.0	302	51.7
4	MAULafa	SIKUMANA	1,157	1,348	2,505	1,381	119.4	984	73.0	2,365	94.4
5	MAULafa	PENFUI	397	443	840	109	27.5	321	72.5	430	51.2
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	1,048	1,230	2,278	794	75.8	924	75.1	1,718	75.4
7	OEOBOBO	OEOBOBO	840	956	1,796	827	98.5	885	92.6	1,712	95.3
8	OEOBOBO	OEOPOI	1,135	1,267	2,402	526	46.3	603	47.6	1,129	47.0
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	470	532	1,002	342	72.8	659	123.9	1,001	99.9
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	194	243	437	154	79.4	280	115.2	434	99.3
11	KELAPA LIMA	OESAPA	1,593	1,833	3,426	562	35.3	977	53.3	1,539	44.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,089	9,285	17,374	5,627	69.6	6,686	72.0	12,313	70.9

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	ALAK	NAIONI	v	v	v	v	v	v
2	ALAK	ALAK	v	v	v	v	v	v
3	ALAK	MANUTAPEN	v	v	v	v	v	v
4	MAULafa	SIKUMANA	v	v	v	v	v	v
5	MAULafa	PENFUI	v	v	v	v	v	v
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	v	v	v	v	v	v
7	OEBOBO	OEBOBO	v	v	v	v	v	v
8	OEBOBO	OEPOI	v	v	v	v	v	v
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	v	v	v	v	v	v
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	v	v	v	v	v	v
11	KELAPA LIMA	OESAPA	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA)			11	11	11	11	11	11
PERSENTASE			100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS ,KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
			SESUAI STANDAR	TIDAK SESUAI STANDAR	SESUAI STANDAR + TIDAK SESUAI STANDAR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
						JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	ALAK	NAIONI	14	0	14	3	33.3	6	66.7	9	0	
2	ALAK	ALAK	131	0	131	28	56.0	22	44.0	50	2	
3	ALAK	MANUTAPEN	68	0	68	10	43.5	13	56.5	23	1	
4	MAULafa	SIKUMANA	329	0	329	56	57.7	41	42.3	97	3	
5	MAULafa	PENFUI	29	0	29	10	62.5	6	37.5	16	0	
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	1,353	0	1,353	71	51.4	67	48.6	138	7	
7	OEBOBO	OEBOBO	402	0	402	68	65.4	36	34.6	104	5	
8	OEBOBO	OEPOI	100	0	100	52	63.4	30	36.6	82	4	
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	72	0	72	12	54.5	10	45.5	22	0	
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	52	0	52	3	60.0	2	40.0	5	1	
11	KELAPA LIMA	OESAPA	295	0	295	61	61.6	38	38.4	99	2	
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,845	0	2,845	374	58.0	271	42.0	645	25	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			0									
PERSENTASE ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							#DIV/0!					
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK										152.19		
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN										0		
CASE DETECTION RATE (%)										#DIV/0!		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)										#DIV/0!		

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATENKOTA KUPANG
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS					ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS			ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS								
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P		JUMLAH	%						
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	ALAK	NAONI	1	1	2	7	1	8	7	100,0	1	100,0	2	100,0	5	71,4	0	0,0	5	62,5	5	85,7	1	100,0	7	87,5	1	12,5
2	ALAK	ALAK	16	19	35	39	36	77	7	43,8	10	52,6	17	48,6	25	64,1	22	57,9	47	61,0	32	82,1	32	84,2	64	83,1	3	3,9
3	ALAK	MANUTAPEN	10	5	15	17	8	25	8	80,0	5	100,0	13	86,7	6	35,3	3	37,5	9	36,0	14	82,4	8	100,0	22	88,0	3	12,0
4	MALUFA	SIKUMANA	39	33	72	63	55	118	32	82,1	30	90,9	62	86,1	20	31,7	20	36,4	40	33,9	52	82,5	50	90,9	102	86,4	6	5,1
5	MALUFA	PENFUI	9	5	14	12	6	18	4	44,4	4	80,0	8	57,1	3	25,0	1	16,7	4	22,2	7	58,3	5	83,3	12	66,7	0	0,0
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	49	24	73	90	51	141	35	71,4	18	75,0	53	72,6	41	45,6	20	39,2	61	43,3	76	84,4	38	74,5	114	80,9	8	5,7
7	OEOBOBO	OEOBOBO	28	20	48	90	60	150	21	75,0	13	65,0	34	70,8	40	44,4	28	46,7	68	45,3	61	67,8	41	68,3	102	68,0	8	5,3
8	OEOBOBO	OEPDI	23	14	37	43	28	71	12	52,2	6	42,9	18	48,6	25	58,1	16	57,1	41	57,7	37	86,0	22	78,6	59	83,1	4	5,6
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	9	6	15	16	18	34	9	100,0	6	100,0	15	100,0	6	37,5	12	66,7	18	52,9	15	93,8	18	100,0	33	97,1	1	2,9
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	3	1	4	3	2	5	2	66,7	0	0,0	2	50,0	0	0,0	2	100,0	2	40,0	2	66,7	2	100,0	4	80,0	0	0,0
11	HELAPA LIMA	OESAPA	38	25	63	89	51	120	32	84,2	22	88,0	54	85,7	27	39,1	21	41,2	48	40,0	59	85,5	43	84,3	102	85,0	2	1,7
JUMLAH (KABIKOTA)			225	153	378	449	318	767	163	72,4	115	75,2	278	73,5	198	44,1	145	45,6	343	44,7	361	80,4	280	81,8	621	81,0	36	4,7

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA									BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIFITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P	
								L	P	L	P	L	P	L + P					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	ALAK	NAIONI	1,097	0	0	#DIV/0!	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	ALAK	ALAK	3,768	41	41	100.0	16	23	18	0	0	23	18	41	254.2	1,528	1,494	3,022	
3	ALAK	MANUTAPEN	1,350	4	4	100.0	6	1	1	2	0	3	1	4	69.2	646	504	1,150	
4	MAULafa	SIKUMANA	5,788	1	1	100.0	25	0	1	0	0	0	1	1	4.0	2,091	2,412	4,503	
5	MAULafa	PENFLI	1,946	0	0	#DIV/0!	8	0	0	0	0	0	0	0	0.0	155	102	257	
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	5,262	103	103	100.0	23	54	47	0	2	54	49	103	457.3	2,098	2,015	4,113	
7	OEBOBO	OEBOBO	4,152	2	2	100.0	18	2	0	0	0	2	0	2	11.3	1,008	891	1,899	
8	OEBOBO	OEOPI	5,559	1	1	100.0	24	0	1	0	0	0	1	1	4.2	1,764	1,772	3,536	
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	2,316	3	3	100.0	10	2	1	0	0	2	1	3	30.3	1,620	1,364	2,984	
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	1,007	34	34	100.0	4	16	17	0	1	16	18	34	788.9	702	695	1,397	
11	KELAPA LIMA	OESAPA	7,919	0	0	#DIV/0!	34	0	0	0	0	0	0	0	0.0	1,689	1,542	3,231	
JUMLAH (KAB/KOTA)			40,164	189	189	100.0	172	98	86	2	3	100	89	189	109.9	14,297	14,175	28,472	
Prevalensi pneumonia pada balita			4																
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%			8																
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%			100.0%																

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

Keterangan:

* TDDK = tarikan dindino dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikesdas

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	1	0	1	0.9
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
4	20 - 24 TAHUN	11	5	16	14.7
5	25 - 49 TAHUN	48	36	84	77.1
6	≥ 50 TAHUN	4	4	8	7.3
JUMLAH (KAB/KOTA)		64	45	109	
PROPORSI JENIS KELAMIN		58.7	41.3		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					9,537
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					7,944
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					83.30

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di f

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00			0
2	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00			0
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00			0
4	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00			0
5	20 - 29 TAHUN	1	0	1	3.45	1	0	1	3.45			0
6	30 - 39 TAHUN	18	6	24	82.76	18	6	24	82.76			0
7	40 - 49 TAHUN	3	1	4	13.79	3	1	4	13.79			0
8	50 - 59 TAHUN			0	0.00			0	0.00			0
9	≥ 60 TAHUN			0	0.00			0	0.00			0
10	TIDAK DIKETAHUI			0	0.00			1,406	4,848			4
JUMLAH (KAB/KOTA)		22	7	29		22	7	1,435		0	0	4
PROPORSI JENIS KELAMIN		75.86	24.14			1.53	0.49			0.00	0.00	

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

*) Data yang terekap adalah data Jumlah Kasus dari tahun 2008-2018

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA			
				BALITA	SEMUA UMUR	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	ALAK	NAIONI	11,579	185	313	85	46.0	209	66.9	85	100.0	203	97.1	84	98.8
2	ALAK	ALAK	39,764	635	1,074	557	87.7	1,036	96.5	557	100.0	1,036	100.0	554	99.5
3	ALAK	MANUTAPEN	14,243	228	385	224	98.4	420	109.2	224	100.0	420	100.0	215	96.0
4	MAULafa	SIKUMANA	61,075	976	1,649	551	56.5	854	51.8	508	92.2	798	93.4	544	98.7
5	MAULafa	PENFUJI	20,533	328	554	184	56.1	324	58.4	184	100.0	319	98.5	180	97.8
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	55,515	887	1,499	410	46.2	689	46.0	404	98.5	613	89.0	393	95.9
7	OEOBOBO	OEOBOBO	43,813	700	1,183	220	31.4	346	29.2	137	62.3	190	54.9	207	94.1
8	OEOBOBO	OEOPOI	58,669	937	1,584	362	38.6	466	29.4	362	100.0	415	89.1	346	95.6
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	24,440	390	660	178	45.6	343	52.0	166	93.3	343	100.0	178	100.0
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	10,619	170	287	215	126.6	508	177.2	215	100.0	273	53.7	206	95.8
11	KELAPA LIMA	OESAPA	83,550	1,335	2,256	488	36.6	751	33.3	478	98.0	749	99.7	467	95.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			423,800	6,772	11,443	3,474	51.3	5,946	52.0	3,320	95.6	5,359	90.1	3,374	97.1
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				843	270										

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	ALAK	NAIONI	0	0	0	0	2	2	2	0	2	2
2	ALAK	ALAK	0	1	1	4	0	4	4	1	5	
3	ALAK	MANUTAPEN	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
4	MAULafa	SIKUMANA	1	0	1	8	3	11	9	3	12	
5	MAULafa	PENFUI	0	0	0	1	2	3	1	2	3	
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	0	0	0	7	1	8	7	1	8	
7	OEBOBO	OEBOBO	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
8	OEBOBO	OEPOI	0	0	0	4	4	8	4	4	8	
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	0	1	1	4	1	5	4	2	6	
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	0	0	0	8	2	10	8	2	10	
11	KELAPA LIMA	OESAPA	2	2	4	4	2	6	6	4	10	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	4	7	41	18	59	44	22	66	
PROPORSI JENIS KELAMIN			42.9	57.1		69.5	30.5		66.7	33.3		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									20.3	10.6	15.6	

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KUSTA	KASUS BARU						
				CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	ALAK	NAIONI	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	
2	ALAK	ALAK	5	4	80.0	1	20.0	1	20.0	
3	ALAK	MANUTAPEN	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	
4	MAULafa	SIKUMANA	12	6	50.0	3	25.0	0	0.0	
5	MAULafa	PENFUJI	3	3	100.0	0	0.0	0	0.0	
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	8	7	87.5	0	0.0	0	0.0	
7	OEBOBO	OEBOBO	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	
8	OEBOBO	OEPOI	8	8	100.0	0	0.0	0	0.0	
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	6	6	100.0	0	0.0	0	0.0	
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	10	9	90.0	1	10.0	0	0.0	
11	KELAPA LIMA	OESAPA	10	10	100.0	0	0.0	2	20.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			66	57	86.4	5	7.6	3	4.5	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						11.8				

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	ALAK	NAIONI	0	0	0	0	2	2	2	0	2	2
2	ALAK	ALAK	0	1	1	7	1	8	7	2	9	
3	ALAK	MANUTAPEN	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
4	MAULafa	SIKUMANA	1	0	1	10	3	13	11	3	14	
5	MAULafa	PENFUI	0	0	0	1	2	3	1	2	3	
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	0	0	0	7	1	8	7	1	8	
7	OEBOBO	OEBOBO	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
8	OEBOBO	OEPOI	0	0	0	8	4	12	8	4	12	
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	0	1	1	4	1	5	4	2	6	
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	0	0	0	8	2	10	8	2	10	
11	KELAPA LIMA	OESAPA	2	2	4	4	2	6	6	4	10	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	4	7	50	19	69	53	23	76	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												1.8

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2017									KUSTA (MB) TAHUN 2016								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB					
						L		P		L+P					L		P		L+P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	ALAK	NAIONI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	ALAK	ALAK	0	2	2	0	#DIV/0!	2	100.0	2	100.0	4	2	6	2	50.0	1	50.0	3	50.0
3	ALAK	MANUTAPEN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	MAULafa	SIKUMANA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	6	0	6	4	66.7	0	#DIV/0!	4	66.7
5	MAULafa	PENFUI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	15	3	18	7	46.7	1	33.3	8	44.4
7	OEBOBO	OEBOBO	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0	2	0	2	2	100.0	0	#DIV/0!	2	100.0
8	OEBOBO	OEPOI	1	0	1	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	3	2	5	3	100.0	1	50.0	4	80.0
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0	2	0	2	1	50.0	0	#DIV/0!	1	50.0
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	3	4	1	100.0	2	66.7	3	75.0
11	KELAPA LIMA	OESAPA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	1	3	0	0.0	1	100.0	1	33.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	4	5	0	0.0	4	100.0	4	80.0	35	11	46	20	57.1	6	54.5	26	56.5

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu.
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu.

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	ALAK	NAIONI	2,835	0
2	ALAK	ALAK	9,736	3
3	ALAK	MANUTAPEN	3,487	0
4	MAULafa	SIKUMANA	17,112	0
5	MAULafa	PENFUI	5,751	0
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	15,399	4
7	OEBOBO	OEBOBO	11,303	1
8	OEBOBO	OEPOI	15,139	1
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	5,366	0
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	2,337	0
11	KELAPA LIMA	OESAPA	22,980	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			111,445	9
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				8.1

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
P2-
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	ALAK	NAIONI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	0	0	0
2	ALAK	ALAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34	34	1	1	2
3	ALAK	MANUTAPEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	9	14	1	1	2
4	MAULafa	SIKUMANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	17	7	6	13
5	MAULafa	PENFUI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19	19	0	0	0
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	17	17	3	2	5
7	OEBOBO	OEBOBO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	15	15	1	2	3
8	OEBOBO	OEPOI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	32	33	2	1	3
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	7	0	0	0
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	6	6	5	11
11	KELAPA LIMA	OESAPA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	48	48	48	1	1	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	214	220	22	19	41
CASE FATALITY RATE (%)			#DIV/0!				#DIV/0!				#DIV/0!									
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK														5.2	4.5	9.7				

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	ALAK	NAIONI	1	1	100.0
2	ALAK	ALAK	0	0	#DIV/0!
3	ALAK	MANUTAPEN	0	0	#DIV/0!
4	MAULafa	SIKUMANA	0	0	#DIV/0!
5	MAULafa	PENFUI	0	0	#DIV/0!
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	0	0	#DIV/0!
7	OEBOBO	OEBOBO	0	0	#DIV/0!
8	OEBOBO	OEPOI	0	0	#DIV/0!
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	0	0	#DIV/0!
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	0	0	#DIV/0!
11	KELAPA LIMA	OESAPA	1	1	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	2	100.0

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA														JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESAKEL	DIKETAHUI	DITANGGUL LANGSI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	KLB DIARE	1	1	25 JAN	25 JAN	2 Feb	5	6	11	0	0	2	2	3	0	0	1	1	0	2	0	0	1	1	5,869	5,710	#####	0.1	0.1	0.1	0.0	16.7	9.1		
2	KLB Keracunan	1	1	#####	#####	15/10/201	13	22	35	0	0	0	1	0	0	1	3	0	0	0	0	0	0	0	50	78	128	26.0	28.2	27.3	0.0	0.0	0.0		

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	ALAK	NAIONI	2	0	2	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
2	ALAK	ALAK	6	9	15	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	ALAK	MANUTAPEN	0	3	3	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0
4	MAULafa	SIKUMANA	17	12	29	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	MAULafa	PENFUI	12	12	24	0	1	1	0.0	8.3	4.2
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	6	14	20	0	1	1	0.0	7.1	5.0
7	OEOBOBO	OEOBOBO	18	18	36	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	OEOBOBO	OEOPOI	19	17	36	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	11	6	17	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	1	0	1	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
11	KELAPA LIMA	OESAPA	22	33	55	1	1	2	4.5	3.0	3.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			114	124	238	1	3	4	0.9	2.4	1.7
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			52.6	59.9	56.2						

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	MALARIA															
				KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR			
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	ALAK	NAIONI	17	0	17	17	100.0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	ALAK	ALAK	59	59	0	59	100.0	4	2	6	6	100.0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	ALAK	MANUTAPEN	60	60	0	60	100.0	2	0	2	2	100.0	0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
4	MAULafa	SIKUMANA	193	193	0	193	100.0	3	2	5	5	100.0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	MAULafa	PENFUI	64	49	15	64	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	144	144	0	144	100.0	3	1	4	4	100.0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7	OEBOBO	OEBOBO	86	86	0	86	100.0	2	0	2	2	100.0	0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
8	OEBOBO	OEPOI	334	334	0	334	100.0	4	3	7	7	100.0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	125	125	0	125	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	113	59	54	113	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
11	KELAPA LIMA	OESAPA	179	179	0	179	100.0	5	2	7	6	85.7	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.374	1.288	86	1.374	100.0	25	10	35	34	97.1	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK									0.1	0.0	0.08								

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS																	
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	ALAK	NAIONI			0			0			0			0			0			0
2	ALAK	ALAK			0			0			0			0			0			0
3	ALAK	MANUTAPEN			0			0			0			0			0			0
4	MAULAFA	SIKUMANA			0			0			0			0			0			0
5	MAULAFA	PENFUI			0			0			0			0			0			0
6	KOTA RAJA	BAKUNASE			0			0			0			0			0			0
7	OEBOBO	OEBOBO			0			0			0			0			0			0
8	OEBOBO	OEPOI			0			0			0			0			0			0
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG			0			0			0			0			0			0
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA			0			0			0			0			0			0
11	KELAPA LIMA	OESAPA			0			0			0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	ALAK	NAIONI	1,145	1,095	2,239	278	24.3	748	68.3	1,026	45.8
2	ALAK	ALAK	3,989	3,701	7,690	631	15.8	1,032	27.9	1,663	21.6
3	ALAK	MANUTAPEN	1,427	1,328	2,755	204	14.3	521	39.2	725	26.3
4	MAULAFA	SIKUMANA	5,768	5,491	11,259	3,421	59.3	4,237	77.2	7,658	68.0
5	MAULAFA	PENFUI	1,979	1,807	3,786	400	20.2	469	26.0	869	23.0
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	5,200	5,073	10,274	742	14.3	830	16.4	1,572	15.3
7	OEOBOBO	OEOBOBO	4,247	4,079	8,326	900	21.2	1,503	36.9	2,403	28.9
8	OEOBOBO	OEOI	5,743	5,406	11,148	529	9.2	596	11.0	1,125	10.1
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	2,528	2,357	4,885	896	35.4	2,023	85.8	2,919	59.8
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	1,047	1,074	2,121	503	48.0	1,015	94.5	1,518	71.6
11	KELAPA LIMA	OESAPA	7,970	7,542	15,512	749	9.4	1,198	15.9	1,947	12.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			41,043	38,951	79,994	9,253	22.5	14,172	36.4	23,425	29.3

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	ALAK	NAIONI	799	258	32.3
2	ALAK	ALAK	2,744	345	12.6
3	ALAK	MANUTAPEN	983	130	13.2
4	MAULafa	SIKUMANA	4,214	352	8.4
5	MAULafa	PENFUI	1,417	94	6.6
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	3,831	536	14.0
7	OEBOBO	OEBOBO	3,023	2,028	67.1
8	OEBOBO	OEPOI	4,048	374	9.2
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	1,686	613	36.4
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	733	389	53.1
11	KELAPA LIMA	OESAPA	5,765	398	6.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			29,242	5,517	18.9

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	ALAK	NAIONI	v	1,455	100	6.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
2	ALAK	ALAK	v	4,998	77	1.5	12	15.6	3	3.9	2	2.6	
3	ALAK	MANUTAPEN	v	1,790	52	2.9	7	13.5	0	0.0	1	1.9	
4	MAULafa	SIKUMANA	v	7,677	198	2.6	4	2.0	1	0.5	0	0.0	
5	MAULafa	PENFUI	v	2,581	2	0.1	2	100.0	0	0.0	0	0.0	
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	v	6,978	1,294	18.5	106	8.2	22	1.7	0	0.0	
7	OEBOBO	OEBOBO	v	5,507	29	0.5	1	3.4	1	3.4	1	3.4	
8	OEBOBO	OEPOI	v	7,375	83	1.1	8	9.6	0	0.0	1	1.2	
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	v	3,072	31	1.0	4	12.9	0	0.0	7	22.6	
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	v	1,336	42	3.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
11	KELAPA LIMA	OESAPA	v	10,502	235	2.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)				11	53,271	2,143	4,0	144	6,7	27	1,3	12	0,6

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	ALAK	NAIONI	2	2	100.0
2	ALAK	ALAK	19	19	100.0
3	ALAK	MANUTAPEN	22	22	100.0
4	MAULafa	SIKUMANA	25	25	100.0
5	MAULafa	PENFUI	3	3	100.0
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	8	8	100.0
7	OEBOBO	OEBOBO	21	21	100.0
8	OEBOBO	OEPOI	18	18	100.0
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	0	0	#DIV/0!
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	4	4	100.0
11	KELAPA LIMA	OESAPA	5	5	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			127	127	100.0

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 72

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO.	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA									PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK)	
				BUKAN JARINGAN PERPIPAAN							PERPIPAAN		JUMLAH TOTAL	%
				SUMUR GALI TERLUNDUNG	SUMUR GALI DENGAN POMPA	SUMUR BOR DENGAN POMPA	TERMINAL AIR	MATA AIR TERLUNDUNG	PENAMPUNGAN AIR HUJAN	DEPOT AIR MINUM	PERPIPAAN (PD/MI/PP/SP/AM)	PERPIPAAN NON PDAM		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	ALAK	NAIONI	11,579	577	0	0	0	5	30	12	872	0	1,496	12.9
2	ALAK	ALAK	39,764	105	2	0	0	0	0	29	6,504	40	6,680	16.8
3	ALAK	MANUTAPEN	14,243	40	0	0	0	0	0	0	4,258	0	4,298	30.2
4	MAULafa	SIKUMANA	61,075	6,722	0	0	0	0	0	0	13,225	0	19,947	32.7
5	MAULafa	PENFUJI	20,533	1,996	0	0	0	0	0	549	3,200	0	5,745	28.0
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	55,515	266	0	0	0	0	0	0	135	8,755	9,156	16.5
7	OEOBOBO	OEOBOBO	43,813	6,714	0	0	0	0	0	0	26,923	0	33,637	76.8
8	OEOBOBO	OEOPI	58,669	11,730	3,254	0	2,500	63	0	4,050	34,359	0	55,956	95.4
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	24,440	987	0	0	0	0	0	1,875	2,515	0	5,377	22.0
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	10,619	818	0	0	0	0	0	0	0	7,831	8,649	81.4
11	KELAPA LIMA	OESAPA	83,550	3,370	0	0	0	0	0	94	28,238	0	31,702	37.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			423,800	33,325	3,256	0	2,500	68	30	6,609	120,229	16,626	182,643	43.1

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 73

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	ALAK	NAIONI	1,496	765	51.1	734	95.9	27	1.8	27	100.0
2	ALAK	ALAK	29	29	100.0	29	100.0	16	55.2	16	100.0
3	ALAK	MANUTAPEN	759	759	100.0	759	100.0	50	6.6	37	74.0
4	MAULafa	SIKUMANA	5,524	3,245	90.0	2,807	86.5	60	1.1	45	75.0
5	MAULafa	PENFUJ	1,902	1,250	66.0	924	73.9	8	0.4	8	100.0
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	10,954	3,780	34.5	3,118	82.5	705	6.4	406	57.6
7	OEBOBO	OEBOBO	6,671	715	10.7	629	88.0	50	0.7	6	12.0
8	OEBOBO	OEPOI	9,323	2,011	21.6	1,468	73.0	133	1.4	87	65.4
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	2,845	613	21.5	593	96.7	20	0.7	19	95.0
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	1,722	1,070	100.0	91	8.5	57	3.3	57	100.0
11	KELAPA LIMA	OESAPA	7,137	3,543	49.6	596	16.8	40	0.6	25	62.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			48,362	17,780	#DIV/0!	11,748	66.1	1,166	2.4	733	62.9

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 74

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	ALAK	NAIONI	11,579	0	0	58	515	3,406	10,845	11,360	98.1
2	ALAK	ALAK	39,764	609	3,045	209	1,045	6,463	32,315	36,405	91.6
3	ALAK	MANUTAPEN	14,243	0	0	34	172	1,430	14,071	14,243	100.0
4	MAULafa	SIKUMANA	61,075	0	0	218	1,308	9,514	55,602	56,910	93.2
5	MAULafa	PENFUI	20,533	0	0	861	3,881	3,334	15,249	19,130	93.2
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	55,515	1	56	1,878	18,505	6,725	36,954	55,515	100.0
7	OEBOBO	OEBOBO	43,813	2	17	22	110	7,861	43,686	43,813	100.0
8	OEBOBO	OEPOI	58,669	32	240	514	2,626	6,384	55,296	58,162	99.1
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	24,440	4	195	0	0	3,530	24,245	24,440	100.0
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	10,619	86	400	0	0	1,720	10,219	10,619	100.0
11	KELAPA LIMA	OESAPA	83,550	1,305	6,741	2,444	12,895	16,050	63,914	83,550	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			423,800	2,039	10,694	6,238	41,057	66,417	362,396	414,147	97.7

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 75

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	ALAK	NAIONI	3	3	100.0	3	100.0	3	100.0
2	ALAK	ALAK	6	6	100.0	6	100.0	6	100.0
3	ALAK	MANUTAPEN	3	3	100.0	3	100.0	3	100.0
4	MAULafa	SIKUMANA	6	6	100.0	6	100.0	6	100.0
5	MAULafa	PENFUI	3	3	100.0	3	100.0	3	100.0
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	8	8	100.0	8	100.0	8	100.0
7	OEBOBO	OEBOBO	3	3	100.0	3	100.0	3	100.0
8	OEBOBO	OEPOI	4	4	100.0	4	100.0	4	100.0
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	5	5	100.0	5	100.0	5	100.0
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	5	5	100.0	5	100.0	5	100.0
11	KELAPA LIMA	OESAPA	5	5	100.0	5	100.0	5	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			51	51	100.0	51	100.0	51	100.0

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 76

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

N O	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT LULUM				Σ	%	SARANA PENDIDIKAN		SARANA KESEHATAN		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
								Σ	%	Σ			%													
1	ALAK	NAIONI	7	2	1	5	-	21	-	36	6	85,7	1	50,0	-	17	5	100,0	-	#DIV/0!	21	100,0	-	#DIV/0!	33,0	91,7
2	ALAK	ALAK	13	5	5	7	1	31	-	62	12	92,3	5	100,0	4	80,0	7	100,0	1	100,0	30	96,8	-	#DIV/0!	59,0	95,2
3	ALAK	MANUTAPEN	5	2	2	3	-	12	-	24	4	80,0	-	-	-	3	100,0	-	-	11	91,7	-	#DIV/0!	18,0	75,0	
4	MAULafa	SIKUMANA	21	11	9	8	1	51	-	101	21	100,0	11	100,0	9	100,0	8	100,0	1	100,0	51	100,0	-	#DIV/0!	101,0	100,0
5	MAULafa	PENFUJI	8	4	3	4	1	15	1	36	8	100,0	4	100,0	3	100,0	4	100,0	1	100,0	15	100	-	-	35,0	97,2
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	27	6	7	6	2	28	2	78	27	100,0	3	50,0	4	57,1	6	100,0	2	100,0	19	67,9	-	-	61,0	78,2
7	OEOBOBO	OEOBOBO	9	7	6	2	2	12	1	39	9	100,0	-	-	-	2	100,0	2	100,0	6	50,0	-	-	19,0	48,7	
8	OEOBOBO	OEOBOBO	12	5	8	5	3	29	-	62	2	16,7	2	40,0	1	12,5	5	100,0	3	100,0	13	44,8	-	#DIV/0!	26,0	41,9
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	9	2	2	4	2	11	2	32	9	100,0	2	100,0	2	100,0	4	100,0	2	100,0	11	100,0	-	-	30,0	93,8
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	10	3	1	2	-	7	-	23	10	100,0	-	-	-	2	100,0	-	#DIV/0!	2	28,6	-	#DIV/0!	14,0	60,9	
11	KELAPA LIMA	OESAPA	14	5	6	5	-	33	1	84	17	121,4	5	100,0	6	100,0	5	100,0	-	#DIV/0!	33	100,0	1,0	100,0	67,0	104,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			135	52	50	51	12	250	7	557	125	92,6	33	63,5	29	58,0	51	100,0	12	100,0	212	84,8	1	14,3	463	83,1239

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

TABEL 77

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUPANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	ALAK	NAIONI	0	5	12	8	25	0	#DIV/0!	2	40.0	10	83.3	4	50.0	16	64.0
2	ALAK	ALAK	0	34	29	2	65	0	#DIV/0!	12	35.3	19	65.5	2	100.0	33	50.8
3	ALAK	MANUTAPEN	2	1	7	4	14	1	50.0	1	100.0	6	85.7	1	25.0	9	64.3
4	MAULafa	SIKUMANA	14	43	48	34	139	14	100.0	32	74.4	34	70.8	5	14.7	85	61.2
5	MAULafa	PENFUI	4	13	11	8	36	4	100.0	11	84.6	11	100.0	0	0.0	26	72.2
6	KOTA RAJA	BAKUNASE	13	56	47	8	124	11	84.6	31	55.4	27	57.4	8	100.0	77	62.1
7	OEBOBO	OEBOBO	3	111	39	0	153	2	66.7	27	24.3	18	46.2	0	#DIV/0!	47	30.7
8	OEBOBO	OEPOI	10	114	82	1	207	0	0.0	25	21.9	65	79.3	0	0.0	90	43.5
9	KOTA LAMA	PASIR PANJANG	2	76	25	17	120	1	50.0	44	57.9	21	84.0	0	0.0	66	55.0
10	KOTA LAMA	KUPANG KOTA	2	39	14	4	59	1	50.0	7	17.9	12	85.7	0	0.0	20	33.9
11	KELAPA LIMA	OESAPA	18	132	94	0	244	11	61.1	67	50.8	51	54.3	0	#DIV/0!	129	52.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			68	624	408	86	1,186	45	66.2	259	41.5	274	67.2	20	23.3	596	50.4

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kupang

SEHAT JAMAN NOW



Pemerintah Kota Kupang
Dinas Kesehatan



RAJIN
AKTIVITAS
FISIK



PERBANYAK
MAKAN
BUAH DAN
SAYUR



CEK
KESEHATAN
SECARA
RUTIN



KELOLA
STRES



TIDAK
MEROKOK